



CV. SINAR JAYA  
BERSERI

*by Mate Bukugh Group*

# PENCATATAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

AHMAD NAZIR, SE

*Editor :*  
*Evan Stiawan, SE, MM*  
*Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak*



# PENCATATAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

**Penulis :**

**AHMAD NAZIR, SE**

**Editor :**

Evan Stiawan, SE, MM  
Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

**PENCATATAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**  
(Copyright © 2022)

**Penulis :**  
Ahmad Nazir, SE

**ISBN : 978-623-99140-4-2**

**Editor :**  
1. Evan Stiawan, SE, MM  
2. Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

**Desain Sampul:**  
Jipriansyah

**Tata Letak :**  
Andis Syah Putra, S. IP, M.Ak

**Penerbit :**  
CV. Sinar Jaya Berseri

**Redaksi :**  
Jl. Raden Patah (Depan Gerbang UIN Fatmawati Sukarno)  
Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu  
Telp. 0822-8121-2389  
Email: sinar.jayaberseri@gmail.com

14.8 x 21 cm  
Cetakan Pertama, Maret 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang  
*Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan Penerbit.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku ini telah selesai disusun. Buku ini disusun agar dapat membantu para pembaca dalam mempelajari bagaimana proses pencatatan akuntansi sektor publik.

Penulis pun menyadari jika didalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Wassalamualaikum Warramatullahi Wabarakatuh.

**Bengkulu,   Maret 2022**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

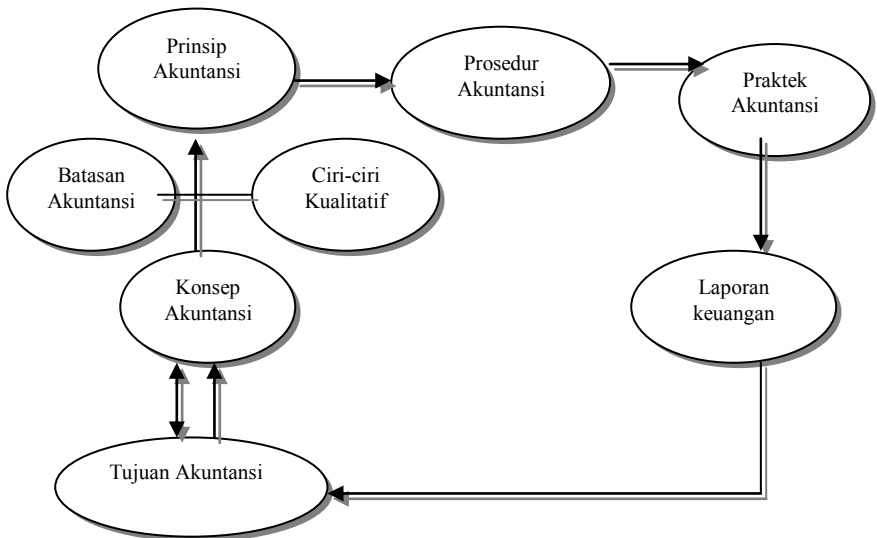
<b>KATAR PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I: ASUMSI AKUNTANSI DAN PRINSIP AKUNTANSI</b>	
1.1 Skema Pembentukan, Prinsip, Penerapan dan Pelaporan dalam Akuntansi.....	1
1.2 Uji Kemampuan .....	12
<b>BAB II: TEKNIK PENGKOMUNIKASIAN IDE DASAR AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI</b>	
2.1 Persamaan Akuntansi .....	13
2.2 Transaksi dan Penilaian Transaksi di Dunia Bisnis .....	14
2.3 Catatan Transaksi Bisnis .....	14
2.4 Perkiraan .....	20
2.5 Buku Besar .....	22
2.6 Saldo Normal dan Aturan Pendebit Kredit dalam Perkiraan Neraca dan Rugi Laba dengan Sistem Lima Jari.....	23
2.7 Urutan-Urutan yang Harus dipenuhi dalam Meneliti Suatu Transaksi untuk Proses Pencatatan dan Perkiraan .....	25
2.8 Uji Kemampuan .....	29
<b>BAB III: AKUNTANSI PADA BERBAGAI JENIS PERUSAHAAN</b>	
3.1 Perusahaan Jasa .....	32
3.2 Perusahaan Dagang .....	56
3.3 Perusahaan Persekutuan .....	114
3.4 Perusahaan Manufaktur .....	117
3.5 Uji Kemampuan .....	134

# BAB I

## ASUMSI AKUNTANSI DAN PRINSIP AKUNTANSI (ASUMTION AND PRICIPLE OF ACCOUNTING)

### 1.1 Skema Pembentukan, Prinsip, Penerapan dan Pelaporan dalam Akuntansi

Akuntansi dipelajari tidak terlepas dari pembentukan prinsip sebagai tolak ukur pembelajaran selanjutnya, penerapan akuntansi di dunia usaha serta pelaporan sebagai langkah akhir dalam langkah-langkah akuntansi. Berikut ini adalah gambar pembentukan prinsip, penerapan hingga pelaporan dalam akuntansi adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Skema Pembentukan, Penerapan**  
**dan Pelaporan Keuangan dalam Akuntansi**

Keterangan dari skema diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan akuntansi diatas selalu disertai dengan adanya konsep akuntansi hal ini

dibuktikan dengan adanya garis vertikal yang menghubungkannya saling timbal balik seperti dapat dilihat pada skema diatas. Konsep akuntansi ini merupakan suatu postulat atau asumsi dan merupakan kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat (mutlak) yang mendasari pembentukan teori akuntansi, dan harus diterima, dengan menggunakan sudut pandang logis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa konsep akuntansi atau asumsi akuntansi ini terdiri dari

- a. Kesatuan
- b. Kesenambungan
- c. Uang sebagai alat ukur
- d. Harga pertukaran
- e. Periodisasi Akuntansi
- f. Penetapan pendapatan dan Biaya

### 1. **Asumsi atau Konsep Akuntansi**

Asumsi atau konsep akuntansi terdiri dari beberapa *point* penting dan harus diperhatikan, asumsi atau konsep akuntansi tersebut terdiri dari:

- a. Kesatuan
- b. Kesenambungan
- c. Uang sebagai alat ukur
- d. Harga Pertukaran
- e. Periodisasi akuntansi
- f. Penetapan pendapatan dan biaya

Asumsi atau konsep akuntansi diatas, dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

#### **a. Kesatuan**

**Kesatuan adalah** unit khusus yang berdiri sendiri dan melakukan kegiatan ekonomis. Kesatuan ini terdiri dari bentuk perusahaan (perseroan terbatas, persekutuan, atau perusahaan perseorangan), dimana akuntansi dalam kesatuan ini merupakan penghubung atau konektor dengan kegiatan ekonomi dan tidak melakukan kegiatan transaksi kesatuan usaha tertentu.

**b. Kestinambungan Atau Kegiatan Terus Menerus**

Perusahaan akan melakukan kegiatan secara terus menerus, atas dasar asumsi itu, maka laporan keuangan perlu dilakukan, kestinambungan ini merupakan alur kerja dalam suatu akuntansi yang melibatkan sumber daya secara konsepsi dan diharapkan menghasilkan suatu laporan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**c. Uang Sebagai Alat Ukur**

Uang dikenal sebagai alat ukur yang terbaik dibandingkan alat ukur lain, maka dari itu laporan keuangan mengkhhususkan kegiatan yang bersangkutan dengan uang. Uang sebagai alat ukur ini dengan anggapan bahwa uang nilainya stabil. Namun tidak demikian halnya dengan keadaan yang terjadi, nilai uang sering mengalami fluktuatif, contohnya pada kondisi keuangan di Negara berkembang seperti Indonesia beberapa tahun belakangan ini.

**d. Harga Pertukaran**

Harga pertukaran ini merupakan dasar pengukuran yang baik untuk perolehan, penggunaan dan penukaran kekayaan suatu entitas bisnis sifatnya objektif, untuk tujuan pelaporan, karena laporan mengenai harta kekayaan diperoleh pada waktu adanya pertukaran antara aktiva dengan uang secara tunai.

**e. Periodisasi Akuntansi**

Laporan keuangan diberikan secara berkala, karena jangka waktu kelangsungan usaha dibagi dalam skala waktu tertentu, atau dengan kata lain laporan atau informasi yang dihasilkan akuntansi diberikan secara periodik.

**f. Penetapan Pendapatan Dan Biaya**

**Pendapatan adalah** penjualan barang dan jasa atau kegiatan yang berkesinambungan dan telah dinyatakan dalam satuan uang. **Sedangkan biaya adalah** seluruh pengeluaran untuk memperoleh pendapatan, pada periode yang sama, dan merupakan pengorbanan perusahaan.



## 2. Tujuan Akuntansi Keuangan (*Financial accounting goal*)

**Tujuan akuntansi keuangan adalah** untuk mendapatkan informasi yang berguna mengenai suatu entitas bisnis dan dibutuhkan oleh pengguna informasi terutama pihak-pihak yang berkepentingan akan informasi tersebut.

Skema diatas menjelaskan bahwa tujuan akuntansi dititikberatkan pada akuntansi keuangan, meliputi informasi yang dihasilkan dan berguna bagi pihak diluar perusahaan, pihak diluar perusahaan ini tidak secara bebas memperoleh dan dapat menggunakan informasi dengan sendirinya, tetapi pihak luar harus dapat menerima informasi yang telah di buat oleh manajemen. Informasi ini juga tidak terbatas pada informasi keuangan semata, melainkan informasi lain yang mendukung kebutuhan pihak manajemen baik bersifat financial (keuangan) maupun *non* finansial, yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi yang selalu dipengaruhi oleh beberapa hal yang menjadi dasar terjadinya keputusan yang sudah final, diantaranya keadaan ekonomi suatu Negara (kondisi perekonomian suatu Negara), suhu politik dan prospek industri disuatu negara.

## 3. Ciri-Ciri Kualitatif Akuntansi

Akuntan seperti juga bidang ilmu lainnya, memiliki ciri-ciri atau kualifikasi tertentu, ciri-ciri kualitatif yang dimiliki akuntansi adalah:

- a. Dimengerti
- b. Relevan
- c. Dapat dipercaya
- d. Memiliki daya banding

Berikut penjelasan masing-masing dari ciri-ciri kualitatif akuntansi diatas.

### a. Dimengerti

**Dimengerti artinya** bahwa informasi yang dihasilkan akuntansi harus dapat diterima oleh para pengguna informasi, sebaliknya jika pengguna informasi tersebut tidak mengerti dengan infomasi yang

dihasilkan, maka informasi akuntansi tersebut dinilai tidak memiliki manfaat.

#### **b. Relevan**

**Relevan yang dimaksud adalah** memiliki hubungan dengan keputusan yang diambil manajemen, dapat menjadikan beragamnya keputusan yang diambil, pengguna informasi dapat memiliki pendapat masing-masing dan pengguna dapat menerima atau tidak terhadap informasi yang dihasilkan. Informasi yang relevan tersebut disertai sifat:

1. Umpan balik dan prediksi
2. Ketepatan waktu

Sifat yang menyertai informasi yang relevan diatas dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

##### 1. Nilai umpan balik dan prediksi

**Umpan balik merupakan** reaksi vital dari seseorang yang telah merespon terhadap apa yang dihadapi, dan merupakan tanggapan baik berupa penerimaan atau penolakan terhadap kondisi yang ada, umpan balik disini berupa perkiraan, penerimaan dan penolakan terhadap informasi yang diberikan, umpan balik yang relevan dapat meminimalisasi hal-hal yang tidak signifikan. Sedangkan jika laporan keuangan memiliki nilai prediksi artinya dapat digunakan untuk meramal anggaran masa yang akan datang.

##### 2. Ketepatan waktu

**Tepat waktu artinya adalah** pada saat dibutuhkan oleh pengguna informasi, informasi tersebut benar-benar ada, dan dapat digunakan. Sehingga mengarahkan informasi pada sifatnya yang relevan.

#### **c. Dipercaya**

Kepercayaan akan tingkat informasi yang diperoleh, sangat besar bagi pengguna informasi, jika informasi tersebut dapat menyatakan suatu kejadian sesuai dengan kondisi sebenarnya, memuat kejujuran didalamnya, maka unsur kepercayaan akan semakin besar, kepercayaan ini didukung pula oleh sifat-sifat berikut:

- a. Sah (*valid*)
- b. Berdaya uji (*verifiable*)

- c. Lengkap (*complete*)
- d. Netral (*Neutral*)

Berikut ini adalah penjelasan dari sifat-sifat pendukung unsure kepercayaan diatas.

a. Sah (*valid*)

Validitas informasi yang dihasilkan dapat dinilai dari kemampuannya menyatakan suatu keadaan yang terjadi dan benar-benar ada. Misalnya kita menilai suatu laporan yang menyatakan adanya hutang dalam neraca, dan hutang itu benar-benar merupakan hasil dari pembelian secara kredit dan bukti-bukti asli pembeliannya benar-benar ada, sesuai dengan transaksi sebenarnya.

b. Berdaya uji (*verifiable*)

Bukti yang ada dalam akuntansi harus dapat diperiksa secara akuntansi, dan bukan diperiksa oleh orang akuntan saja, melainkan dapat diperiksa oleh orang-orang yang kompeten dalam bidang pemeriksaan yang sering kali disebut sebagai auditor.

c. Lengkap (*complete*)

**Lengkap dalam ciri-ciri akuntansiartinya** tidak ada sedikitpun kekurangan, semua bagian dapat di ungkapkan, dan tidak berakibat pengguna informasi tersebut melakukan tindakan yang salah dikemudian hari.

d. Netral (*neutral*)

**Netral artinya** tidak dikhususkan untuk pengguna tertentu saja, tetapi informasi di gunakan untuk lingkup yang umum, dan tidak merugikan satu pihak manapun.

**d. Berdaya Banding**

**Berdaya banding adalah** bahwa informasi akuntansi memicu atau memberikan dorongan dan motivasi terhadap suatu keinginan pembaca untuk melakukan komparasi terhadap data-data keuangan yang dihasilkan, guna memperjelas hasil dari informasi keuangan (*financial*) suatu entitas bisnis atau perusahaan tertentu.

#### 4. Batasan Akuntansi

Keadaan utama yang membatasi adanya prinsip-prinsip akuntansi adalah:

- a. *Materiality* (Materialitas)
- b. *Cost and Benefit* (Biaya dan Laba)

Batasan prinsip-prinsip akuntansi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Materiality* ( Materialitas)

**Materialitas adalah** batasan yang menjadikan suatu prinsip akuntansi wajib dilakukan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan.

- b. *Cost and benefit* (Biaya dan Laba)

**Biaya adalah** salah satu faktor yang menjadi penting dalam perolehan informasi akuntansi, sehingga dalam pencapaian laba perusahaan perlu juga memperhitungkan berapa besar biaya yang dikeluarkan, dampaknya dilakukan perbandingan bahwa jika perusahaan mengeluarkan biaya yang sangat besar, sementara manfaat yang dihasilkan tidak ada, maka perusahaan bisa saja mengalami kerugian. Laba yang dimaksud adalah jika terdapat kelebihan dari modal yang dikeluarkan sebagai biaya operasi usaha, kelebihan ini bisa memberikan cerminan bagi pihak lain diluar perusahaan, untuk tujuan masing-masing, seperti bank untuk mempermudah realisasi kredit. **Labanya adalah** seluruh perolehan yang didapat perusahaan dari sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan.

#### 5. Prinsip Akuntansi

**Prinsip akuntansi adalah** merupakan aturan-aturan yang bersifat umum, diperoleh secara logis, dan harus dipatuhi, serta digunakan dalam praktek akuntansi. Prinsip akuntansi dikeluarkan oleh suatu badan atau komite khusus yang diberi nama Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (KPAI), prinsip akuntansi Indonesia kemudian disyahkan dalam kongres IAI ke- III, tahun 1974.

## 6. **Prosedur dan Praktek Akuntansi**

**Prosedur akuntansi adalah** cara-cara yang bersifat khusus, yang digunakan akuntan dalam melakukan kegiatan berdasar prinsip akuntansi. Prosedur ini merupakan sarana untuk memberikan penjelasan mengenai prinsip atau yang menjabarkan prinsip agar dapat di lakukan *link and match*, sedangkan praktek akuntansi merupakan pengaplikasian prosedur dan prinsip akuntansi yang bukan sekedar pembahasan dalam konsep, namun diperlukan suatu tindakan dalam bentuk pelaksanaan yaitu dalam bentuk prakteknya, yang didukung oleh sarana sehingga prinsip dan prosedur benar-benar dapat diwujudkan dalam praktek secara nyata yang didukung oleh teknologi yang sistematis.

## 7. **Laporan Keuangan**

Praktek yang didukung teknologi atau dilaksanakan secara teknis dan sistematis disebut dengan laporan keuangan, laporan keuangan ini dibuat untuk tujuan akuntansi, yaitu memberikan suatu informasi yang berguna dan akan dipakai oleh pengguna informasi. Laporan keuangan ini sabagai titik tolak penganalisaan yang melakukan perumusan mengenai data-data akuntansi untuk para manajemen, didalam akuntansi laporan yang penting terdiri dari laporan rugi laba dan neraca akhir tahun secara umum. **Laporan rugi laba adalah** suatu ringkasan atau rangkuman dari pendapatan dan biaya dari satu kesatuan bisnis pada waktu tertentu. kelebihan pendapatan yang dihasilkan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan adalah merupakan laba bagi perusahaan, begitupun sebaliknya kelebihan biaya dari pendapatan disebut dengan rugi bagi perusahaan. Sedangkan **neraca adalah** suatu daftar yang berisikan harta, kewajiban, dan modal dari suatu kesatuan perusahaan pada saat tertentu.

Contoh bentuk laporan rugi laba dan neraca, dicontohkan dalam bentuk contoh soal dari PT. Diatas angin, dimana data yang dihasilkan adalah fiktif, neraca tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Neraca**

Berikut ini adalah bentuk neraca dari PT. Diatas angin yaitu bentuk perusahaan dalam perseroan terbatas.

**PT. KUNCI**  
**Neraca**  
**Per 31 Desember 2010**

<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Kas	20.000	Hutang dagang	50.000
Piutang	50.000	Hutang bank	100.000
Persediaan	170.000	Biaya yang masih harus dibayar	10.000
<b>Total ak lancar</b>	<b>250.000</b>	<b>Total hutang lancar</b>	<b>160.000</b>
<b>Aktiva tetap</b>		Hutang jk panjang	
Tanah	30.000	H. hipotik	0
Gedung	110.000	Total H.Jk Panjang	0
Akumulasi peny. Gedung	(15.000)	<b>Total hutang</b>	<b>160.000</b>
Peralatan	40.000	<b>Modal</b>	
Akum. Peny peralatan	(15.000)	Laba ditahan	40.000
		Laba tahun 2009	100.000
		Deviden	20.000
		Sisa laba	80.000
<b>Total aktiva tetap</b>	<b>150.000</b>	<b>Total modal</b>	<b>240.000</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>400.000</b>	<b>Total pasiva</b>	<b>400.000</b>

Neraca diatas, menunjukkan bahwa aktiva dengan pasiva memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 400.000,00, hal ini menunjukkan bahwa sisi aktiva sebesar Rp 400.000,00 diperoleh dari penjumlahan aktiva tetap dan aktiva lancar, sedangkan disisi pasiva diperoleh dari penjumlahan hutang atau kewajiban dan modal perusahaan.

**b. Laporan Rugi Laba****PT. MALENO Laporan Rugi-Laba Per 31 Desember 2010**

Penjualan	460.000	
Potongan penjualan	4.000	
Return penjualan		-
<b>Penjualan bersih</b>		<b>456.000</b>
<b>Harga pokok penjualan</b>		
Persediaan awal	80.000	
Pembelian	280.000	
Return pembelian	3.000	
<b>Pembelian bersih</b>	<b>277.000</b>	
By. Transpor	3.000	
Jumlah nilai Pembelian	280.000	
Jumlah yang dapat dijual	360.000	
Persediaan akhir	60.000	
<b>Laba kotor</b>		<b>300.000</b>
<b>Biaya operasi</b>		<b>156.000</b>
Penjualan : Komisi	36.000	
Iklan	7.000	
Transport	7.200	
Lain-lain	5.400	
<b>Total</b>	<b>55.600</b>	
Gaji	22.000	
Rugi hutang	9.200	
Penyusutan	11.700	
Bahan pembantu	13.400	
Listrik	3.200	
Umum	10.600	
<b>Total penambah penjualan</b>	<b>70.100</b>	
<b>Total biaya administrasi</b>		<b>125.700</b>
Laba bersih operasi perusahaan		30.300
Bunga		5.500
Laba bersih sebelum pajak		24.800

Pajak perseroan 50%		12.400
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>12.400</b>

Laporan diatas menunjukkan besarnya laba bersih setelah pajak sebase 50% adalah Rp 12.400,00 sedangkan laba bersih sebelum pajak adalah Rp 24.800,00. Pembelian bersih diperoleh sebesar Rp 277.000,00. Biaya operasi diperoleh dari penjualan bersih dikurangi laba kotor yaitu  $\text{Rp } 456.000,00 - \text{Rp } 300.000,00 = \text{Rp } 156.000,00$ . Total biaya administrasi diperoleh dari total penjualan ditambah total penambah penjualan yaitu  $\text{Rp } 55.600,00 + \text{Rp } 70.100,00 = \text{Rp } 125.700,00$ .



## **1.2 UJI KEMAMPUAN**

1. Sebutkan dan jelaskan konsep akuntansi yang merupakan asumsi kebenaran pembentuk akuntansi!
2. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri kualitatif dari akuntansi !
3. Apa yang dimaksud dengan prosedur akuntansi ?
4. Faktor pendukung lain untuk dipercayanya suatu akuntansi sebagai suatu informasi, sebutkan dan jelaskan!
5. Bagaimana sifat suatu informasi dikatakan relevan ?
6. Kenapa uang disebut sebagai alat ukur yang baik dalam dunia akuntansi ?
7. Jelaskan tujuan akuntansi keuangan, dan gambarkan dalam bentuk skema tujuan akuntansi !
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Cost and benefit dan bagaimana hubungannya dengan akuntansi!
9. Jelaskan apa saja yang termasuk pada laporan keuangan suatu perusahaan ?
10. Jika neraca memuat aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan, maka apa yang termuat pada laporan rugi laba dan laporan perubahan modal?

## BAB II

### TEKNIK PENGKOMUNIKASIAN IDE DASAR AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI BISNIS (COMMUNICATION TECHNIC BASIC IDEA OF ACCOUNTING ON BUSSINES TRANSACTION)

#### 2.1 Persamaan Akuntansi

**Persamaan akuntansi adalah** merupakan kesamaan antara harta perusahaan dengan sumber pembelanjannya baik dari para investor yang kemudian disebut hutang, maupun dari pemilik perusahaan tersebut yang kemudian disebut modal.

**Persamaan akuntansi adalah** alat untuk mengkomunikasikan pendapat-pendapat yang mendasar dari suatu akuntansi. Kelemahan persamaan ini kurang baik apabila digunakan untuk mengolah transaksi yang jumlahnya tidak sedikit.

Persamaan akuntansi dibawah ini adalah sebagai pondasi untuk mempelajari akuntansi secara menyeluruh, bagi para pemula seharusnya menghapalkan bentuk persamaan baku akuntansi seperti dibawah ini, para pemula seperti mahasiswa yang baru memperelajari mata kuliah akuntansi dasar, hal ini bertujuan agar pembelaran perkiraan-perkiraan dalam akuntansi dan proses pendebit-kreditan dalam akuntansi akan lancar atau tidak memiliki kendala. Bentuk persamaan akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{HARTA = HUTANG + MODAL}$$

Atau

$$\mathbf{Assets = Account payable + Capital}$$

Atau

$$\mathbf{A = AP + C}$$

Persamaan diatas, menggambarkan posisi keuangan perusahaan, yang mengakibatkan penambahan atau pengurangan terhadap ketiga unsur persamaan diatas yaitu harta, hutang dan modal.

## 2.2 Transaksi Dan Penilaian Transaksi Di Dunia Bisnis

**Transaksi di dunia bisnis adalah** situasi yang berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan, baik transaksi dengan pihak luar maupun *intern* perusahaan.

Penilaian transaksi didunia bisnis dinyatakan dalam satuan *currency* tertentu, atau dinyatakan dalam satuan uang, dalam dunia bisnis penjual dan pembeli selalu berupaya untuk mendapatkan harga yang memiliki nilai keuntungan bagi pihak penjual maupun pembeli tersebut.

## 2.3 Catatan Transaksi Bisnis

Berikut ini adalah bentuk transaksi di dunia bisnis, diambil untuk contoh dalam bentuk kasus pada sebuah perusahaan otobis di kotabandung, nama perusahaan tersebut adalah PO. Sangkuriang, dengan data yang digunakan perusahaan adalah fiktif.

1. Disetorkan sejumlah Rp 8.000.000,00 merupakan modal Tuan Stiawan
2. PO. Sangkuriang melakukan peminjaman uang kepada Bank BCA Cabang Thamrin sebesar Rp 10.000.000,00
3. PO. Sangkuriang membeli mobil bis ber Nomor Polisi BD 5344AD, dan sejumlah peralatan untuk mekanik, total uang yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 14.800.000,00
4. Selama Bulan February 2006, PO. Sangkuriang membeli bahan-bahan perlengkapan untuk mobil dengan total pembelian Rp 130.000,00 sebagai berikut:
  - Oli = Rp 50.000,00
  - Minyak Rem = Rp 50.000,00
  - Amplas = Rp 10.000,00
  - Lem besi = Rp 20.000,00

Pembelian bahan perlengkapan diatas dilakukan PO. Sangkuning dengan cara mengkredit

5. PO. Sangkurisng melakukan pembayaran hutang kepada Tuan Rahmat, sebesar Rp 60.000,00 pada bulan February 2006.
6. Selama bulan Ferburary ini PO Sangkuriang memperoleh pendapatan dari jasa angkutan untuk jasa pariwisata ke daerah Sukabumi selatan secara tunai sebesar Rp 1.600.000,00,
7. Bulan Maret PO. Sangkuriang membayarkan uang untuk jasa berikut:
  - Sopir dan kernet mobil, sebesar Rp 350.000,00
  - Bensin yang dipakai sebesar Rp 100.000,00
  - Minuman dan makanan yang untuk dijual sebesar Rp 50.000,00
  - Tisyu dan mercendise Rp 100.000,00
8. Pada Akhir bulan Maret data menjelaskan bahwa perlengkapan PO. Sangkurisng yang masih tersisa dinilai sebesar Rp 50.000,00 sebesar Rp 80.000,00 (130.000-50.000) sudah digunakan oleh PO. Sangkuning.
9. Tuan Stiawan membayar hutang kepada bank dengan cara mengangsur pinjaman tersebut sebesar Rp 300.000,00.
10. Pada akhir bulan, Tuan Stiawan meminjam uang dari PO. Sangkuriang untuk urusan pribadi beliau, sebesar Rp 200.000,00

Diminta :

Buat bentuk penyelesaian pertransaksi diatas yang berhubungan dengan persamaan akuntansi, dalam bentuk tabelaris!

**Jawab:**

Jurnal untuk menyelesaikan transaksi diatas, dapat dijelaskan dalam bentuk penyelesaian kasus, untuk aktiva berupa kas, perlengkapan dan kendaraan dilakukan dengan pendebitan dan pengkreditan transaksi sebagai berikut:

No	KAS		PERLENGKAPAN		KENDARAAN	
	D (+)	K (-)	D (+)	K (-)	D (+)	K (-)
1	8.000.000					
2	10.000.000					
3		14.800.000			14.800.000	
4			130.000			
5		60.000				
6	1.600.000					
7		600.000				
8				80.000		
9		300.000				
10		200.000				
<b>Total</b>	<b>19.600.000</b>	<b>15.960.000</b>	<b>130.000</b>	<b>80.000</b>	<b>14.800.000</b>	<b>-</b>
<b>Saldo</b>	<b>3.640.000</b>		<b>50.000</b>		<b>14.800.000</b>	

Dari data diatas, diperoleh penulisan bahwa debit dan kredit akan berbeda dengan penulisan berikut ini, sehingga anda bisa melihat perbedaannya antara penyelesaian kasus untuk aktiva dan pasiva berupa hutang dan modal:

HUTANG		HUTANG		MODAL		KET
BANK		DAGANG				
D (-)	K (+)	D (-)	K (+)	D (-)	K (+)	
					8.000.000	
	10.000.000					
			130.000			
		60.000				
					1.600.000	1
				600.000		2
				80.000		
300.000						
				200.000		3
300.000	10.000.000	60.000	130.000	880.000	9.600.000	
	9.700.000		70.000		8.720.000	

Keterangan:

- 1 Pendapatan jasa angkutan
- 2 Gaji Rp 350.000,00, bensin Rp 100.000,00, makanan dan minuman Rp 50.000, tisyu dan *merchandise* Rp 100.000
- 3 Prive Tuan Stiawan.

Keterangan per transaksi:

1. Menambah kas didebet dan menambah modal dikredit, kecuali harta tuan Iskandar tidak dimasukkan kedalam modal.
2. Menambah kas didebet dan menambah hutang dikredit
3. Mengurangi kas di kredit dan menambah kendaraan di debet akibat adanya pembelian
4. Menambah Aktiva berupa perlengkapan didebet dan menambah Hutang dikredit akibat pembelian secara kredit
5. Mengurangi aktiva berupa kas di kredit dan Mengurangi hutang di debet akibat adanya pembayaran hutang.
6. Menambah kas didebet dan menambah modal di kredit akibat adanya pendapatan yang diperoleh dari penjualan jasa angkutan.

7. Mengurangi kas di kredit dan mengurangi modal di debet
8. Perhitungan perlengkapan yang terpakai adalah Rp130.000,00 – Rp 50.00,00 adalah Rp 80.000,00 yang sudah dipakai atau digunakan, maka akan mengurangi perlengkapan di kredit dan mengurangi modal di kredit.
9. Mengurangi kas di kredit dan mengurangi hutang di debet
10. Akan mengurangi kas di kredit dan akan mengurangi modal di debet.

Berdasarkan transaksi-transaksi diatas, diperoleh laporan keuangan sebagai berikut:

**PO. SANGKURIANG**  
**Neraca**  
**31 January 2010**

Aktiva		Pasiva	
<b>Aktiva lancar :</b>		<b>Hutang :</b>	
Kas	3.640.000	Hutang bank	9.700.000
Perlengkapan	50.000	Hutang dagang	70.000
Kendaraan	14.800.000	<b>Total hutang</b>	<b>9.770.000</b>
		<b>Modal:</b>	
		Modal Iskandar Zulkarnaen	8.720.000
		Jumlah modal	8.720.000
		Jumlah hutang dan modal	18.490.000
<b>Total aktiva</b>	<b>18.490.000</b>	<b>Total pasiva</b>	<b>18.490.000</b>

**PO. SANGKURIANG**  
**Perhitungan Rugi Laba**  
**31 January 2010**

Pendapatan jasa angkutan		1.600.000
Biaya-biaya usaha :		
Gaji	350.000	
Bensin	100.000	
Perlengkapan	80.000	
Makanan-minuman	50.000	
Merchandise dan tisyu	100.000	
<b>Total biaya</b>		<b>680.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>920.000</b>

**PO. SANGKURIANG**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**31 January 2010**

Modal Tuan Stiawan, 01 January 2006		8.000.000
Laba bersih selama sebulan	920.000	
Prive Tuan Stiawan	(200.000)	
Penambahan Modal		720.000
<b>Modal Tuan STIAWAN 31 January 2006</b>		<b>8.720.000</b>

Keterangan:

Dari perhitungan laba rugi diatas, diperoleh laba bersih sebesar Rp 920.000,00 yaitu dari selisih antara pendapatan jasa angkutan dengan total biaya yang dikeluarkan.

Laporan keuangan bagi perusahaan PO. Sangkuriang merupakan suatu penjelasan tentang kondisi keuangannya selama menjalankan usaha, dan terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan perubahan modal.

**Neraca adalah** daftar aktiva dan pasiva pada waktu tertentu, pada PO. Sangkuriang ini neraca disajikan dalam bentuk skontro artinya hutang dan modal disajikan disebelah kanan dari aktiva, sedangkan apabila hutang dan modal disajikan dibawah aktiva maka disebut bentuk stafel. **Laporan rugi laba adalah** merupakan ikhtisar tentang



perubahan modal yang terjadi selama jangka waktu tertentu, sedangkan **laporan perubahan modal adalah** perbandingan antara modal permulaan usaha dengan modal pada akhir neraca.

## 2.4 Perkiraan (*Account*)

**Perkiraan adalah** merupakan salah satu teknik untuk untuk mengkomunikasikan ide-ide yang didapat dalam transaksi, perkiraan cocok digunakan untuk mengolah transaksi yang jumlahnya banyak.

**Perkiraan adalah** formulir khusus untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi yang sejenis.

Beberapa hal yang dapat mendukung perkiraan, yaitu:

- a. Nama perkiraan (harta, hutang, modal pendapatan dan biaya) yang digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai jenis-jenisnya.
- b. Tempat yang digunakan untuk mencatat penambahan yang terjadi pada transaksi dan mempengaruhi perkiraan yang bersangkutan
- c. Tempat yang digunakan untuk mencatat pengurangan yang terjadi pada transaksi dan mempengaruhi perkiraan yang bersangkutan.
- d. Nomor kode perkiraan untuk menyatakan bahwa nomor tersebut berhubungan dengan aktiva, atau pada sisi pasiva atau juga untuk rugi laba contoh untuk nomor dengan kepala 1 maka termasuk pada aktiva.

Perkiraan terdiri dari beberapa jenis atau klasifikasi, terdiri dari jenis berikut ini:

1. Jenis perkiraan berdasar bentuk  
Berdasarkan bentuknya perkiraan dibagi menjadi:
  - a. Perkiraan dalam bentuk dua kolom
  - b. Perkiraan dalam bentuk empat kolom

2. Jenis perkiraan berdasar sifatnya

Berikut ini penjelasan masing-masing jenis atau klasifikasi perkiraan diatas:

### 1. **Jenis Perkiraan Berdasar Bentuk**

Berdasarkan bentuknya perkiraan dibagi menjadi:

1. Perkiraan dalam bentuk dua kolom
2. Perkiraan dalam bentuk empat kolom

Berikut ini adalah contoh bentuk perkiraan berdasarkan klasifikasi diatas adalah:

1. Perkiraan dalam bentuk dua kolom

Nama Perkiraan : Kas				Nomor Perkiraan : 11			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Tgl.	Keterangan	Ref	Kredit
Jan-	Saldo Awal			Jan-3	Pembelian kendaraan	1	14.800.000
	Setoran Modal	1	8.000.000	15	Pembayaran hutang	1	60.000
2	Pinjaman Ke bank	1	10.000.000	31	Biaya usaha	2	600.000
31	Pendapatan jasa	2	1.600.000		Cicilan Hutang		300.000
					Prive	2	200.000
<b>Total Debit</b>			<b>19.600.000</b>	<b>Total Kredit</b>			<b>15.960.000</b>
<b>Saldo Debit</b>			<b>3.640.000</b>				

Dari bentuk perkiraan dua kolom penulisan debit dan kredit diselingi oleh keterangan dan referensi, masing-masing transaksi.

2. Perkiraan dalam bentuk empat kolom

Nama Perkiraan : Kas				Nomor Perkiraan: 11			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan	Saldo awal		-	-	-	-	
	setoran modal	1	8.000.000		8.000.000		
3	Pinjaman bank	1	10.000.000		18.000.000		
	Pembelian kendaraan	1		14.800.000	3.200.000		
15	Pembayaran hutang	1		60.000	3.140.000		
31	Pendapatan jasa angkutan	2	1.600.000		4.740.000		
	Biaya usaha	2		600.000	4.140.000		

	Cicilan Hutang	2		300.000	3.840.000	
	Prive	2		200.000	3.640.000	

Dari bentuk perkiraan empat kolom saudara dapat membedakan letak penulisan debit dan kredit dilakukan dua kali yaitu pada saldo dan diluar saldo, anda dapat membedakan penulisannya dengan bentuk sebelumnya.

## 2. Perkiraan Berdasar Sifat

**Berdasarkan sifatnya** perkiraan digolongkan menjadi harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya. Penggolongan transaksi bahwa transaksi yang memiliki sifat yang sama dilakukan sebagai suatu bentuk yang terintegrasi. contoh jika dalam satu bulan telah terjadi pembelian peralatan kantor selama sepuluh kali pembelian, maka pembelian-pembelian tersebut dikumpulkan dalam suatu kelompok transaksi disebut peralatan kantor.

### 2.5 Buku Besar

**Buku besar adalah** kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang berhubungan dan merupakan kesatuan atau integrasi. Banyaknya perkiraan yang digunakan perusahaan dipengaruhi oleh:

- a. Sifat kegiatan usaha dari perusahaan tersebut.  
Sifat kegiatan usaha yang dimaksud adalah apakah bersifat jasa, mencari keuntungan berupa perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.
- b. Volume kegiatan dan informasi yang diperlukan.  
Berapa banyak kuantitas kegiatan yang dilakukan dalam satu kali periode akan berpengaruh terhadap banyaknya perkiraan dalam buku besar.

**2.6 Saldo Normal dan Aturan Pendebit Kreditan dalam Perkiraan Neraca dan Rugi Laba dengan Sistem Lima Jari**  
Berikut ini adalah aturan saldo normal untuk semua perkiraan:

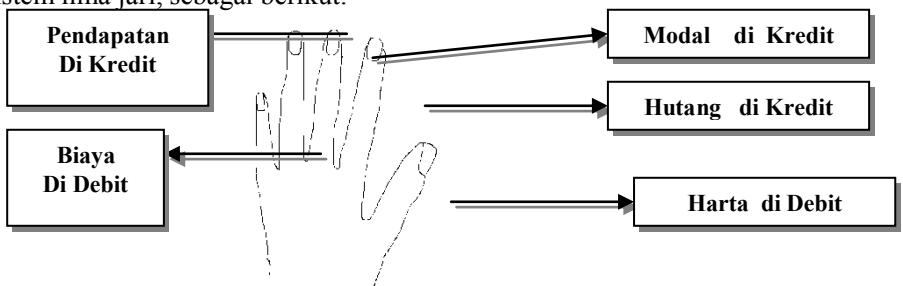
JENIS PERKIRAAN	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO NORMAL
Aktiva (harta)	Debit	Kredit	Debit
Hutang	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Biaya	Debit	Kredit	Debit
<i>Prive</i>	<i>Debit</i>	<i>Kredit</i>	<i>Debit</i>

**Tabel 2.1.**

**Saldo Normal dan Aturan Pendebit Kreditan dalam Perkiraan Neraca dan Rugi Laba**

Saldo normal semua perkiraan adalah positif, karena jumlah penambahan yang dicatat dalam perkiraan biasanya sama atau lebih besar.

Aturan saldo normal akan dipermudah dengan petunjuk penghapalan praktis bagi mahasiswa dan para praktisi yaitu dengan sistem lima jari, sebagai berikut:



**Gambar 2.1.**

**Saldo Normal dan Aturan Pendebit Kreditan dalam Perkiraan Neraca dan Rugi Laba dengan sistem lima jari**

Keterangan :

<b>NAMA JARI</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>BERTAMBAH DI</b>
Ibu Jari	Harta	Debet
Telunjuk	Hutang	Kredit
Jari tengah	Modal	Kredit
Jari manis	Pendapatan	Kredit
Jari kelingking	Biaya	Debet

Sedangkan untuk aturan pendebit kreditan dari perkiraan-perkiraan tersebut adalah:

<b>NERACA :</b>
<b>Aktiva</b>
Perkiraan-perkiraan aktiva
Debit : Penambahan
Kredit : Pengurangan
<b>Hutang</b>
Perkiraan-perkiraan hutang
Debit : Pengurangan
Kredit : Penambahan
<b>Modal</b>
Perkiraan-perkiraan modal
Debit : Pengurangan
Kredit : Penambahan
Rugi-laba: Perkiraan pendapatan dan biaya didasarkan pada hubungannya dengan perkiraan modal. Laba bersih atau rugi bersih suatu periode, seperti yang dilaporkan dalam perhitungan rugi-laba.
<b>Biaya</b>
Perkiraan-perkiraan biaya
Debit : Penambahan
Kredit : Pengurangan
<b>Pendapatan</b>
Perkiraan-perkiraan pendapatan
Debit : Pengurangan

Kredit	: Penambahan
<b>Prive</b>	
Debit	: Penambahan
Kredit	: Pengurangan

**2.7 Urutan-Urutan yang Harus Dipenuhi dalam Meneliti Suatu Transaksi untuk Proses Pencatatan dan Perkiraan.**

Upaya untuk memenuhi dan meneliti suatu transaksi dalam pencatatan dengan menggunakan perkiraan diperlukan urutan sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi efek transaksi terhadap penambahan atau pengurangan baik sisi aktiva, hutang, modal, pendapatan maupun biaya.
- b. Perkiraan apa dan perkiraan mana yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut, gambarkan dalam bentuk bagan perkiraan.
- c. Apakah transaksi tersebut perlu dilakukan pendebitan atau pengkreditan.
- d. Tentukan pula jumlah dari perkiraan yang bersangkutan.

**Contoh soal pencatatan transaksi Pada Asriani Service yang bekerja dalam bidang jasa reparasi mobil.**

1. Pada tanggal 1 January 2010 disetorkan modal untuk pendirian Asriani oleh Ny. Asriani, sebesar Rp 3.200.000,00
2. Dibeli kemudian peralatan dengan harga Rp 2.400.000,00 dibayar tunai Rp 1.400.000,00 dan sisanya Rp 1.000.000,00 akan dibayar 30 hari kemudian.
3. Dibeli kemudian perlengkapan sebesar Rp 400.000,00 secara tunai.
4. Nn. Rara menyervis mobilnya karena rusak akibat kecelakaan 2 hari lalu ke Asriani Service, Nn. Diana memberikan uang sebesar Rp 1.200.000,00 secara tunai sebagai jasa service.
5. Biaya-biaya berikut adalah biaya yang dikeluarkan oleh Asriani Service untuk tahun 2010 bulan January, yaitu untuk gaji dan upah pegawainya Rp 200.000,00, biaya listrik dan air Rp 100.000,00 dan biaya kebersihan dan keamanan Rp 150.000,00

6. Perlengkapan yang digunakan selama tahun tersebut adalah Rp 300.000,00
7. Prive Ny. Asriani untuk keperluan menebus obat dari apotek adalah Rp 160.000,00

Diminta :

- Catatlah transaksi diatas dalam buku Asriani Service per tanggal 31 January 2010
- Buatlah neraca saldo per 31 January 2010
- Buatlah laporan keuangan neraca, rugi-laba dan perubahan modal Asriani Service dari transaksi yang dihasilkan.

**Jawab:**

Berikut ini adalah catatan transaksi dalam bentuk buku besar “ T “ *Account*.

KAS		HUTANG	
D	K	D	K
(1) 3.200.000	1.400.000 (2)		1.000.000 (4)
(4) 1.200.000	400.000 (3)		
	450.000 (5)		
	160.000 (7)		
PERLENGKAPAN		MODAL ALIDA	
D	K	D	K
(3) 400.000	300.000 (6)		3.200.000 (1)
PERALATAN		PRIVE ALIDA	
D	K	D	K
(2) 2.400.000		(7) 160.000	
BIAYA GAJI DAN UPAH		PENDAPATAN JASA	
D	K	D	K
(5) 200.000			1.200.000 (4)
BIAYA LISTRIK DAN AIR		BIAYA PERLENGKAPAN	
D	K	D	K

(5) 100.000		(6) 300.000
<b>BIAYA KEBERSIHAN DAN KEAMANAN</b>		
D	K	
(5) 150.000		

Selanjutnya diperoleh data dari neraca saldo, neraca secara ringkas dan laporan rugi laba perusahaan jasa Asriani Service sebagai berikut:

**ASRIANI SERVICE**  
**Neraca Saldo 31 January 2010**

Nama Perkiraan	Saldo	
	D	K
Kas	1.990.000	
Perlengkapan	100.000	
Peralatan	2.400.000	
Hutang		1.000.000
Modal Alida		3.200.000
Prive Alida	160.000	
Pendapatan jasa		1.200.000
Biaya Gaji dan Upah	200.000	
Biaya Listrik dan Air	100.000	
Biaya perlengkapan	300.000	
Biaya Kebersihan dan keamanan	150.000	
<b>Total</b>	<b>5.400.000</b>	<b>5.400.000</b>



**ASRIANI SERVICE**  
**Neraca Secara Ringkas 31 January 2010**

<b>Aktiva</b>		<b>Hutang dan Modal</b>	
Kas	1.990.000	Hutang	1.000.000
Perlengkapan	100.000	Modal Alida	3.490.000
Peralatan	2.400.000		
<b>Total Aktiva</b>	<b>4.490.000</b>	<b>Total Hutang dan Modal</b>	<b>4.490.000</b>

**ALIDA SERVICE**  
**Laporan Rugi Laba 31 January 2010**

Pendapatan Jasa		1.200.000
<b>Biaya usaha :</b> Biaya perlengkapan	300.000	
Biaya gaji dan upah	200.000	
Biaya listrik dan air	100.000	
Biaya keamanan dan kebersihan	150.000	
<b>Total Biaya</b>		<b>750.000</b>
<b>Laba bersih</b>		<b>450.000</b>

## 2.8 UJI KEMAMPUAN

1. Komponen apa saja yang termuat dalam persamaan akuntansi?
2. Apa yang dimaksud dengan harta, utang dan modal dalam perusahaan ?
3. Apa tujuan dilakukannya transaksi jual beli bagi penjual dan pembeli ?
4. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan jasa.
  - ↳ Modal disetorkan oleh Tuan Arif sejumlah Rp 160.000.000,00
  - ↳ Travel Apel meminjam uang kepada Bank BNI Cabang Aruna Utara sebesar Rp 50.000.000,00
  - ↳ Travel Apel membeli mobil bis ber Nomor Polisi BD 123 ZA, dan peralatan untuk mekanik, total uang yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 25.200.000,00
  - ↳ Selama Bulan February 2008, Travel Apel membeli perlengkapan mobil secara kredit dengan total pembelian Rp 200.000,00 sebagai berikut:
    - - Oli = Rp 80.000,00
    - - Minyak Rem = Rp 10.000,00
    - - Amplas = Rp 10.000,00
    - - Ban Dalam = Rp 100.000,00
  - ↳ Travel Durian melakukan pembayaran hutang kepada Tuan Anjas, sebesar Rp 60.000,00 pada bulan maret 2008.
  - ↳ Pada Maret ini Travel Apel Memperoleh penghasilan jasa angkutan untuk jasa pariwisata tunai ke daerah Yogyakarta, sebesar Rp 3.000.000,00,
  - ↳ Mei 2008 Travel Apel membayarkan uang jasa yang diberikan untuk
    - Sopir dan kernet mobil, sebesar Rp 500.000,00
    - Bensin yang dipakai sebesar Rp 800.000,00
    - Katering untuk dijual sebesar Rp 200.000,00
    - Tisyu dan kaos sebagai kenang-kenangan kepada penumpang bis pariwisata Rp 600.000,00

- ↳ Pada Akhir bulan Mei Travel Apel, perlengkapan yang masih ada dinilai sebesar Rp 80.000,00, sebesar Rp 80.000,00 (200.000-120.000) sudah digunakan.
- ↳ Tuan Arif membayar hutang kepada bank dengan cara *Installment* atas pinjaman tersebut sebesar Rp 400.000,00
- ↳ Pada akhir bulan, Tuan Arif meminjam uang dari Travel Durian untuk urusan pribadi beliau, sebesar Rp 500.000,00  
Diminta buatlah suatu laporan atas :

- Perlengkapan,
- Kendaraan
- Hutang bank
- Hutang dagang
- Modal

Buatlah juga laporan keuangan yaitu:

- Neraca
  - Laporan rugi laba
  - Laporan perubahan modal dari travel Durian tersebut
5. Apa yang dimaksud dengan perkiraan, dan bagaimana sifat perkiraan ?
  6. Sebutkan saldo normal, dan aturan pendebit kreditan perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan!
  7. Urutan apa saja yang ada dalam perkiraan ?
  8. Bagaimana perkiraan dipengaruhi oleh volume kegiatan ?
  9. Adanya pendapatan dan biaya dalam laporan rugi laba akan berpengaruh pada perkiraan apa dalam neraca ?
  10. Berikut ini adalah transaksi dari perusahaan jasa salon milik Ny. Mili.
    - a. Pada tanggal 1 January 2009 modal disetorkan untuk pendirian Similikiti Salon oleh Ny. Mili , sebesar Rp 50.000.000,00
    - b. Dibeli peralatan salon dengan harga Rp 5.000.000,00 dibayar tunai Rp 2.250.000,00 dan sisanya akan dibayar 10 hari kemudian.
    - c. Dibeli perlengkapan sebesar Rp 800.000,00 secara tunai.

- d. Yani Memotong rambut 2 hari lalu ke Similikiti salon, yani memberikan uang sebesar Rp 75.000,00 secara tunai sebagai jasa service.
- e. Biaya-biaya berikut adalah biaya yang dikeluarkan oleh Similikiti salon untuk tahun 2009 bulan January, yaitu untuk gaji dan upah pegawainya Rp 1.000.000,00, biaya listrik dan air Rp 1500.000,00 dan biaya kebersihan dan keamanan Rp 100.000,00
- f. Perlengkapan yang digunakan selama tahun tersebut adalah Rp 600.000,00
- g. PriveNy. Mili untuk keperluan pesta adalah Rp 300.000,00

Diminta :

- ↳ Catatlah transaksi dalam buku Similikiti Salon per tanggal 31 January 2009
- ↳ Buatlah neraca saldo per 31 January 2009
- ↳ Buatlah laporan keuangan
  - Neraca,
  - Rugi-laba
  - Perubahan modal

Ming-ming salon dari transaksi yang dihasilkan !

**BAB III**

**AKUNTANSI**  
**PADA BERBAGAI JENIS PERUSAHAAN**  
**(ACCOUNTING ON KIND OF BUSSINES)**

**3.1 Perusahaan Jasa**

**Perusahaan jasa adalah** perusahaan dimana kegiatan utamanya adalah melakukan pelayanan jasa atau *service* kepada pelanggan (*customer*).

- **Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa**

Pada tahapan pencatatan ini transaksi diperusahaan jasa dilakukan melalui kegiatan:

- a. Pembuatan dan Penerimaan bukti transaksi
- b. Pencatatan dalam jurnal atau buku harian
- c. Pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar.

Setelah dilakukan pencatatan, langkah yang akan dilakukan kemudian adalah pengikhtisaran transaksi meliputi kegiatan sebagai berikut:

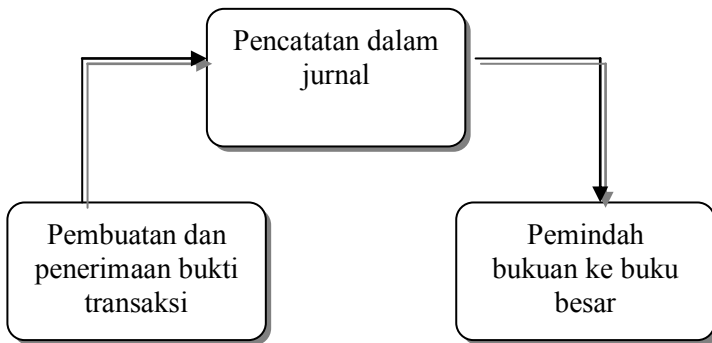
- a. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*)
- b. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjustment*)
- c. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*)
- d. Pembuatan neraca saldo penutup (*Post closing trial balance*)
- e. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*)

- **Siklus Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa**

Seperti juga kegiatan lain, pencatatan transaksi agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan memiliki siklus atau cara yang teratur, secara umum siklus pencatatan transaksi adalah dimulai dari:

- a. Transaksi
- b. Pencatatan
- c. Penggolongan
- d. Pengikhtisaran
- e. Laporan akuntansi

Jika digambarkan secara ringkas siklus dalam pencatatan transaksi ini dilakukan sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**

### **Siklus Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa**

- **Bukti-Bukti yang Dipakai pada Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa**

Bukti-bukti yang digunakan pada pencatatan transaksi perusahaan jasa diantaranya adalah :

1. Bukti Transaksi
2. Bukti Pengeluaran uang
3. Bukti penerimaan uang
4. Bukti Jurnal
5. Bukti transaksi lain

Berikut ini masing-masing bukti diatas akan dibahas satu per satu.

1. Bukti Transaksi

**Bukti transaksi adalah** data yang digunakan untuk keperluan pembuktian suatu transaksi yang dibuat oleh pihak *intern* maupun pihak *ekstern* perusahaan. Bukti transaksi ini berguna untuk memberikan kepastian bahwa suatu transaksi telah sah untuk dilakukan pencatatan, serta bukti transaksi dapat digunakan untuk waktu yang akan datang apabila ada keperluan yang mengharuskan suatu bukti transaksi dikeluarkan.

## 2. **Bukti Pengeluaran Uang**

Pengeluaran uang oleh pihak manajemen dibuktikan dengan adanya kwitansi yang ditandatangani oleh manajemen, *strook* dari *check* juga dapat digunakan sebagai bukti transaksi.

## 3. **Bukti Penerimaan Uang**

Bukti penerimaan uang yaitu dengan adanya kwitansi, jika nilai uang yang tertera didalam kwitansi diatas besarnya antara Rp 100.000,00 sampai dengan Rp 1.000.000,00 maka harus ditemplei dengan materai seharga lebih besar dari ( $>$ ) Rp 6.000,00 itu dahulu mungkin sekarang materai yang harus ditempelkan adalah sebesar Rp 3.000,00, dan kwitansi sebagai bukti tersebut perlu diberi nomor urut untuk memudahkan pengarsipan, namun pada bentuk penerimaan uang dengan *check* tidak perlu ditemplei dengan bea materai, karena materai sudah dibayar oleh bank terlebih dulu.

## 4. **Bukti Jurnal**

Jurnal Voucher atau bukti jurnal biasanya digunakan khusus oleh suatu perusahaan untuk jurnal penerimaan atau pengeluaran uang, dan kwitansi sebagai bukti biasanya dilampirkan.

Bukti jurnal selalu memuat hal-hal berikut ini, antara lain adalah:

- Nama-nama perkiraan yang didebit atau dikredit
- Nomor perkiraan
- Jumlah perkiraan
- Nama dan tanda tangan pembuat dan menyetujui jurnal dan bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran dari pencatatan transaksi jika dipermasalahkan dihari yang akan datang.
- Tanggal bukti jurnal yang sama dengan tanggal pada kwitansi

## 5. **Bukti Transaksi Lain**

Bukti transaksi lain yang dilakukan oleh perusahaan bukan hanya terpaku pada penerimaan dan pengeluaran uang saja, melainkan juga meluas menjadi pembelian dan penjualan yang dibuktikan dengan adanya faktur, penyerahan dan pengembalian barang yang dibuktikan dengan adanya bukti pengiriman dan bukti penerimaan barang.

- **Langkah-Langkah Pembukuan Pada Perusahaan Jasa**

Langkah-langkah pembukuan pada perusahaan jasa dilakukan dengan menggunakan urutan prosedural sebagai berikut:

Jurnal umum (buku memorial)

Posting

Langkah pembukuan pada perusahaan jasa diatas, dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

- a. **Jurnal Umum (Buku Memorial)**

**Jurnal umum atau buku memorial atau dinamakan juga buku harian** adalah formulir khusus yang secara kronologis mencatat dengan cara sederhana mengenai transaksi yang terjadi diperusahaan.

Jurnal umum menurut jumlah perkiraan yang terdapat didalamnya dibagi menjadi:

- a. **Jurnal dengan sistem akuntansi berganda adalah** ayat jurnal yang terdiri paling tidak satu perkiraan yang didebit dan satu perkiraan yang dikredit, jumlah keduanya harus seimbang.

- b. **Jurnal gabungan adalah** ayat jurnal yang terdiri dari dua atau lebih perkiraan yang didebit atau dikredit.

Proses pencatatan transaksi kedalam jurnal umum tidak terlepas dari prosedur yang harus dilakukan.

Prosedur yang dilakukan untuk pencatatan transaksi kedalam jurnal:

1. Penomoran secara urut untuk referensi setiap halaman jurnal.
2. Pada baris paling atas harus dituliskan tahun pembuatan transaksi tersebut pada kolom tanggal, kecuali jika tahun telah mengalami perubahan.
3. Bulan dicantumkan pada kolom tanggal, dilakukan sekali catat sama dengan tahun kecuali terjadi perubahan bulan pada transaksi tersebut.
4. Tanggal dicantumkan untuk satu kali tulis pada kolom tanggal yang menyatakan tanggal terjadinya transaksi walaupun transaksi pada hari tersebut dilakukan beberapa kali.



5. Nama perkiraan yang didebit dicantumkan dibagian kiri pada kolom keterangan, nilai uangnya pada kolom debit.
6. Nama perkiraan yang dikredit dicantumkan dibagian bawah dari (e) agak menjorok ke sebelah kanan, pada kolom keterangan, nilai uangnya pada kolom kredit.
7. Penjelasannya secara singkat dapat ditulis pada kolom keterangan agak kekanan dari setiap ayat jurnal, jika sudah jelas dan apabila penjelasannya terlalu panjang tidak perlu diberikan penjelasan, maka digantikan saja dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
8. Nomor kode perkiraan yang bersangkutan di buku besar ditulis pada kolom referensi, dan diisi pada saat pemosting terjadi.

**b. Posting**

**Posting adalah** memindahkan dan mengelompokkan tiap-tiap transaksi pada jurnal umum berdasarkan masing-masing perkiraannya, setelah transaksi selesai dicatat seluruhnya kedalam buku besar.

**Contoh soal untuk perusahaan jasa:**

Berikut ini adalah contoh soal kasus pada percetakan Rara Pers yang merupakan perusahaan jasa didirikan pada tahun 2010, transaksi berikut ini terjadi selama bulan January 2010, transaksi dan nama percetakan adalah dianggap fiktif, untuk menghindari asumsi yang tidak diharapkan.

Tanggal	Transaksi
1	Ditanamkan sejumlah Rp 284.000.000,00 oleh Tuan Gobel secara Tunai, sebagai modal yang ditanamkan, berupa: Kas : Rp 180.000.000,00 Peralatan Cetak : Rp 80.000.000,00 Perlengkapan : Rp 24.000.000,00
3	Dibayar uang sewa rumah untuk jangka waktu satu tahun, secara tunai Rp 48.000.000,00
5	Dibeli perlengkapan secara kredit dari Toko Sinar Harapan Cicarua berupa sejumlah kertas bafelo, kertas foto, tinta dan lakban, sejumlah Rp 4.900.000,00

10	Pendapatan tunai diterima dari percetakan brosur, liflet dan buku panduan untuk seminar kesehatan di di Rumah Sakit Ibu sebesarRp 13.000.000,00
11	Dibeli peralatan cetak seharga Rp 60.000.000,00 dari Tuan Asmaja di Surabaya, dan baru dibayar 30% sisanya dinyatakan sebagai hutang dagang.
17	Pendapatan yang diterima dari mencetak buku pesanan Ibu Suhartini, SE, Rp 27.000.000,00 dan baru diterima uang tunaiRp 17.000.000,00 sisanya piutang dagang.
19	Beban rupa-rupa yang tercatat sebesar Rp 2.400.000,00 dibayar tunai.
20	Perlengkapan untuk jilid buku dibeli tunai dari PT. Sakti Permai, seharga Rp 2.940.000,00
24	Hutang kepada Toko Sinar harapan Cicarua tertanggal 5 January 2006 dibayar tunai Rp 5.900.000,00
26	Pendapatan dari percetakan kalender PT. Multi Talenta, dicetak secara tunai Rp 18.500.000,00
27	Peralatan cetak diperbaiki karena rusak dan telah dibayar tunai sebesar Rp 2.400.000,00 dinyatakan sebagai beban Rupa-rupa.
28	Rekening telepon bulan January 2010 dibayar tunai Rp 700.000,00 dinyatakan sebagai biaya rupa-rupa
28	Rekening listrik bulan January 2010 dibayar tunai Rp 400.000,00 sebagai biaya rupa-rupa
28	Dibayar gaji karyawan Rp 9.300.000,00
29	<i>Prive</i> Tuan Gobel untuk keperluan perjalanan keluar kota adalah Rp 4.000.000,00 diambil dari modalnya

Jurnal umum yang diperlukan dalam ribu Rupiah sebagai berikut:

**RARA PERS**

**Jurnal Umum 30 January 2010**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Apr-06 1	Kas	101	180.000	
	Peralatan cetak	108	80.000	
	Perlengkapan	104	24.000	
	Modal, Tuan Gobar	301		284.000
	3 Sewa dibayar di Muka	105	48.000	

		Kas	101		48.000
5		Perlengkapan	104	4.900	
		Hutang dagang	201		4.900
10		Kas	101	13.000	
		Pendapatan	401		13.000
11		Peralatan cetak	108	60.000	
		Kas	101		18.000
		Hutang dagang	201		42.000
17		Kas	101	17.000	
		Piutang dagang	102	10,000	
		Pendapatan	401		27.000
19		Beban Rupa-rupa	509	2.400	
		Kas	101		2.400
20		Perlengkapan	104	2.940	
		Kas	101		2.940
24		Hutang dagang	201	5.900	
		Kas	101		5.900
26		Kas	101	18.500	
		Pendapatan	401		18.500
27		Beban Rupa-rupa	509	2.400	
		Kas	101		2.400
28		Beban Rupa-rupa	509	700	
		Kas	101		700
		Beban rupa-rupa	509	400	
		Kas	101		400
		Beban gaji	502	9.300	
		Kas	101		9.300
		Prive, Tuan Gobel	302	4.000	
		Kas	101		4.000
<b>Total</b>				<b>483.440</b>	<b>483.440</b>

Keterangan:

Dari jurnal umum diatas diperoleh modal tuan Gobel sebesar Rp 248.000,00, dan prive tuan Gobel untuk kepetingan pribadinya sebesar Rp 4.000,00, jurnal umum diatas ditulis dalam Ribuah Rupiah.

Keseluruhan perkiraan diatas, akan diposting kedalam buku besar, dengan masing-masing perkiraan, walaupun transaksi dilakukan beberapa kali, maka tetap saja akan diposting kedalam buku besar. Buku besar tersebut adalah sebagai berikut:

### RARA PERS

#### Buku Besar Per 31 Desember 2010

<b>Kas</b>		<b>Nomor Perkiraan :</b>				<b>101</b>	
<b>TGL</b>		<b>Uraian</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
						<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Jan-06	1		1	180.000	-	180.000	-
	3		1	-	48.000	132.000	
	10		1	13.000	-	145.000	
	11		1	-	18.000	127.000	
	17		1	17.000	-	144.000	
	19		1	-	2.400	141.600	
	20		1	-	3.940	137.660	
	24		1	-	4.900	132.760	
	26		1	18.500	-	151.260	
	27		1	-	2.400	148.860	
	28		1	-	700	148.160	
	28		1	-	400	147.760	
	28		1	-	9.300	138.460	
	29		1	-	4.000	134.460	

<b>Piutang dagang</b>		<b>Nomor Perkiraan :</b>				<b>102</b>	
<b>TGL</b>		<b>Uraian</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
						<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Jan-06	17		1	10.000	-	10.000	-

<b>Perlengkapan</b>		<b>Nomor Perkiraan :</b>				<b>104</b>	
<b>TGL</b>		<b>Uraian</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
						<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Jan-06	1		1	24.000	-	24.000	-
	5		1	4.900	-	28.900	

	20		1	3.940		32.840	
--	----	--	---	-------	--	--------	--

**Sewa Dibayar dimuka** | Nomor Perkiraan : | **105**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	3		48.000	-	48.000	-

**Peralatan cetak** | Nomor Perkiraan : | **108**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	1	1	80.000	-	80.000	-
	11	1	60.000	-	140.000	-

**Hutang dagang** | Nomor Perkiraan : | **201**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	5	1		4.900		4.900
	11	1	-	42.000	-	46.900
	24	1	4.900	-	-	42.000

**Modal, Tuan Gobar** | Nomor Perkiraan : | **301**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	1	1	-	284.000	-	284.000

**Prive, Tuan Gobar** | Nomor Perkiraan : | **302**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	29	1	4.000	-	4.000	-

Pendapatan		Nomor Perkiraan :				401	
TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-06	10		1	-	13.000	13.000	
	17		1	-	27.000	-	
	26		1	-	18.500	-	

Beban Gaji		Nomor Perkiraan :				502	
TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-06	28		1	4.650	-	9.300	
						-	

Keterangan :

Tgl = Tanggal

Ref = Referensi

Langkah berikutnya setelah membuat buku besar adalah membuat neraca saldo. **Neraca saldo yaitu** neraca yang dibuat untuk memeriksa kesamaan antara debit dan kredit dalam buku besar, pada setiap akhir periode akuntansi. Neraca saldo (*trial balance*) ini sering juga disebut dengan neraca percobaan.

- **Pengikhtisaran Transaksi Perusahaan Jasa**

Langkah pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa, melalui beberapa langkah-langkah berikut:

- Neraca Saldo atau Neraca Percobaan (*Trial Balance*)
- Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*)
- Neraca Lajur (*Work Sheet*)
- Laporan Keuangan (*Financial Report*)
  - Neraca
  - Laporan Rugi Laba (*Income Statement*)
  - Laporan Perubahan Modal
  - Laporan Arus Kas
- Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup

- f. Neraca saldo penutup (*Post Closing Trial Balance*) setelah jurlan penyesuaian dan jurnal penutup
- g. Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*)

Langkah pengihktisaran transaksi perusahaan jasa diatas, akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

**a. Neraca Saldo atau Neraca Percobaan (*Trial Balance*)**

Neraca saldo ini merupakan permulaan yang menjadi tolak ukur penyusunan laporan keuangan, dan menjadi bahan dalam neraca, laporan rugi laba dan perubahan modal. Masih dalam contoh perusahaan jasa Rara Pers diatas, neraca saldo untuk perusahaan jasa Gayatri Pers tersebut dapat dituliskan sekali lagi untuk bahan langkah selanjutnya sebagai berikut:

**RARA PERS Trial Balance 31 January 2010**

NAMA PERKIRAAN	REF	DEBIT	KREDIT
Kas	101	134.460	
Piutang dagang	102	10.000	
Perlengkapan	104	32.840	
Sewa dibayar di muka	105	48.000	
Peralatan cetak	108	140.000	
Akum. Peny. Peralatan	109		
Hutang dagang	201		42.000
Hutang gaji	202		
Modal, Tuan Gobel	301		284.000
Prive, Tuan Gobel	302	4.000	
Pendapatan	401		58.500
Ikhtisar rugi laba	402		
Beban perlengkapan	501		
Beban Gaji	502	9.300	
Beban sewa	503		
Beban penyusutan	504		
Beban Rupa-Rupa	509	5.900	
<b>Total</b>		<b>384.500</b>	<b>384.500</b>

**b. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*)**

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi atau membenarkan kesalahan saldo pada buku besar dari perkiraan-perkiraan tersebut sehingga menggambarkan keadaan dari aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya yang sesungguhnya. Data-data ini umumnya baru diketahui pada akhir suatu periode akuntansi dan belum dimasukkan pada buku besar.

Berikut ini beberapa hal yang termasuk pada ayat jurnal penyesuaian diantaranya adalah:

- a. Penyusutan
- b. Perlengkapan
- c. Hutang gaji
- d. Hutang bunga

Hal-hal yang termasuk pada ayat jurnal penyesuaian diatas, dapat dibahas satu persatu secara jelas dan rinci sebagai berikut:

a. Penyusutan

Seluruh harta perusahaan akan mengalami depresiasi atau menyusut, kecuali tanah, penyusutan ini dicatat sebagai pengalihan data dari perkiraan aktiva atau harta menjadi biaya, pengurangan aktiva ini dicatat pada perkiraan sendiri yaitu akumulasi penyusutan.

b. Perlengkapan

Perkiraan perlengkapan terkadang tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya baik terlalu tinggi atau kurang, maka dari itu perlu adanya penyesuaian yang sesungguhnya belum dicatat pada buku besar.

c. Hutang gaji

Pada kenyataannya gaji dicatat sebagai biaya gaji pada saat gaji tersebut belum diberikan kepada yang bersangkutan, maka dari itu gaji tersebut perlu dilakukan penyesuaian artinya bahwa gaji tersebut masih merupakan hutang gaji dari perusahaan kepada karyawan.



- d. Hutang bunga  
 Seperti hutang gaji, hutang bunga pun pada saat dicatat adanya bunga, maka dicatat sebagai biaya bunga, dan setelah adanya biaya bunga tersebut, maka perusahaan kemudian memiliki kewajiban untuk membayarkan bunga tersebut dikemudian hari, dan hal ini dinyatakan sebagai hutang, yang kemudian disebut hutang bunga.

Dari contoh soal Rara Pers diatas, diperoleh transaksi penyesuaian per tanggal 31 January 2010, sebagai berikut:

1. Pada Akhir bulan January 2010 perlengkapan tersisa sebesar Rp 15.840.000,00
2. Sewa dibayar di muka yang menjadi beban sewa Rp 4.000.000,00
3. Peralatan cetak yang menyusut ditaksir Rp 1.180.000,00 per bulannya dan telah menjadi beban peralatan
4. Gaji karyawan yang belum dibayar untuk bulan January 2010Rp 3.600.000,00 sehingga menjadi hutang gaji.

Ditanyakan :

1. Bagaimana jurnal penyesuaian untuk transaksi perusahaan jasa diatas?
2. Berikan kesimpulan dari jumlah yang diperoleh jurnal tersebut diatas!

**Jawab:**

### RARA PERS

#### Jurnal Penyesuaian 31 January 2010

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
Jan 06	31	Beban Perlengkapan	17.000.000	
		Perlengkapan		17.000.000
		Beban sewa	4.000.000	
		Sewa dibayar di Muka		4.000.000
		Beban penyusutan	1.180.000	

		Akum. Peny. Peralatan			1.180.000
		Beban Gaji		3.600.000	
		Hutang gaji			3.600.000
<b>Jumlah</b>				<b>25.780.000</b>	<b>25.780.000</b>

Kesimpulan:

Jumlah jurnal penyesuaian tersebut adalah Rp 25.780.000,00 akan sama antara debit dan kredit. Diperoleh dari beban perlengkapan, beban sewa, beban penyusutan dan beban gaji pada debit yang akan berpasangan dengan perlengkapan, sewa dibayar dimuka, akumulasi penyusutan peralatan dan hutang gaji pada kredit, masing-masing jumlahnya Rp 17.000.000,00, Rp 4.000.000,00, Rp. 1.180.000,00 dan Rp 3.600.000,00.

### c. Neraca Lajur (Work- Sheet)

Langkah selanjutnya dalam laporan keuangan adalah membuat neraca lajur (*Work-sheet*). **Work sheet** adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur ini terdiri dari:

1. Neraca Saldo
2. Jurnal Penyesuaian
3. Neraca Saldo yang Disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*)
4. Laporan Rugi Laba dan Neraca

Komponen dalam neraca lajur diatas, dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

1. Neraca saldo  
Neraca saldo atau neraca percobaan sudah dibahas sebelumnya
2. Jurnal penyesuaian  
Begitu juga jurnal penyesuaian atau *adjustment*. Hanya sekedar tambahan saja, apabila dalam suatu neraca perkiraan yang harus disesuaikan tidak ada dalam neraca saldo ini, maka dapat dibuat perkiraan baru dibawahnya.
3. Neraca saldo yang disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*)

Pada neraca lajur, kolom ini menunjukkan neraca saldo setelah disesuaikan dengan penyesuaian pada jurnal penyesuaian diatas, pada neraca saldo yang disesuaikan akan digambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

#### 4. Rugi laba dan Neraca

Rugi atau laba bersih dapat ditentukan dari selisih antara debit dengan kredit pada jumlah dari kolom perhitungan rugi laba. Ketentuannya maka apabila kolom debit lebih besar dari kredit, maka kelebihanannya merupakan laba bersih, dan sebaliknya apabila kolom debit lebih kecil dari kolom kredit, maka sisanya merupakan rugi bersih. Jika mengalami rugi bersih, maka akan dimasukkan dalam kolom kredit, pada kolom perhitungan rugi laba, dan di kolom debit pada kolom neraca, yang kemudian dijumlahkan untuk menentukan *balance* tidaknya perhitungan tersebut.

Neraca lahur atau *Work Sheet* untuk perusahaan jasa Gayatri Pers dapat dilihat pada **lampiran 4.1** di halaman belakang buku ini, dari neraca lajur jelas terlihat bahwa perusahaan Rara Pers tersebut mengalami keuntungan sebesar Rp 8.760,00 sebagai laba bersih perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya selisih yang sama yang ditempatkan dikolom sebelah debit pada perhitungan rugi laba dan dikolom kredit pada neraca.

#### d. Laporan Keuangan

**Laporan keuangan adalah** merupakan siklus terakhir dalam siklus akuntansi yang memberikan informasi secara sistematis mengenai keadaan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai suatu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, sebagai dasar yang kuat dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan tersebut, upaya mempermudah dalam laporan keuangan, pertama buat laporan rugi labanya, kemudian buat laporan perubahan modal, dan ketiga akan diperoleh neraca. Laporan keuangan perusahaan jasa memuat laporan mengenai:

- i. Neraca
- ii. Laporan Rugi laba
- iii. Laporan Perubahan modal
- iv. Laporan arus kas

Berikut ini adalah beberapa jenis dari laporan keuangan untuk perusahaan jasa dalam ribuan Rupiah:

**i. Neraca**

**RARA PERS**  
**Neraca 31 January 2010**

<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	134.460	
Piutang Dagang	10.000	
Perlengkapan	15.840	
Sewa Dibayar di Muka	44.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>204.300</b>
<b>Aktiva Tetap:</b>		
Peralatan Cetak	140.000	
( - ) Akum. Peny. Peralatan Cetak	1.180	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<b>138.820</b>
<b>Total Aktiva</b>		<b>343.120</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban Lancar</b>		
Hutang dagang	42.000	
Hutang Gaji	3.600	
<b>Total Kewajiban</b>		<b>45.600</b>
<b>Modal, Tuan Gobel</b>	297.520	
<b>Total Modal</b>	*	<b>297.520</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>343.120</b>

Keterangan:

\* Lihat laporan pada perubahan modal

Laporan pada neraca diatas, dapat menghasilkan Total kewajiban dan modal yang jumlahnya sama dengan jumlah total aktiva yaitu masing-masing sebesar Rp 343.120.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa laporan ini benar, karena diharapkan seorang akuntan dapat memberikan laporan baik dalam bentuk neraca atau rugi laba dengan jumlah yang seimbang antara aktiva dengan pasiva pada laporan keuangan bentuk neraca, sehingga dapat diperoleh keyakinan semua pihak antara pihak *intern* maupun *ekstern* perusahaan, dan mereka percaya bahwa didalam perusahaan tidak ada manipulasi angka, harga maupun pengeluaran dana untuk kebutuhan yang tidak diharapkan.

**ii. Laporan Rugi laba**

Laporan rugi laba untuk perusahaan jasa, dapat dilihat pada laporan berikut dalam ribuan Rupiah:

**RARA PERS**  
**Laporan Rugi Laba**  
**31 January 2010**

Penjualan		58.500
<b>Beban Operasi:</b>		
Beban perlengkapan	17.000	
Beban Gaji	12.900	
Beban Sewa	4.000	
Beban Penyusutan	1.180	
Beban Rupa-rupa	5.900	
Total Beban Operasi		40.980
<b>Laba Bersih</b>		<b>17.520</b>

**iii. Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal perusahaan jasa Rara Pers dapat dilihat sebagai berikut:

**GAYATRI PERS**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**31 January 2010**  
**(Dalam Ribuah Rupiah)**

Modal 1 January 2006		284.000
Laba bersih	17.520	
Dikurangi <i>Prive</i>	4.000	
Penambahan dalam Modal		13.520
<b>Modal 31 January 2006</b>		<b>297.520</b>

**iv. Laporan Arus kas**

**Laporan arus kas ini adalah** berhubungan dengan berapa besar kas yang masuk ke buku perusahaan dan berapa besar kas yang dikeluarkan perusahaan, laporan ini dapat kita lihat pada buku besar, untuk perkiraan kas, berapa kas yang dikeluarkan disana akan terlihat pada sebelah kredit, dan berapa besar kas yang masuk akan terlihat pada sebelah debit.

**e. Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup**

Langkah selanjutnya dalam mencatat akuntansi perusahaan adalah menjurnal dan memposting ayat penyesuaian yang tercantum dalam neraca, begitu pula dengan seluruh perkiraan pendapatan dan biaya, kemudian dibuatkan jurnal penutup dan di posting pula ke buku besar. Ayat Jurnal penyesuaian dan ayat Jurnal penutup untuk perusahaan jasa Rara Pers adalah sebagai berikut:

## Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup

31 January 2010

Dalam Ribuan Rupiah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan-06	<b>Ayat penyesuaian</b>			
	30	Beban perlengkapan	501	17.000
		Perlengkapan	104	17.000
	30	Beban sewa	503	4.000
		Sewa dibayar dimuka	105	4.000
	30	Beban gaji	502	3.600
		Hutang gaji	202	3.600
	<b>Ayat Penutupan</b>			
	30	Pendapatan	401	58.500
		Ikhtisar Rugi Laba	402	58.500
	30	Ikhtisar Rugi Laba	402	40.980
		Beban gaji	502	12.900
		Beban Rupa-rupa	509	5.900
		Beban Perlengkapan	501	17.000
	30	Beban Sewa	503	4.000
		Beban Penyusutan	504	1.180
	30	Ikhtisar Rugi Laba	402	17.520
		Modal, Tuan Gobar	301	17.520
	30	Ikhtisar Rugi laba	301	4.000
		Prive, Tuan Gobar	302	4.000

Keterangan:

Ref = Referensi

Prive yang dimaksud adalah pengambilan modal untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan atau tuan Gobel.

Jurnal untuk ayat jurnal penutup diatas, terdapat perbedaan dengan ayat jurnal penyesuaian, lihat perkiraan yang termasuk pada ayat

jurnal penutup selalu berlawanan dengan ikhtisar rugi laba. Setelah kita menyesuaikan dan menutup perkiraan yang harus dimasukkan kedalam ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup diatas, maka kita akan melihat bagaimana buku besar setelah adanya ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup untuk diperoleh dari penyelesaian kasus untuk soal bagi perusahaan jasa Rara Pers, sebagai berikut:

**RARA PERS**  
**Ayat Jurnal Penyesuaian Dan Ayat Jurnal Penutup**  
**31 January 2010**

**Kas** **Nomor Perkiraan :** **101**

TGL		Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan-06	1		1	180.000	-	180.000	-
	3		1	-	48.000	132.000	
	10		1	13.000	-	145.000	
	11		1	-	18.000	127.000	
	17		1	17.000	-	144.000	
	19		1	-	2.400	141.600	
	20		1	-	3.940	137.660	
	24		1	-	4.900	132.760	
	26		1	18.500	-	151.260	
	27		1	-	2.400	148.860	
	28		1	-	700	148.160	
	28		1	-	400	147.760	
	28		1	-	9.300	138.460	
	29		1	-	4.000	134.460	

**Piutang dagang** **102**

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
-----	--------	-----	-------	--------	-------



						Debit	Kredit
Jan-06	17		1	10.000	-	10.000	-

**Perlengkapan**

Nomor :

**104**

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	1		24.000	-	24.000	-
	5		4.900	-	28.900	-
	20		3.940	-	32.840	-
	30	Penyesuaian		17.000	15.840	

**Sewa dibayar dimuka**

Nomor :

**105**

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	3		48.000	-	48.000	-
	30	Penyesuaian		4.000	44.000	

**Peralatan Cetak**

Nomor :

**108**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	1		80.000	-	80.000	-
	11		60.000	-	140.000	-

**Akum. Peny. Peralatan Cetak**

Nomor :

**109**

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
-----	--------	-----	-------	--------	-------

						Debit	Kredit
Jan-06	30		2		1.180	-	1.180

**Hutang Dagang**

Nomor :

201

Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	5	1		4.900		4.900
	11	1	-	42.000	-	46.900
	24	1	4.900	-	-	42.000

**Hutang Gaji**

Nomor :

202

TGL	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	30	Penyesuaian	2	3.600		3.600

**Modal, Tuan Gobel**

Nomor :

301

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	1		-	284.000	-	284.000
	30	Penutupan	2	17.520		301.520
	30	Penyesuaian	2	4.000		297.520

**Prive, Tuan Gobel**

Nomor :

302

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	29		4.000	-	4.000	-
	30	Penutupan	2	4.000		-

**Pendapatan**

Nomor :

401

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	--------	-----	-------	--------	-------

					Debit	Kredit
Jan-06	10		1	-	13.000	13.000
	17		1	-	27.000	-
	26		1	-	18.500	-
	30	Penutupan	2	58.500		-

### Ikhtisar Rugi Laba

Nomor :

402

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	30	Penutupan	2	-	58.500	58.500
	30	Penutupan	2	40.980		17.520
	30	Penutupan	2	17.520		-

### Beban Perlengkapan

Nomor :

501

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	30	Penyesuaian	2	17.000	-	17.000
	30	Penutupan	2		17.000	-

### Beban Gaji

Nomor :

502

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Jan-06	28		1	9.300	-	9.300
	30	Penyesuaian	2	3.600		12.900
	30	Penutupan	2		12.900	-

### Beban Sewa

Nomor :

503

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	--------	-----	-------	--------	-------

						Debit	Kredit
Jan-06	30	Penyesuaian	2	4.000	-	4.000	-
	30	Penutupan	2		4.000	-	

**Beban Penyusutan**

Nomor :

504

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-06	30	Penyesuaian	2	1.180	-	1.180	-
	30	Penutupan	2		1.180	-	

**Beban Rupa-rupa**

Nomor :

509

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-06	19		1	2.400	-	2.400	-
	27		1	2.400	-	4.800	-
	28		1	700	-	5.500	-
	28		1	400	-	5.900	-
	30	Penutupan	2		5.900	-	

**f. Neraca saldo Penutup (*Post Closing Trial balance*)**

Penyusunan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*) ini bertujuan untuk membuat kepastian mengenai buku besar itu sudah dibuat dengan seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi pada periode selanjutnya, didalamnya hanya terdapat perkiraan yang terdapat pada neraca saja. Apabila perkiraan tersebut (pendapatan, biaya dan *prive*) ditutup maka akan bersaldo nol seperti diatas.

**RARA PERS**  
**Post Closing Trial Balance**

### 31 January 2010

NAMA PERKIRAAN	REF	DEBIT	KREDIT
Kas	101	134.460	
Piutang dagang	102	10.000	
Perlengkapan	104	15.840	
Sewa dibayar di muka	105	44.000	
Peralatan cetak	108	140.000	
Akum. Peny. Peralatan	109		1.180
Hutang dagang	201		42.000
Hutang gaji	202		3.600
Modal, Tuan Gobel	301		297.520
<i>Prive</i> , Tuan Gobel	302	-	
Pendapatan	401		-
Ikhtisar rugi laba	402		
Beban perlengkapan	501		
Beban Gaji	502	-	
Beban sewa	503		
Beban penyusutan	504		
Beban Rupa-Rupa	509		
<b>Total</b>		<b>344.300</b>	<b>344.300</b>

**g. Jurnal pembalik (*Reversing Entries*)**

Jurnal pembalik ini tidak akan dibahas pada pokok bahasan ini untuk lebih jelasnya masalah jurnal pembalik akan dibahas pada pembahasan khusus pada sub bab selanjutnya.

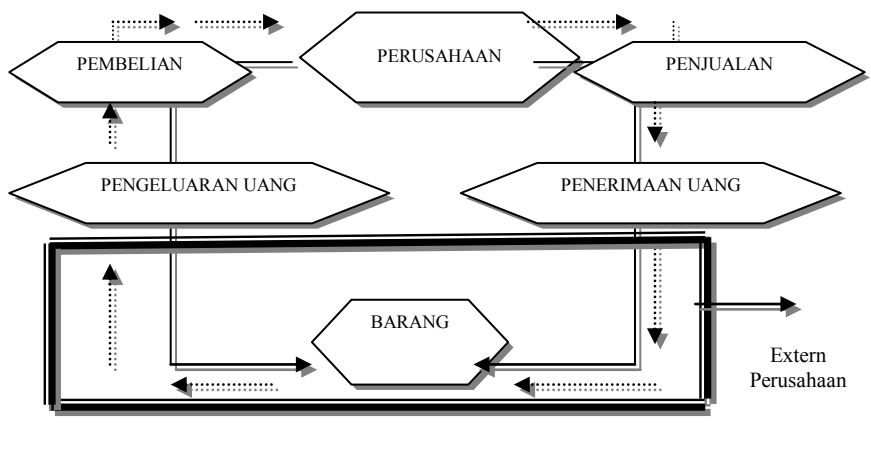
### 3.2 Perusahaan Dagang

- **Pengertian perusahaan dagang**

**Perusahaan dagang adalah** perusahaan dimana kegiatan utamanya yaitu melakukan kegiatan jual beli atau pembelian dan penjualan serta pengeluaran uang dan penerimaan uang.

- **Siklus kegiatan perusahaan dagang**

Siklus kegiatan dalam perusahaan dagang dapat digambarkan dalam siklus sebagai berikut:



**Gambar 3.2.**  
**Siklus Kegiatan Perusahaan Dagang**

- **Perbedaan Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa**

Perbedaan antara perusahaan dagang dan perusahaan jasa dapat dibedakan berdasarkan kriteria masing-masing, sebagai berikut:

PEMBEDA	PERUSAHAAN JASA	PERUSAHAAN DAGANG
Kegiatan	Pemberian pelayanan jasa	Jual beli barang Penerimaan uang Pengeluaran uang
Hasil usaha	Pendapatan jasa	Laba
Sifat	Kualitatif karena hasil adalah berupa kepuasan pelayanan pelanggan	Kuantitatif berupa berapa besar penghasilan yang diperoleh dapat dinyatakan dalam satuan uang
Hubungan dengan luar perusahaan	Konsumen Investor modal	Pemasok, Pembeli Investor, Kantor pajak,

		Bank, Pemerintah
Modal	Biasanya dalam bentuk uang tunai	Berentuk modal usaha lembar saham dan obligasi

**Tabel 3.1.**  
**Perbedaan Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa**

- **Kegiatan Pada Perusahaan Dagang**

Kegiatan pada perusahaan dagang yang merupakan kegiatan umum dilakukan adalah terdiri dari:

- a. Kegiatan pembelian barang dagangan yang akan di ikuti dengan pengeluaran kas,
- b. Kegiatan penjualan barang dagangan dan di ikuti dengan penerimaan kas.

Berikut ini masing-masing kegiatan yang umum dilakukan oleh perusahaan dagang tersebut:

- a. **Pembelian Dan Pengeluaran Kas**

**Pembelian secara definisi adalah** suatu kegiatan untuk memperoleh sejumlah harta atau aktiva maupun jasa dari satu pihak untuk kelangsungan usaha atau kebutuhan yang mendasar, sehingga dilakukan pembayaran atas sejumlah barang atau jasa tersebut, untuk kelangsungan operasional perusahaan. Secara konseptual akuntansi **pembelian atau purchases adalah** perkiraan yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode.

Pengeluaran kas atau pembayaran ini dilakukan jika terjadi kegiatan yang mengharuskan suatu perusahaan mengeluarkan sejumlah finansial miliknya untuk keperluan operasional perusahaan, contohnya untuk pembelian, pembayaran utang, pembagian laba usaha dan lainnya.

- **Siklus Pembelian Perusahaan Dagang**

Pembelian dalam perusahaan dagang dapat digambarkan dalam bentuk siklus pembelian seperti juga siklus penjualan yang merupakan kegiatan umum yang dilakukan perusahaan dagang sebagai berikut:



### **Gambar 3.3.** **Siklus Pembelian Perusahaan Dagang**

- **Syarat Pembelian**

Pembelian selalu melibatkan beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Adanya pembeli
2. Adanya penjual
3. Adanya barang atau yang dijual atau dibeli
4. Adanya dua belah pihak yang sehat secara jasmani dan rohani untuk melakukan transaksi.

Pembelian dalam perusahaan dagang meliputi pembelian aktiva produksi, pembelian barang dagang serta pembelian barang dan jasa lainnya, baik secara kredit maupun tunai. Penjualan maupun pembelian selalu terikat pada suatu aturan jual beli yang disebut dengan syarat jual beli, keduanya tidak mungkin sama, transaksi jual beli adalah perjanjian dua belah pihak antara penjual dan pembeli untuk melakukan serah terima atas barang atau jasa yang disertai imbalan tertentu. Pembelian atas barang ini pun dapat terjadi pengembalian jika diyakinkan bahwa barang yang didapat adalah tidak sesuai, akibat kerusakan atau hal-hal lain yang tidak memuaskan, perkiraan yang dimaksud disimpan dalam perkiraan khusus yaitu (*purchases return and allowance*), bukti yang digunakan adalah nota debit. **Nota debit yaitu** dokumen yang memberikan informasi kepada kreditur bahwa perkiraannya telah didebit sejumlah uang tertentu. Diantara syarat jual beli yang dimaksud adalah :



- a. Loko Gudang penjual (*free on board shipping point*)
- b. Franco gudang pembeli (*free on board destination point*)
- c. *Free on board*
- d. *Cost, freight and insurance* (CIF)
- e. Potongan Harga

Syarat jual beli diatas dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

- a. Loko Gudang penjual (*free on board shipping point*)  
Loko gudang penjual terjadi jika pembeli sepenuhnya menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudangnya sendiri, penjualan baru dapat dicatat dan diakui sebagai penjualan bagi kedua belah pihak, apabila barang yang dibeli sudah dipindahkan ke kendaraan yang dibawa oleh pihak pembeli.
- b. Franco gudang pembeli (*free on board destination point*)  
Franco gudang pembeli terjadi apabila penjual sepenuhnya menanggung biaya pengiriman barang dari gudangnya kepada pihak pembeli. Hal ini merupakan kebalikan dari loco gudang. Penjualan baru diakui jika barang sudah sampai dipihak pembeli.
- c. *Free on board*  
*Free on board* ini terjadi dalam transaksi jual beli untuk perdagangan luar negeri, dimana pihak pembeli di luar negeri menanggung biaya pengiriman dari pelabuhan muat penjual dari Indonesia (dalam negeri) hingga pelabuhan penerimaan dipihak pembeli diluar negeri. Pihak penjual dari Indonesia hanya menanggung biaya angkut hingga pelabuhan muat.
- d. *Cost, freight and insurance* (CIF)  
***Cost, freight and insurance adalah*** kegiatan dimana penjual harus menanggung ongkos kirim dan asuransi kerugian atas barang tersebut.
- e. Potongan Harga  
Selain keempat syarat jual beli diatas, potongan harga juga merupakan salah satu persyaratan dalam jual beli, mencakup:
  - o Potongan tunai

**Potongan tunai (*cash discount*)** ialah *discount* yang diberikan apabila pembayaran lebih awal dari waktu yang telah ditentukan untuk jangka waktu kredit. Potongan tunai ini disebut *sales discount* oleh pihak penjual, dan disebut sebagai *purchases discount* oleh pihak pembeli. Contohnya 5/10;n/60 artinya *discount* 5% akan diberikan jika pembayaran dilakukan kurang dari 10 hari setelah transaksi dari jangka waktu kredit selama 2 bulan atau 60 hari .

- Potongan perdagangan

Potongan perdagangan diberikan jika pelanggan yang diberikan *service* adalah berlainan cara pembeliannya, jika dengan tunai akan diberi potongan misalnya 2 % namun dengan kredit tidak diberikan potongan, atau 2% untuk pelanggan grosir dan tidak ada potongan untuk pelanggan eceran.

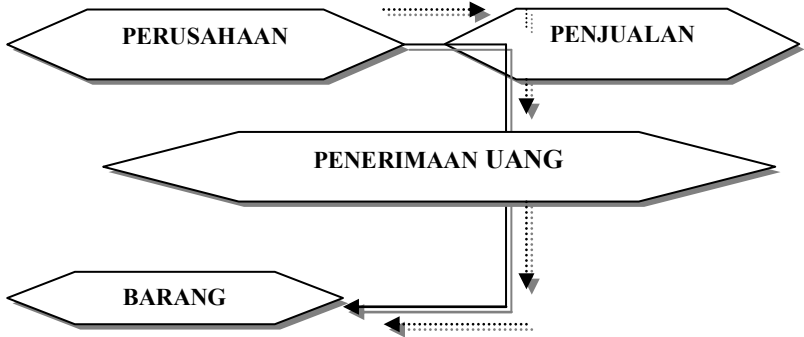
**b. Penjualan Dan Penerimaan Kas**

**Penjualan adalah** suatu kegiatan yang mengharuskan perusahaan mengeluarkan sejumlah barang dan jasa baik secara tunai maupun kredit, sehingga menghasilkan sejumlah finansial dari pihak lain sebagai pembeli. Penjualan akan mengakibatkan penerimaan kas oleh perusahaan, dan penjualan ini tidak terlepas dari syarat jual beli juga, didalam penjualan tidak jarang terjadi juga pengembalian atas barang tersebut akibat pembeli tidak merasa puas dengan barang yang dibelinya, atau terjadi kerusakan dari pihak penjual dan karenanya dilakukan pengurangan harga atau (*sales return and allowance*) dan dicatat dalam satu perkiraan yang sama. Dokumen bukti penjualan disebut dengan **faktur penjualan (*sales invoice*)**.

- **Siklus penjualan**

Siklus penjualan berbeda dengan siklus yang digambarkan untuk pembelian, siklus penjualan melibatkan proses penerimaan uang yang merupakan kebalikan dari siklus pembelian yang melibatkan proses pengeluaran uang, karena pada hakikatnya pembelian memerlukan sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk ditukar dengan sejumlah barang.

Penjualan terjadi jika barang dari suatu perusahaan keluar dari gudang dan pindah ketempat pembeli, hal ini dapat digambarkan dalam suatu siklus penjualan sebagai berikut:



**Gambar 3.4.**  
**Siklus Penjualan Perusahaan Dagang**

- **Tahapan pendirian perseroan terbatas**

Tahapan pendirian untuk perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas, diantaranya:

- Tahap Pendirian
- Tahap Pengesahan
- Tahap Pendaftaran dan Pengumuman.

Tahapan diatas dalam pendirian perseroan terbatas diatas dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

- Tahap pendirian**

Syarat pendirian Perseroan terbatas (PT) ini adalah:

- Didirikan oleh dua orang atau lebih, kecuali perseroan yang merupakan badan usaha milik Negara, beberapa orang dalam bentuk hak kepemilikan saham.
- Setiap pendiri perseroan wajib mengambil bagian saham pada saat perseroan didirikan karena merupakan kumpulan modal saham.

- Modal dasar minimal Rp 20.000.000,00 yaitu merupakan modal dalam anggaran dasar.
- Menyerahkan bukti lampiran minimal 50% dari Modal ditempatkan melalui rekening bersama para persero, karena perseroan terbatas belum berdiri.

Akibat dari pendirian perseroan terbatas ini adalah:

- Perseroan terbatas berdiri
- Perseroan terbatas sudah dapat melakukan aktivitas perniagaan

Status perseroan terbatas belum berbadan hukum artinya jika terdapat kerugian maka para pendiri atau persero bertanggung jawab pribadi **bertanggung jawab renteng yaitu** jika ada kerugian yang dilakukan seorang persero maka persero lain bertanggung jawab.

#### **b. Tahap Pengesahan**

Syarat tahap pengesahan perseroan terbatas, adalah:

- Menyerahkan modal ditempatkan yang besarnya minimal 25% dari modal dasar, pada suatu rekening atas nama perusahaan, dalam hal ini perseroan terbatas sudah berdiri.
- Melampirkan bukti setoran tadi dan akta pendirian untuk disahkan oleh menteri kehakiman dalam jangka waktu 60 hari sejak pendirian.

Akibat dari pengesahan perseroan terbatas adalah:

1. Perseroan terbatas berbadan hukum tapi belum penuh
2. Maksud dari perseroan terbatas belum memiliki badan hukum secara penuh adalah bahwa para persero bertanggung jawab sebatas modal yang dimasukkan tapi masih bertanggung jawab renteng artinya memiliki dua tanggung jawab yaitu untuk pribadi dan orang lain.
3. Apabila setelah perseroan terbatas berdiri, persero kurang dari dua orang, maka dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan wajib menjual sebagian sahamnya pada pihak lain, dan jika tidak dilakukan, maka perseroan terbatas tersebut tidak memiliki badan hukum, bahkan terancam bubar.

**c. Tahap pendaftaran dan pengumuman**

Syarat tahap pendaftaran dan pengumuman:

- Perseroan terbatas diregister atau didaftarkan pada panitera pengadilan dalam jangka waktu 30 hari
- Perseroan terbatas diumumkan dalam berita Negara dalam jangka waktu 30 hari atau setelah kedatangan wakil untuk melakukan pendaftaran.

Akibat dari pendaftaran dan pengumuman ini:

Perseroan terbatas sudah berbadan hukum penuh, artinya bertanggungjawab terhadap modal dan pengurusan perseroan.

• **Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dengan Bentuk Perseroan Terbatas**

Sebelum beranjak pada bentuk laporan keuangan pada perseroan terbatas, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pendiri perseroan terbatas (organizer) disebut **incorporators**, pendiri ini akan memperoleh akte pendirian usaha dari pemerintah, berisi wewenang perusahaan tersebut untuk mengeluarkan sejumlah sahamnya guna kepentingan kepemilikan saham dari badan usaha yang dibentuk. Kemudian pendiri ini akan menandatangani akte tersebut dan membayar bea kepada Negara, serta mengarsipkannya, sehingga Perseroan Terbatas ini menjadi sah.

Perseroan Terbatas didirikan tidak terlepas dari landasan yang berdasarkan Undang-undang No. I tahun 1995, dimana Perseroan Terbatas ini didirikan oleh dua orang atau lebih dengan kumpulan-kumpulan modal yang terbagi atas saham-saham atau lembar saham.

• **Modal Perseroan Terbatas**

Modal dalam Perseroan Terbatas ini terbagi dalam beberapa modal, diantaranya adalah:

- a. Modal dasar (MD)
- b. Modal ditempatkan (MT)
- c. Modal disetor (M S)

Beberapa modal dalam perseroan terbatas diatas, dapat dijelaskan satu persatu beserta dengan contoh soal untuk menambah wawasan dan praktek dari teori yang dilakukan dilapangan sebagai berikut:

**a. Modal dasar (MD)**

**Modal dasar adalah** modal yang dicantumkan dalam anggaran dasar atau akte pendirian dan merupakan modal yang dijanjikan sepenuhnya akan dimasukkan ke dalam perusahaan saat dibutuhkan.

Contoh dalam Modal dasar:

Pada tahun 2010 didirikan PT. Linggau Harapan bergerak dibidang jual beli barang tekstil, yang didirikan oleh empat orang, diantaranya oleh Lely, Jeni, Rudidan Yadi, dimana masing-masing dari mereka menyetorkan sejumlah uang sebagai modal sebesar:

- Lely	Rp 25.000.000,00
- Jeni	Rp 50.000.000,00
- Rudi	Rp 75.000.000,00
- Yadi	<u>Rp 50.000.000,00 +</u>
<b>Total Modal</b>	<b>Rp 200.000.000,00</b>

Total modal sebesar Rp 200.000.000,00 ini merupakan modal atau dana yang tercatat didalam anggaran dasar, sedangkan kesanggupan dari mereka hanya mampu mengumpulkan dana sebesar Rp 20.000.000,00 dengan perincian Lely Rp 5.000.000,00, Jeni Rp 5.000.000,00, Rudi Rp 5.000.000,00 dan Yadi Rp 5.000.000,00, dengan demikian mereka harus memenuhi hutangnya sebesar Rp 180.000.000,00 diperoleh dari (Rp 200.000.000,00 – Rp 20.000.000,00) jika deviden ingin dibagikan secara penuh.

**b. Modal ditempatkan (MT)**

**Modal ditempatkan adalah** merupakan modal yang wajib disetorkan pada saat tahap ke dua yaitu saat pengesahaan oleh mentri kehakiman yang besarnya minimal 25% dari modal dasar (MD) dengan melampirkan bukti penyetoran modal ditempatkan (MT) pada rekening perusahaan.

Contoh untuk modal ditempatkan:

Persero Jingga, Lingga, Ratih dan Yasmons dalam PT. LinggauHarapan tersebut baru menyetorkan uang total sebesar Rp 20.000.000,00, sedangkan dalam anggaran dasar modal seluruhnya misalkan ditetapkan sebesar Rp 100.000.000,00, maka dilihat dari modal ditempatkan yang ketentuannya sebesar 25% dari Modal dasar, seharusnya Rp 25.000.000,00, maka Perusahaan tersebut tidak dapat disahkan oleh metri kehakiman, karena modalnya hanya sebesar Rp 20.000.000,00. Artinya modal yang ada lebih kecil dari modal yang ditentukan.

### c. **Modal disetor (M S)**

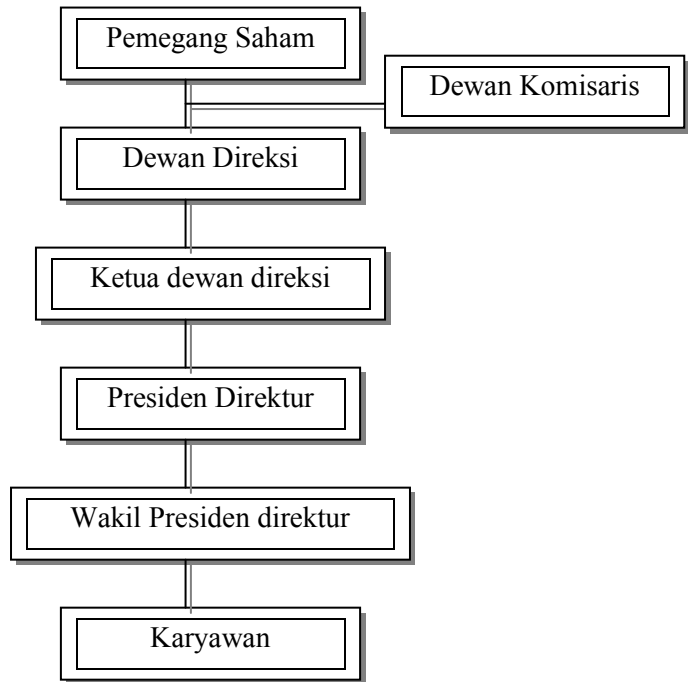
**Modal disetor adalah** merupakan modal yang wajib disetorkan pada tahap pertama atau tahap pendirian yang besarnya minimal 50% dari modal ditempatkan dengan melampirkan bukti lampiran modal disetor pada rekening bersama atau rekening persero, karena disini perseroan terbatas belum berdiri atau belum sah didirikan.

Contoh soal modal disetor:

Contoh diatas jika modal yang disetor, sebesar 50% dari Rp 20.000.000,00 yaitu sebesar Rp 10.000.000,00.

- **Struktur organisasi dalam perseroan terbatas:**

Perseroan terbatas adalah bentuk perusahaan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki kesamaan visi dan keinginan untuk memperoleh laba, orang-orang yang menjadi komponen terbentuknya perusahaan digambarkan dalam bentuk bagan struktural sebuah organisasi. Perseroan terbatas ini merupakan bentuk usaha yang sama-sama memiliki struktur yang jelas dan tegas seperti bentuk usaha lainnya. Berikut ini adalah struktur kewenangan dalam suatu Perseroan Terbatas (PT) atau organ-organ Perseroan Terbatas (PT) :



**Tabel 3.2.**  
**Struktur Organisasi Perseroan Terbatas**

Secara periodik biasanya diadakan rapat umum yang kemudian disebut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat umum pemegang saham ini memiliki kewenangan yang sangat luas dan tidak dimiliki oleh organ atau bagian yang lain, kewenangan tersebut diantaranya adalah:

- a. Mengubah atau mengganti anggaran dasar yang sudah ada
- b. Melakukan pengurangan atau penambahan terhadap modal perusahaan
- c. Berwenang Mengangkat dan memberhentikan direksi
- d. Berwenang mengangkat dan memberhentikan komisaris.



Selain dari pada itu Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk memilih dewan direksi atau memberikan keputusan lainnya, dalam rapat ini jika anggota tidak dapat mengahdirinya, maka anggota dapat membuat dokumen ketidakhadiran yang disebut **proxi**. **Proxi yaitu** dokumen resmi untuk preferensi atau keinginannya dalam menunjuk orang untuk menjadikannya sebagai wakil diri pihak pertama dalam pemberian suara pada Rapat Umum Pemegang Saham yang tidak dihadirinya pada saat rapat tersebut dilaksanakan.

Organ lain dalam perseroan terbatas adalah dewan komisaris yang memiliki wewenang mengawasi jalannya roda perusahaan yang dijalankan oleh direksi. Direksi memiliki kewenangan untuk menjalankan perusahaan dan mewakili perusahaan secara *intern* dan *ekstern*. Prinsip-prinsip organisasi Perseroan Terbatas (dasar-dasar organisasi perseroan terbatas)

1. Hubungan Kerjasama (Kolegial)  
**Hubungan kolegial yaitu** hubungan yang sejajar atau sederajat dalam pengurusan perusahaan
2. Hubungan hirarki (Direktorial)  
**Hubungan hirarki yaitu** hubungan atau sistem organisasi yang bersifat berjenjang kebawah,

### **Contoh kasus 1 untuk laporan keuangan perusahaan dagang berbentuk Perseroan terbatas**

PD. BATAKO ESTETIKA Idaman adalah perusahaan yang telah berdiri sejak 1 January 2010, barang-barang yang dijual belikan adalah berupa kebutuhan wanita, seperti pembalut wanita, *cream* wajah dan *make up*..

Berikut ini adalah data pelanggan yang sering membeli barang dari PD. Graha Multi Indaman, dan saldo piutang dagang yang belum tertagih, dengan ketentuan kredit adalah 3/10;n/30 atau potongan 3% untuk jangka diskon 10 hari dari ketentuan kredit, dan pembayaran paling lambat 30 hari. Penerimaan apapun dimasukkan ke dalam kas bank.

**Data Pelanggan Dan Pemasok PT. Batako Estetika**  
**Saldo Piutang Dagang**  
**Per Nopember 2010**

**DATA PELANGGAN**

KODE	NAMA	TERMIN	SALDO PIUTANG DAGANG
PELGN.	PELANGGAN		NOPEMBER 2010
C0	Penjualan tunai		
C1	Toko Buroq	3/10, n/30	3.031.800
C2	Toko Menawan	3/10, n/31	2.526.500
C3	Toko Aquiera	3/10, n/32	3.537.100
C4	Toko Bundel	3/10, n/33	1.010.600
<b>Total</b>			<b>10.106.000</b>

**DATA PEMASOK (VENDORS)**

KODE	NAMA	TERMIN	SALDO PIUTANG DAGANG
VEND	PEMASOK		NOPEMBER 2010
V1	Toko Gundu	3/10, n/33	3.985.400
V2	Toko Keypop	3/10, n/30	5.579.560
V3	Toko Merana	3/10, n/31	6.376.640
<b>Total</b>			<b>11.956.200</b>

Dibawah ini adalah bagan perkiraan akuntansi perusahaan dalam bentuk neraca saldo, dan kemudian di lanjutkan dengan bentuk transaksi baik pembelian atau penjualan yang dilakukan secara kredit dan tunai dari perusahaan PT. Btako Estetika tersebut selama tahun 2010.

**a. Neraca saldo pada 1 Desember 2010**

Berikut ini adalah neraca saldo atau neraca percobaan pada tanggal 1 Desember 2010, dari PT. Batako Estetika.

**BATAKO ESTETIKA**  
**Neraca Saldo**

<b>Ref</b>	<b>Nama perkiraan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1110	Kas	4.683.400	
1111	Kas kecil	1.000.000	
1112	Kas di Bank	25.000.000	
1120	Piutang dagang	101.060.000	
1130	Persediaan barang dagangan	56.000.000	
1140	Asuransi di bayar dimuka	1.500.000	
1141	Sewa gedung dibayar dimuka	76.000.000	
1150	Perlengkapan toko	740.000	
1151	Perlengkapan kantor	970.000	
1160	Peralatan toko	9.300.000	
1161	Akum. Peny. Peralatan toko		1.950.000
1170	Peralatan kantor	3.000.000	
1171	Akum. Peny. Peralatan kantor		1.180.000
1180	Kendaraan	60.000.000	
1181	Akum. Peny. Kendaraan		1.400.000
1190	Aktiva lain-lain	4.000.000	
2110	Hutang dagang		106.895.600
2120	Hutang bank		40.000.000
2121	Hutang bunga		5.374.000
2130	Hutang wesel		13.000.000
2140	Hutang gaji		6.912.000
2150	Hutang PPN		4.901.800
3110	Modal saham		159.640.000
3115	Deviden	10.000.000	
3210	Laba ditahan		12.000.000
	<b>Total</b>	<b>353.253.400</b>	<b>353.253.400</b>

**b. Transaksi penjualan kredit dan penyelesaiannya**

Berikut ini adalah transaksi penjualan kredit yang dilakukan oleh PT. Graha Multi Idaman selama tahun 2006:

<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>
3/12-06	Dijual barang dagangan dengan kredit kepada toko Buroq dengan kode C1 sebesar Rp 12.000.000,00 dengan nomor faktur F-1001
6/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Menawan (kode C2) dengan jumlah Rp 22.700.000,00 Nomor faktur F-1002
8/12-06	Dijual Barang dagangan secara kredit kepada Toko Aquiera (kode C3) sejumlah Rp 35.600.000,00 dengan faktur Nomor F-1003
10/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Bundel sejumlah Rp 18.600.000,00 Nomor faktur F-1004
13/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Buroq (kode C1) sejumlah Rp 10.800.000,00 Nomor faktur F-1005
14/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 16.000.000,00 dengan Nomor Faktur F-1006
17/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Menawan (Kode C2) sebesar Rp 9.140.000,00 dengan Nomor faktur F-1007
20/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Aquiera (kode C3) sejumlah Rp 13.000.0000,00 dengan Nomor Faktur F-1008
22/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 22.400.000,00 dengan Faktur Nomor F-1009
24/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Menawan (kode C2) sejumlah Rp 22.900.000,00 dengan faktur nomor F-1010
27/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko malamku sejumlah Rp 24.690.200,00 dengan nomor faktur F-1011
28/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Menawan (Kode C2) sejumlah Rp 7.120.000,00 dengan faktur Nomor F-1012
29/125-06	Dijual barang dagangn secara kredit kepada Toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 9.116.000,00 dengan faktur nomor F-1013

30/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Aquiera (Kode C3) sejumlah Rp 29.309.200,00 dengan Nomor Faktur F-1014
31/12-06	Dijual barang dagangan secara kredit kepada Toko Buroq (kode C1) dengan jumlah Rp 15.780.000,00 nomor faktur F-1015

**c. Transaksi penjualan tunai, penerimaan kas**

Transaksi penjualan dan penerimaan kas dari PT. Batako Estetika selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>
5/12-06	Dijual barang dagangan secara tunai (Kode C0) sejumlah Rp 6.000.000,00
6/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Buroq (Kode C1) sejumlah Rp 34.000.000,00
7/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang secara Tunai (Kode C0) sejumlah Rp 3.800.000,00
7/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Aquierq (kode C3) sejumlah Rp 45.000.000,00
8/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Menawan (kode C2) sejumlah Rp 20.000.000,00
9/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Aquiera (kode C3) sejumlah Rp 16.000.000,00
11/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 24.000.000,00
13/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Penjualan tunai (kode C0) sejumlah Rp 2.224.600,00
14/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Burog (kode C1) sejumlah Rp 42.000.000,00 dan memperoleh potongan sebesar Rp 900.000,00
22/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Mengawang (kode C2) sejumlah Rp 22.700.000,00 dan memperoleh potongan sebesar Rp 304.000,00
24/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari penjualan tunai (kode C0) sejumlah Rp 5.600.000,00.
27/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 25.160.000,00 dan memperoleh

	potongan sebesar Rp 160.000,00
28/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Menawan (kode C2) sejumlah Rp 6.400.000,00
29/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Aquiera (kode C3) sejumlah Rp 53.000.000,00 dan memperoleh potongan sebesar Rp 1.800.000,00.
30/12-06	Diterima pembayaran piutang dagang dari Toko Bundel (kode C4) sejumlah Rp 23.600.000,00

**d. Transaksi pembelian kredit dan penyelesaiannya**

Transaksi pembelian kredit dari perusahaan PT. Batako Estetika selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>
2/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 16.900.000
5/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Gundu (Kode V1) Sejumlah Rp 10.978.000,00
7/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 4.490.000,00
9/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 149.000,00
12/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 2.469.200,00
14/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Gundu (Kode V1) sejumlah Rp 9.090.000,00
14/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 9.156.000,00
16/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 1.909.200,00
19/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 3.052.600,00
21/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Gundu (Kode V1) Rp 1.579.000,00
22/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Gundu (Kode V1) sejumlah Rp 1.246.200,00
23/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 4.243.000,00

26/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 4.430.000,00
28/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Gundu (Kode V1) sejumlah Rp 2.512.000,00
30/12-06	Dibeli barang dagangan secara kredit dari Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 1.134.000,00

**e. Transaksi pembayaran hutang dagang**

Transaksi pembayaran hutang dagang sebagai berikut:

<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>
7/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 6.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 100.000,00
8/12-06	Dibayar hutang dagan kepada Toko Gundu (kode V1) sejumlah Rp 3.000.000,00
9/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Keypop (Kode V2) sejumlah Rp 5.000.000,00 Karena membayar pada masa potongan, maka memperoleh diskon sebesar Rp 246.950.000,00, juga biaya angkut pembelian sebesar Rp 150.000,00
12/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Gundu (Kode V1) Rp 10.978.000,00, memperoleh diskon sebesar Rp 548.900,00 juga dibayar biaya angkut pembelian sebesar Rp 180.000,00
19/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko keypop (Kode V2) sejumlah Rp 2.000.000,00 Karena membayar pada masa potongan maka mendapatkan diskon sebesar Rp 1.014.000,00, dibayar biaya angkut pembelian Rp 160.000,00
21/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Gundu (Kode V1) sejumlah Rp 5.000.000,00
28/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Merana (Kode V3) sejumlah Rp 6.000.000,00
30/12-06	Dibayar hutang dagang kepada Toko Gundu (Kode V1) sejumlah Rp 5.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 100.000,00

**f. Transaksi selain jurnal khusus**

Transaksi lain selain jurnal khusus diatas, adalah terjadi beberapa transaksi sebagai berikut:

<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>
2/12-06	Ditarik uang secara tunai dari Kas di Bank untuk menambah saldo kas sebesar Rp 10.000.000,00
3/12-06	Diterima pendapatan bunga bank sebesar Rp 2.490.000,00 dan dimasukkan ke kas di Bank
5/12-06	Dibayar dengan kas untuk pembelian perlengkapan toko yang nilainya sebesar Rp 1.200.000,00 dan pembayaran biaya listrik dan telpon sebesar Rp 3.700.000,00
14/12-06	Dikembalikan lagi barang yang telah dijual kepada toko Bundel (kode C4) karena adanya kerusakan dari perusahaan sebesar Rp 2.500.000,00
16/12-06	Dibayar biaya servis kendaraan sebesar Rp 7.300.000, 00 dengan kas dibank
20/12-06	Dengan kas di bank dibayar cicilan hutang bank sebesar Rp 5.000.000,00 serta cicilan hutang bunga sebesar Rp 1.374.000,00
26/12-06	Karena ada barang yang rusak, dikembalikan lagi kepada Toko Merana (Kode V3) sebesar Rp 18.000.000,00 dan kepada Toko Gundu (Kode V1) sebesar Rp 16.000.000,00
30/12-06	Karena Toko Buroz mengalami kerugian atau pailit, maka sisa piutang dagang yang belum ditagih itu dihapuskan.
31/12-06	Dibayar gaji karyawan bagian toko sebesar Rp 16.000.000,00 dan bagian kantor sebesar Rp 15.000.000,00



**g. Transaksi diposting ke buku besar pembantu piutang dagang.**

Transaksi yang dilakukan perusahaan diatas, langkah selanjutnya yaitu pemindahbukuan ke buku besar yang lebih kita kenal dengan sebutan posting, posting ini dimaksudkan agar seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan melalui transaksi penjualan atau pembelian, dapat terkoordinasikan sehingga mengacu pada informasi yang diperoleh perusahaan mengenai keuntungannya dimasa datang. Posting kedalam buku besar pembantu piutang dagang adalah sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Buku Besar Pembantu Piutang Dagang**  
**Per Desember 2010**

**Toko Buroq**

**C1**

TGL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Deds-10	Sld Awl			30.318.000
	3 JIPenj-1	12.000.000		42.318.000
	13 JIPenj-1	10.800.000		53.118.000
	27 JIPenj-1	24.690.800		77.808.800
	31 JIPenj-1	15.780.000		93.588.800
	6 JKM-1		34,000,000	59.588.800
	14 JKM-1		42,000,000	17.588.800

**Toko Menawan**

**C2**

TGL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10	Sld Awl			25.265.000
	6 JIPenj-1	22.700.000		47.965.000
	17 JIPenj-1	9.140.000		57.105.000
	24 JIPenj-1	22.900.000		80.005.000
	28 JIPenj-1	7.120.000		87.125.000
	8 JKM-1		20.000,000	67.125.000
	9 JKM-1		16.000,000	51.125.000
	22 JKM-1		22.700.000	28.425.000
	28 JKM-1		6.000.000	22.425.000

**Toko Aquiera****C3**

TGL		REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10		Sld Awl			35.371.000
	8	JIPenj-1	35.600.000		70.971.000
	20	JIPenj-1	13.000.000		83.971.000
	30	JIPenj-1	29.309.200		113.280.200
	7	JKM-1		45.000.000	68.280.200
	29	JKM-1		53.000.000	15.280.200

**Toko Bundel****C4**

TGL		REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10		Sld Awl			10.106.000
	10	JIPenj-1	18.600.000		28.706.000
	14	JIPenj-1	16.000.000		44.706.000
	22	JIPenj-1	22.400.000		67.106.000
	29	JIPenj-1	9.116.000		76.222.000
	11	JKM-1		24.000.000	52.222.000
	27	JKM-1		251.600.00	27.062.000
	30	JKM-1		23.600.000	3.462.000
	14	JU-1		2.500.000	962.000
	30	JU-1		962.000	-

**h. Transaksi diposting ke buku besar pembantu hutang dagang**

Berikut ini adalah pemindahan seluruh transaksi ke buku besar yang lebih kita kenal dengan sebutan posting, untuk perusahaan dagang PD. Graha Multi Idaman dimana data yang diambil merupakan data fiktif yang diperoleh dari jurnal umum dan data sebelumnya :

**PD.BATAKO ESTETIKA**  
**Buku Besar Pembantu Hutang Dagang**

**Toko Gundu**

**V1**

TGL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10		Sld Awl	Saldo Nopember 2010	42.758.240
	5	Jpemb-1	10.978.000	53.736.240
	14	Jpemb-1	9.090.000	62.826.240
	21	Jpemb-1	1.579.000	64.405.240
	22	Jpemb-1	1.246.200	65.651.440
	28	Jpemb-1	2.512.000	68.163.440
	8	JKK-1	3.000.000	65.163.440
	12	JKK-1	10.978.000	54.185.440
	21	JKK-1	5.000.000	49.185.440
	30	JKK-1	5.000.000	44.185.440
	26	JU-1	16.000.000	28.185.440

**Toko Keypop**

**V2**

TGL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10		Sld Awl	Saldo Nopember 2006	37.413.460
	7	Jpemb-1	4.490.000	41.903.460
	12	Jpemb-1	2.469.200	44.372.660
	14	Jpemb-1	9.156.000	53.528.660
	16	Jpemb-1	1.909.200	55.437.860
	26	Jpemb-1	4.430.000	59.867.860
	30	Jpemb-1	1.134.000	61.001.860
	9	JKK-1	5.000.000	56.001.860
	19	JKK-1	8.000.000	48.001.860

**Toko Moreta****V3**

TGL	REF	DEBET	KREDIT	SALDO
Des-10	Sld Awl	Saldo Nopember 2010		26.723.900
	2 Jpemb-1		16.900.000	43.623.900
	9 Jpemb-1		1.490.000	45.113.900
	19 Jpemb-1		3.052.600	48.166.500
	23 Jpemb-1		4.243.000	52.409.500
	7 JKK-1	6.000.000		46.409.500
	19 JKK-1	2.000.000		44.409.500
	28 JKK-1	6.000.000		38.409.500
	26 JU-1	18.000.000		20.409.500

**i. Transaksi diposting ke buku besar umum**

Setelah transaksi diposting ke buku besar pembantu untuk masing-masing pemasok atau vendor, kemudian diposting kedalam buku besar umum, artinya seluruh transaksi diposting kedalam buku besar berdasarkan perkiraan masing-masing.

**PD. Batako Estetika**  
**Buku Besar Umum**  
**Per Desember 2010**

**Kas****1110**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
		Sld Awl			4.683.400	
Des-10	Reposisi Ke kas	JU-1	10.000.000		14.683.400	
	5	JU-1		3.700.000	10.983.400	
	16	JU-2		7.300.000	3.683.400	

**Kas Kecil**

1111

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			1.000.000	

**Kas di Bank**

1112

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			25.000.000	
2	Reposisi Kas	JU-1		10.000.000	15.000.000	
3	Pendapatan bunga	JU-1	2.490.000		17.490.000	
20		JU-1		6.374.000	11.116.000	
31		JU-1		31.000.000	(19.884.000)	
30		JKM-1	325.920.600		306.036.600	
30		JKM-1		49.858.150	256.178.450	

**Piutang dagang**

1120

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			101.060.000	
14	C4 Barang Rusak	JU-1		2.500.000	98.560.000	
30	C4 pailit	JU-1		962.000	97.598.000	
30		Jpenj-1	269.156.000		366.754.000	
30		JKM-1		311.460.000	55.294.000	

**Asuransi dibayar dimuka****1140**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			1.500.000	

**Sewa gedung dibayar dimuka****1141**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			76.000.000	

**Perlengkapan Toko****1150**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			740.000	
	5	JU-1	1.200.000		1.940.000	

**Peralatan Toko****1160**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			9.300.000	

**Akum. Peny. Peralatan Toko****1161**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl				1.950.000

**Peralatan Kantor**

1170

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			3.000.000	

**Akum. Peny. Peralatan Kantor**

1171

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl				1.180.000

**Kendaraan**

1180

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			60.000.000	

**Akum. Peny. Kendaraan**

1181

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl				1.400.000

**Aktiva Lain-Lain**

1190

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			4.000.000	

**Hutang dagang****2110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				106.895.600
	26	V3 Barang Rusak	JU-1	18.000.000			88.895.600
	26	V1 Barang Rusak	JU-1	16.000.000			72.895.600
	30		JKM-1		74.679.200		147.574.800
	30		JKM-1	50.978.000			96.596.800

**Hutang Bank****2120**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				40.000.000
	20		JU-1	5.000.000			35.000.000

**Hutang Bunga****2121**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				5.374.000
	20		JU-1	1.374.000			4.000.000



**Hutang Bunga**

2121

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw 1				13.000.000

**Hutang Gaji**

2140

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw 1				6.912.000

**Hutang PPN**

2150

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw 1				4.901.800

**Modal Saham**

3110

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw 1				159.640.000

**Deviden**

3115

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw 1			10.000.000	0

**Laba Ditahan****3210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				12.000.000

**Ikhtisar Rugi Laba****4100**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Penjualan****4110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		Jpenj- 1		269.156.00 0		269.156.00 0
	30		JKM- 1		17.624.600		286.780.60 0

**Return Penjualan****4111**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	14		JU-1	2.500.000		2.500.000	

**Potongan penjualan****4112**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		JKM- 1	3.164.000		3.164.000	

**Potongan Pembelian****4210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		JKM- 1		1.809.850	-1.809.850	

**Pendapatan lain-lain****4220**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	3	Pendapata n bunga	JU-1		2.490.000	-	2.490.000

**Harga Pokok Penjualan****5110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Pembelian****5120**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		Jpemb- 1	74.679.200		74.679.20 0	-

**Return Pembelian****5130**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		JU-1		34.000.000	-	34.000.000

**Biaya Angkut pembelian****5140**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		JKK-1	690.000		690.000	-

**Biaya Servis kendaraan****5150**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDI T	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	16	Servis Kendaraan	JU-1	7.300.000		7.300.000	-

**Biaya Gaji Bagian kantor****5170**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	31		JU-1	15.000.00 0		15.000.00 0	-

**Biaya Kerugian Piutang Dagang****5180**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	30		JU-1	962.000		962.000	-

**Biaya Asuransi****5190**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya sewa Gedung****5210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya sewa Gedung****5210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya perlengkapan kantor****5230**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya Peny. Peralatan Toko****5240**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya Peny. Peralatan Kantor****5250**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya Peny. Kendaraan****5260**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				

**Biaya Listrik & Telepon****5270**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Aw 1				
	5		JU-1	2.500.000		2.500.000	

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld.Aw I				

**j. Neraca percobaan**

Neraca percobaan perusahaan dagang Batako Estetika, yang merupakan akumulasi dari saldo terakhir dari buku besar adalah sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**

**Neraca Percobaan**

**Per Desember 2010**

Ref	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1110	Kas	3.683.400	
1111	Kas kecil	1.000.000	
1112	Kas di bank	256.178.450	
1120	Piutang dagang	55.294.000	
1130	Persediaan barang dagangan	56.000.000	
1140	Asuransi di bayar dimuka	1.500.000	
1141	Sewa gedung dibayar dimuka	76.000.000	
1150	Perlengkapan toko	1.940.000	
1151	Perlengkapan kantor	970.000	
1160	Peralatan toko	9.300.000	
1161	Akum. Peny. Peralatan toko		1.950.000
1170	Peralatan kantor	3.000.000	
1171	Akum. Peny. Peralatan kantor		1.180.000
1180	Kendaraan	60.000.000	
1181	Akum. Peny. Kendaraan		1.400.000
1190	Aktiva lain-lain	4.000.000	



2110	Hutang dagang		96.596.800
2120	Hutang bank		35.000.000
2121	Hutang bunga		4.000.000
2130	Hutang wesel		13.000.000
2140	Hutang gaji		6.912.000
2150	Hutang PPn		4.901.800
3110	Modal saham		159.640.000
3115	Deviden	10.000.000	
3210	Laba ditahan		12.000.000
4111	Return penjualan		
4112	Potongan penjualan		286.780.600
4210	Potongan pembelian	2.500.000	
4220	Pendapatan lain-lain	3.164.000	
5110	Harga pokok penjualan		1.809.850
5120	Pembelian		2.490.000
5130	Return pembelian		
5140	Biaya angkut pembelian	74.679.200	
5150	Biaya servis kendaraan		34.000.000
5160	Biaya gaji bagian toko	690.000	
5170	Biaya gaji bagian kantor	7.300.000	
5180	Biaya kerugian piutang dagang	16.000.000	
5190	Biaya asuransi	15.000.000	
5210	Biaya sewa gedung	962.000	
5220	Biaya perlengkapan toko		
5230	Biaya perlengkapan kantor		
5240	Biaya peny. Peralatan toko		
5250	Biaya peny. Peralatan kantor		
5060	Biaya peny. Kendaraan		
5270	Biaya listrik & telepon	2.500.000	
5280	Biaya lain-lain		
<b>Total</b>		<b>661.661.050</b>	<b>661.661.050</b>

**k. Penyesuaian dan neraca lajur (*work sheet*)**

Setelah memperoleh neraca percobaan atau *trial balance*, maka langkah selanjutnya adalah menyusun sebuah neraca lajur (*work sheet*), untuk neraca lajur dari perusahaan dagang Batako Estetika dapat dilihat dalam **lampiran 4.2.** dihalaman belakang buku ini.

**l. Laporan keuangan**

Seperti kita ketahui sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas jika ada, karena perusahaan Graha Multi Idaman berbentuk perusahaan dagang, maka disini kita akan melihat adanya laporan laba ditahan sebagai pelengkap dari laporan rugi laba perusahaan, yang kemudian digabungkan antara laporan rugi laba dan laba ditahan. Perusahaan dagang Graha Multi Idamana memiliki laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan Rugi Laba
- b. Laporan laba ditahan
- c. Laporan rugi laba dan laba ditahan
- d. Neraca
- e. Laporan Perubahan Modal

Masing-masing jenis laporan keuangan tersebut diatas, akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

**a. Laporan Rugi laba**

Laporan rugi laba perusahaan Graha Multi Idaman disajikan dalam dua bentuk, yaitu laporan rugi laba dalam bentuk lengkap, dan dalam bentuk ringkas, masing-masing bentuk laporan rugi laba tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

• **Laporan Rugi Laba Lengkap**

Laporan rugi laba secara lengkap dari perusahaan dagang dapat dilihat sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Perhitungan Rugi Laba Lengkap**  
**Per 31 Desember 2010**

<b>Pendapatan dari penjualan:</b>			
Penjualan	2.500.000	286.780.600	
( - ) <i>Return</i> penjualan	3.164.000		
Potongan penjualan			
<b>Total</b>		<b>(5.664.000)</b>	
<b>Penjualan bersih</b>			<b>81.116.600</b>
<b>Harga pokok penjualan :</b>			
Persediaan barang, 1 January 2010	74.679.200	56.000.000	
Pembelian	( 1.809.850)		
(-) Potongan pembelian	(34.000.000)		
<i>Return</i> pembelian			
Pembelian bersih		38.869.350+	
Barang tersedia untuk dijual		<b>94.869.350</b>	
( - )			
Persediaan barang dagang, 30 Des' 2010		90.000.000-	
Harga pokok barang yang dijual			4.869.350-
<b>Laba kotor</b>			<b>276.247.250</b>
<b>Beban operasi:</b>			
Biaya angkut pembelian	690.000		
Biaya servis kendaraan	7.300.000		
Biaya gaji bagian toko	22.000.000		
Biaya gaji bagian kantor	20.500.000		
Biaya kerugian piutang dagang	962.000		
Biaya asuransi	300.000		
Biaya sewa gedung	2.500.000		
Biaya perlengkapan toko	1.040.000		
Biaya perlengkapan kantor	400.000		
Biaya peny. Peralatan toko	240.000		
Biaya peny. Peralatan	170.000		

kantor			
Biaya peny. Kendaraan	390.000		
Biaya listrik & telepon	2.500.000+		
Jumlah biaya operasi			58.992.000-
<b>Laba dari operasi</b>			<b>217.255.250</b>
Pendapatan lain-lain:			
Pendapatan bunga			2.490.000+
Biaya lain-lain :			
Tidak ada			
<b>Laba bersih :</b>			<b>219.745.250</b>

- **Ringkas**

Laporan keuangan PD. Batako Estetika selain disajikan dalam bentuk lengkap, dapat juga dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Laporan Rugi Laba Ringkas**  
**Per 31 Desember 2010**

Pendapatan :		
Penjualan bersih	281.116.600	
Pendapatan bunga	<u>2.490.000</u>	
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>283.606.600</b>
Beban :		
Harga pokok penjualan	4.869.350	
Biaya Operasi	58.992.000	
Biaya lain-lain	-	
Total Biaya		<u>63.861.350 +</u>
<b>Laba bersih</b>		<b>219.745.250</b>

**b. Laporan Laba ditahan**

Selain laporan rugi laba dapat juga dijelaskan bagaimana laporan laba ditahan dari PD. Graha Multi Idaman sebagai berikut:

**PD. BATATAKO ESTETIKA**  
**Laporan Laba Ditahan Per 31 Desember 2010**  
**Dalam Rupiah**

Laba ditahan, 1 January 2010		12.000.000
Laba bersih 2010	219.745.250	
Dikurangi deviden	10.000.000 -	
Kenaikan dalam laba ditahan		209.745.250 +
<b>Laba ditahan, 31 Desember 2010</b>		<b>221.745.250</b>

Dari laporan laba ditahan diatas, dapat diperoleh laba ditahan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 241.745.250,00, laba ditahan ini diperoleh dari penjumlahan laba ditahan sebelumnya atau awal tahun yaitu 1 January 2010 dengan kenaikan laba ditahan yang diperoleh dari laba bersih tahun 2010 dikurangi deviden. Laba ditahan yang diperoleh dari laporan diatas, hasilnya harus sama dengan laba ditahan 31 Desember pada laporan gabungan dibawah ini.

**c. Perhitungan rugi laba dan laba ditahan**

Perhitungan rugi laba dan laba ditahan perusahaan dagang Batako Estetika dapat digabungkan menjadi satu laporan yang sistematis dan dapat disajikan sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Laporan Rugi Laba dan Laba Ditahan Per 31 Desember 2010**  
**Dalam Rupiah**

<b>Pendapatan:</b>		
Penjualan bersih	281.116.600	
Pendapatan bunga	2.490.000	
Jumlah pendapatan		283.606.600
<b>Beban :</b>		
Harga pokok penjualan	4.869.350	
Biaya Operasi	58.992.000	
Biaya lain-lain	-	

Total Biaya	<u>63.861.350 +</u>
Laba bersih	219.745.250
Laba ditahan, 1 January 2010	<u>12.000.000 +</u>
<b>Total</b>	<b>231.745.250</b>
Dikurangi deviden	<u>10.000.000 -</u>
<b>Laba ditahan, 31 Desember 2010</b>	<b>221.745.250</b>

**d. Neraca**

Langkah selanjutnya setelah membuat laporan rugi laba dan laporan laba ditahan atau laporan gabungan antara laporan rugi laba dengan laporan laba ditahan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan neraca. Neraca perusahaan dagang Batako Estetika dapat dijelaskan sebagai berikut:

**PD.BATAKO ESTETIKA**  
**Neraca Per 31 Desember 2010**  
**Dalam Rupiah**

<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva lancar :</b>			
Kas	3.683.400		
Kas Kecil	1.000.000		
Kas di bank	256.178.450		
Piutang dagang	55.294.000		
Persediaan barang dagangan	90.000.000		
Asuransi dibayar dimuka	1.200.000		
Sewa garansi dibayar dimuka	73.500.000		
Perlengkapan toko	900.000		
Perlengkapan kantor	570.000		
Total aktiva lancar			482.325.850
<b>Aktiva tetap :</b>			
Peralatan toko	9.300.000		
(-) Penyusutan Peralatan toko	2.190.000		
		7.110.000	
Peralatan kantor	3.000.000		

(-) Penyusutan Peralatan kantor	1.350.000		
		1.650.000	
Kendaraan	60.000.000		
(-) Penyusutan Kendaraan	1.790.000		
		58.210.000	
<b>Total aktiva tetap</b>			<b>66.970.000</b>
<b>Aktiva lain-lain</b>			<b>4.000.000</b>
<b>Total aktiva</b>			<b>553.295.850</b>
<b>Pasiva</b>			
<b>Kewajiban :</b>			
Hutang dagang	96.596.800		
Hutang bank	35.000.000		
Hutang bunga	4.000.000		
Hutang wesel	13.000.000		
Hutang gaji	18.412.000		
Hutang PPn	4.901.800		
<b>Total kewajiban</b>		<b>171.910.600</b>	
<b>Modal :</b>			
Modal saham	159.640.000		
Laba ditahan	221.745.250		
<b>Total modal</b>		<b>381.385.250</b>	
<b>Total pasiva</b>			<b>553.295.850</b>

Laporan keuangan berbentuk neraca dari perusahaan dagang diatas, diperoleh besarnya aktiva dan pasiva memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 553.295.850,00. Hal ini menunjukkan perhitungan yang seimbang atau *balance* dan merupakan tuntutan dari perhitungan seorang akuntan.

#### **m. Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup**

Setelah diperoleh sebuah laporan keuangan secara lengkap dari transaksi suatu perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup. Ayat jurnal

penyesuaian dan ayat jurnal penutup dari perusahaan dagang Graha Multi Idaman adalah sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup**  
**Per 31 Desember 2010**

Halaman : JPP-1

TGL	NAMA PERKIRAAN	KET	REF	DEBET	KREDIT
Des-06					
a 31	Ikhtisar rugi laba	Peny	4100	56.000.000	
	Persediaan Barang dagangan	Peny	1130		56.000.000
b 31	Persediaan barang dangangan	Peny	1130	90.000.000	
	Ikhtisar Rugi laba	Peny	4100		90.000.000
c 31	Biaya perlengkapan toko	Peny	5220	1.040.000	
	Perlengkapan toko	Peny	1150		1.040.000
d 31	Biaya perlengkapan kantor	Peny	5230	400.000	
	Perlengkapan kantor	Peny	1151		400.000
e 31	Biaya peny. Peralatan toko	Peny	5240	240.000	
	Akum. Peny. Peralatan toko	Peny	1161		240.000
f 31	Biaya peny. Peralatan kantor	Peny	5250	170.000	
	Akum. Peny. Peralatan kantor	Peny	1171		170.000
g 31	Biaya peny. Kendaraan	Peny	5260	390.000	
	Akum. Peny. Kendaraan	Peny	1181		390.000
h 31	Biaya asuransi	Peny	5190	300.000	
	Asuransi dibayar dimuka	Peny	1140		300.000
I 31	Biaya sewa gedung	Peny	5210	2.500.000	
	Sewa gedung dibayar dimuka	Peny	1141		2.500.000



j	31	Biaya gaji bagian toko	Peny	5160	6.000.000	
	31	Biaya gaji bagian kantor	Peny	5170	5.500.000	
	31	Hutang gaji	Peny	2140		11.500.000
k	31	Penjualan	Pentp	4110	286.780.600	
	31	Potongan pembelian	Pentp	4210	1.809.850	
	31	Return pembelian	Pentp	5130	34.000.000	
	31	Pendapatan lain-lain	Pentp	4220	2.490.000	
	31	Ikhtisar rugi laba	Pentp	4100		325.080.450
L	31	Ikhtisar Rugi laba	Pentp	4100	139.335.200	
	31	Return penjualan	Pentp	4111		2.500.000
	31	Potongan penjualan	Pentp	4112		3.164.000
	31	Pembelian	Pentp	5120		74.679.200
	31	Biaya angkut pembelian	Pentp	5140		690.000
	31	Biaya servis kendaraan	Pentp	5150		7.300.000
	31	Biaya gaji bagian toko	Pentp	5160		22.000.000
	31	Biaya gaji bagian kantor	Pentp	5170		20.500.000
	31	Biaya kerugian piutang dagang	Pentp	5180		962.000
	31	Biaya asuransi	Pentp	5190		300.000
	31	Biaya sewa gedung	Pentp	5210		2.500.000
	31	Biaya perlengkapan toko	Pentp	5220		1.040.000
	31	Biaya perlengkapan kantor	Pentp	5230		400.000
	31	Biaya peny. Peralatan toko	Pentp	5240		240.000
	31	Biaya peny. Peralatan kantor	Pentp	5250		170.000
	31	Biaya peny. Kendaraan	Pentp	5260		390.000
	31	Biaya listrik dan telpon	Pentp	5270		2.500.000
m	31	Ikhtisar rugi laba	Pentp	4100	219.745.250	
	31	Laba ditahan	Pentp	3210		219.745.250
n	31	Laba ditahan	Pentp	3210	10.000.000	
	31	Ikhtisar rugi laba	Pentp	3115		10.000.000
<b>Total</b>					<b>856.700.900</b>	<b>856.700.900</b>

Keterangan:

Peny = Penyesuaian

Pentp = Penutupan

**n. Buku Besar Umum Setelah Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup**

Langkah selanjutnya setelah diperoleh ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup, dibuat buku besar setelah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup, sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**

**Buku Besar Umum Setelah Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutup Per 31 Desember 2010**

**Kas**

**1110**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			4.683.400	
	2 Reposisi Ke kas	JU-1	10.000.000		14.683.400	
	5	JU-1		3.700.000	10.983.400	
	16	JU-2		7.300.000	3.683.400	

**Kas Kecil**

**1111**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			1.000.000	

**Kas di Bank**
**1112**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDI T	SALDO	
						DEBET	KREDI T
Des-10			Sld Awl			25.000.000	
	2	Reposisi Ke kas	JU-1		10.000.0 00	15.000.000	
	3	Pendapatan bunga	JU-1	2.490.000		17.490.000	
	20		JU-1		6.374.00 0	11.116.000	
	31		JU-1		31.000.0 00	(19.884.00 0)	
	30		JKM-1	325.920.6 00		306.036.60 0	
	30		JKM-1		49.858.1 50	256.178.45 0	

**Piutang dagang**
**1120**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDI T
Des-10			Sld Awl			101.060.00 0	
	14	C4 Barang Rusak	JU-1		2.500.000	98.560.000	
	30	C4 pailit	JU-1		962.000	97.598.000	
	30		Jpenj-1	269.156.00 0		366.754.00 0	
	30		JKM-1		311.460.00 0	55.294.000	

**Persediaan Barang dagangan****1130**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			56.000.000	
	31 Penyesuaian	JPP-1		56.000.000		
	31 penyesuaian	JPP-1	90.000.000		90.000.000	

**Asuransi dibayar dimuka****1140**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			1.500.000	
	31 Penyesuaian	JPP-1		300.000	1.200.000	

**Sewa gedung dibayar dimuka****1141**

TGL	Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des-10		Sld Awl			76.000.000	
	31 Penyesuaian	JPP-1		2.500.000	73.500.000	

**Perlengkapan Toko****1150**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			740.000	
	5		JU-1	1.200.000		1.940.000	
	31	Penyesuaian	JPP-1		1.040.000	900.000	

**Perlengkapan Kantor****1150**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			970.000	
	31	Penyesuaian	JPP-1		400.000	570.000	

**Peralatan Toko****1160**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			9.300.000	

**Akum. Peny. Peralatan Toko****1161**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl				1.950.000

	31	Penyesuaian	JPP-1		240.000		2.190.000

**Peralatan Kantor**

**1170**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			3.000.000	

**Akum. Peny. Peralatan Kantor**

**1171**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl				1.180.000
	31	Penyesuaian	JPP-1		170.000		1.350.000

**Kendaraan**

**1180**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			60.000.000	

**Akum. Peny. Kendaraan**

**1181**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl				1.400.000
	31	Penyesuaian	JPP-1		390.000		1.790.000

**Aktiva Lain-Lain****1190**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld Awl			4.000.000	

**Hutang dagang****2110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				106.895.600
	26	V3 Barang Rusak	JU-1	18.000.000			88.895.600
	26	V1 Barang Rusak	JU-1	16.000.000			72.895.600
	30		JKM-1		74.679.200		147.574.800
	30		JKM-1	50.978.000			96.596.800

**Hutang Bank****2120**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				40.000.000
	20		JU-1	5.000.000			35.000.000

**Hutang Bunga****2121**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				5.374.000
	20		JU-1	1.374.000			4.000.000

**Hutang Wesel****2130**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				13.000.000

**Hutang Gaji****2140**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				6.912.000
	31	Penyesuaian	JPP-1		11.500.000		18.412.000

**Hutang PPN****2150**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				4.901.800



**Modal saham****3110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				159.640.000

**Dividen****3115**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl			10.000.000	
						0	
	31	Penutupan	JPP-1		10.000.000		
					0		

**Laba Ditahan****3210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				12.000.000
	31	Penutupan	JPP-1		219.745.250		
					50		
	31	Penutupan	JPP-1	10.000.000			
							231.745.250
							221.745.250

**Ikhtisar Rugi Laba****4100**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			ld.Awl				
	31	Penyesuaian	JPP-1	56.000.000			(56.000.000)
					90.000.000		
	31	Penyesuaian	JPP-1		0		34.000.000
					325.080.450		
	31	penutupan	JPP-1		50		359.080.450
	31	penutupan	JPP-1	139.335.200			219.745.250
	31	penutupan	JPP-1	219.745.250			-

**Penjualan****4110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				
	30		Jpenj-1		269.156.000		269.156.000
	30		JKM-1		17.624.600		286.780.600
	31	Penutupan	JPP-1	286.780.600			-

**Return Penjualan****4111**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				
	14		JU-1	2.500.000		2.500.000	
	31	Penutupan	JPP-1		2.500.000	-	-

**Potongan penjualan****4112**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBET	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				
	30		JKM-1	3.164.000		3.164.000	
	31	Penutupan	JPP-1		3.164.000	-	

**Potongan Pembelian****4210**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBE T	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				
	30		JKM-1		1.809.850	-	1.809.850
	31	Penutupan	JPP-1	1.809.850	-	-	-

**Pendapatan lain-lain****4220**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBE T	KREDIT
Des-10			Sld.Awl				
	3	Pendapatan bunga	JU-1		2.490.000	-	2.490.000
	31	Penutupan	JPP-1	2.490.000			-

**Harga Pokok penjualan****5110**

TGL		Uraian	REF	DEBET	KREDIT	SALDO	
						DEBE T	KREDIT
Des-10			ld.Awl				

**o. Neraca percobaan setelah penutupan buku**

Setelah dilakukan posting buku besar umum yang baru setelah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnala penutup, maka akan diperoleh kembali neraca percobaan atau trial balance setelah penutupan buku, neraca percobaan dapat disajikan sebagai berikut:

**PD. BATAKO ESTETIKA**  
**Neraca Percobaan Per 31 Desember 2010**

<b>Ref</b>	<b>Nama Perkiraan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1110	Kas	3.683.400	
1111	Kas kecil	1.000.000	
1112	Kas di bank	256.178.450	
1120	Piutang dagang	55.294.000	
1130	Persediaan barang dagangan	90.000.000	
1140	Asuransi di bayar dimuka	1.200.000	
1141	Sewa gedung dibayar dimuka	73.500.000	
1150	Perlengkapan toko	900.000	
1151	Perlengkapan kantor	570.000	
1160	Peralatan toko	9.300.000	
1161	Akum. Peny. Peralatan toko		2.190.000
1170	Peralatan kantor	3.000.000	
1171	Akum. Peny. Peralatan kantor		1.350.000
1180	Kendaraan	60.000.000	
1181	Akum. Peny. Kendaraan		1.790.000
1190	Aktiva lain-lain	4.000.000	
2110	Hutang dagang		96.596.800
2120	Hutang bank		35.000.000
2121	Hutang bunga		4.000.000
2130	Hutang wesel		13.000.000
2140	Hutang gaji		18.412.000
2150	Hutang PPn		4.901.800
3110	Modal saham		159.640.000
3115	Dividen	-	-
3210	Laba ditahan		221.745.250
4111	Return penjualan		
4112	Potongan penjualan		
4210	Potongan pembelian		
4220	Pendapatan lain-lain		

5110	Harga pokok penjualan		
5120	Pembelian		
5130	Return pembelian		
5140	Biaya angkut pembelian		
5150	Biaya servis kendaraan		
5160	Biaya gaji bagian toko		
5170	Biaya gaji bagian kantor		
5180	Biaya kerugian piutang dagang		
5190	Biaya asuransi		
5210	Biaya sewa gedung		
5220	Biaya perlengkapan toko		
5230	Biaya perlengkapan kantor		
5240	Biaya peny. Peralatan toko		
5250	Biaya peny. Peralatan kantor		
5060	Biaya peny. Kendaraan		
5270	Biaya listrik & telepon		
5280	Biaya lain-lain		
<b>Total</b>		<b>558.625.850</b>	<b>558.625.850</b>

**p. Saldo akhir piutang dagang pelanggan**

Saldo akhir piutang dagang pelanggan untuk masing-masing pelanggan untuk bulan awal yaitu Nopember dan bulan Desember adalah sebagai berikut (plg = Pelanggan):

**DATA PELANGGAN (CUSTOMERS)**

KODE	NAMA	TERMIN	SALDO PIUTANG DAGANG	SALDO PIUTANG DAGANG
			NOPEMBER 2006	DESEMBER 2006
PELGN.	PELANGGAN			
C0	Penjualan Tunai			
C1	Toko Buroq	3/10, n/30	3.031.800	17.588.800
C2	Toko Menawan	3/10, n/31	2.526.500	22.425.000

C3	Toko Aquiera	3/10, n/32	3.537.100	15.280.200
C4	Toko Bundel	3/10, n/33	1.010.600	-
<b>Total</b>			<b>10.106.000</b>	<b>55.294.000</b>

Dari data pelanggan diatas diperoleh data saldo piutang untuk desember 2006 untuk masing-masing pelanggan yaitu Toko Buroq, Toko Menawan, Toko Aquiera dan Toko Bundel, yang masing-masing Rp 17.588.800,00, Rp 22.425.000,00, Rp 15.280.200,00 dan untuk Toko Bundel tidak memiliki saldo piutang desember.

**q. Saldo akhir hutang dagang pemasok**

Saldo akhir hutang dagan untuk masing-masing pemasok (*vendors*) adalah sebagai berikut:

**DATA PEMASOK (VENDORS)**

KODE	NAMA	TERMIN	SALDO	SALDO
			PIUTANG	PIUTANG
VEND	PEMASOK		NOPEMBER	DESEMBER
			2010	2010
V1	Toko Gundu	3/10, n/33	3.985.400	28.185.440
V2	Toko Keypop	3/10, n/30	5.579.560	48.001.860
V3	Toko Merana	3/10, n/31	6.376.640	20.409.500
<b>Total</b>			<b>11.956.200</b>	<b>68.411.360</b>

Keterangan:

Vend = Vendor atau pemasok

Dari data diatas, diperoleh piutang dagang bulan Desember 2010 masing-masing vendor (Toko Gundu, Toko Keypop dan Toko Merana) masing-masing besarnya piutang dagang Desember 2010 adalah Rp 28.185.440,00, Rp 48.001.860,00 dan Rp 20.409.500,00.

### 3.3 Perusahaan Persekutuan (*Partnership*)

**Persekutuan adalah** suatu kegiatan kooperatif atau kerjasama yang terdiri dari dua orang atau lebih dan secara bersama mendirikan perusahaan dengan tujuan pencapaian laba. Perbedaan dengan perusahaan perseorangan adalah disisi pemilik perusahaan tersebut. Perusahaan persekutuan dibagi menjadi perusahaan yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum.

Ciri-ciri perusahaan persekutuan yang berbadan hukum dan perusahaan persekutuan yang tidak berbadan hukum dapat dilihat pada bagan berikut, sehingga dapat memiliki karakteristik tertentu:

<b>PERUSAHAAN PERSEKUTUAN BERBADAN HUKUM</b>	<b>PERUSAHAAN PERSEKUTUAN YANG TIDAK BERBADAN HUKUM</b>
Tanggung jawab terbatas	Tanggungjawab tidak terbatas
Harta dipisahkan antara harta pribadi dan harta perusahaan	Harta pribadi
Tugas dan wewenang atau kewenangan tanggung jawab secara pribadi	Tanggungjawab secara renteng bertanggungjawab dibawah <i>one for all, all for one</i> .

**Tabel 3.3.**

#### **Ciri-ciri Perusahaan persekutuan berbadan hukum dan perusahaan persekutuan yang tidak berbadan hokum**

- **Jenis-jenis Perusahaan Persekutuan**

Perusahaan persekutuan berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. *Commanditaire Vennootschaap* (CV)
- b. Persekutuan Perdata (Firma)

Masing-masing jenis dari perusahaan persekutuan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. *Commanditaire Vennootschaap*(CV)**

***Commanditaire Vennootschaap* (CV)** yaitu perusahaan firma yang memiliki satu atau dua sekutu commanditer.

- Ciri-ciri *Commanditaire Vennootschaap* (CV)  
*Commanditaire Vennootschaap* (CV) seperti juga perusahaan lain, memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu, yang akan membedakan antara CV dengan perusahaan bentuk lain, ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan sekutu aktif dan pasif  
**Sekutu aktif atau disebut sekutu komplementer adalah** sekutu dimana tanggungjawabnya tidak terbatas, artinya memiliki tanggungjawab renteng dan pribadi, mendapat pembagian deviden dan upah. **Sedangkan sekutu pasif atau disebut dengan sekutu komanditer atau pemodal adalah** sekutu dimana tanggungjawabnya terbatas, hanya sebagai pemodal atau dibutuhkan kemampuan (*skill*) artinya tidak menjalankan perusahaan, dan hanya mendapat pembagian deviden saja.
2. *Commanditaire Vennootschaap* wajib menggunakan NPWP dan pendaftaran sedangkan firma tidak diwajibkan, inilah salah satu yang membedakan antara CV dan Firma.

#### **B. Firma (Persekutuan Perdata)**

**Firma adalah** perusahaan persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan perjanjian tertentu, dan menggunakan nama bersama dengan tanggungjawab renteng didalamnya.

- Ciri-ciri firma (persekutuan perdata) adalah:
  - a. Harus didirikan oleh dua orang atau lebih
  - b. Adanya aspek perjanjian
  - c. Menggunakan nama bersama dengan tanggungjawab renteng (tanggung jawab secara pribadi untuk keseluruhan)
  - d. Firma didaftarkan di panitera pengadilan yang tujuannya untuk memiliki kekuatan hukum
  - e. Kedudukan sama atau sejajar dan tidak ada sekutu aktif atau pasif.
  - f. Firma tidak wajib menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) saat pendaftaran.



- **Laporan keuangan Firma**

Laporan keuangan dalam perusahaan persekutuan berbentuk firma, terdiri dari laporan perubahan modal dan neraca, masing-masing laporan keuangan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk contoh dari firma Alva beta sebagai berikut:

**FIRMA CHARLY**  
**Laporan Perubahan Modal 31 Desember 2010**

Ket	Modal	Modal	Modal	Total
	Badrul	Ryan	Meta	
Saldo Awal	38.400	38.400	19.200	96.000
Laba bersih	8.448	8.448	4.224	21.120
Prive	(5.400)	(5.400)	(2.700)	(13.500)
Saldo Akhir	41.448	41.448	20.724	103.620

**FIRMA ALVA BETA**  
**Neraca 31 Desember 2010**

<b>AKTIVA</b>			
<b>Aktiva lancar :</b>			
Kas	37.180		
Surat-surat berharga	8.000		
Wesel tagih	4.000		
Piutang dagang	4.740		
Persediaan Barang dagangan	30.000		
Perlengkapan	1.660		
Asuransi dibayar dimuka	1.300		
<b>Total Aktiva Lancar</b>			<b>86.880</b>
Investasi jangka panjang			40.000
<b>Aktiva Tetap</b>			
Tanah	40.000		
Gedung	260.000		
Peralatan	15.900		
Total aktiva tetap ( <i>brutto</i> )		315.900	

Akumulasi penyusutan		(18.540)	
<b>Total Aktiva Tetap (<i>netto</i>)</b>			<b>297.360</b>
<b>Total Aktiva</b>			<b>424.240</b>
<b>Kewajiban dan Modal</b>			
<b>Kewajiban Lancar :</b>			
Wesel bayar	3.000		
Hutang dagang	16.830		
Hutang bank	100.000		
Hutang gaji	580		
Hutang bunga	210		
<b>Total kewajiban Lancar</b>		<b>120.620</b>	
Kewajiban jangka panjang			
Hutang obligasi		200.000	
<b>Total kewajiban</b>			<b>320.620</b>
<b>Modal:</b>			
Modal Badrul	41.448		
Modal Ryan	41.448		
Modal Meta	20.724		
<b>Total Modal</b>			<b>103.620</b>
<b>Total kewajiban dan modal</b>			<b>424.240</b>

Laporan keuangan diatas menunjukkan bahwa ada banyak modal pemilik yang perlu dilaporkan, yaitu Modal Tn.Badrul, Tn. Ryan dan Modal Ny. Meta.

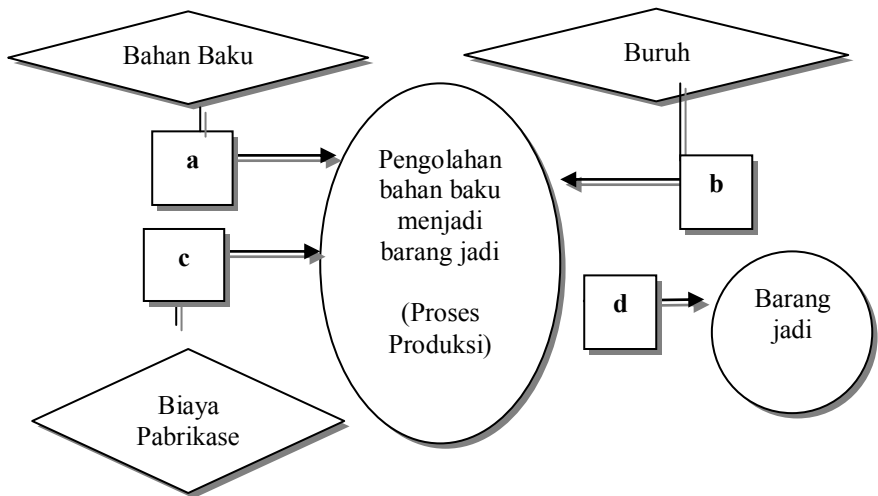
### 3.4 Perusahaan Manufaktur

**Perusahaan manufaktur atau perusahaan pabrik adalah** suatu bentuk usaha dimana kegiatan utamanya adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut kepada *supplier*. Secara khusus kegiatan dalam perusahaan manufaktur adalah proses produksi yaitu mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

- **Kegiatan Usaha Manufaktur**

Kegiatan manufaktur dapat dipelajari dalam bidang ekonomi lain yaitu akuntansi biaya, yaitu terdiri dari pengumpulan bahan baku, proses barang setengah jadi, maintenance barang jadi, sampai penjualan barang jadi, yang tujuannya menetapkan harga pokok produksi barang jadi.

Secara siklus kegiatan usaha manufaktur ini dapat kita gambarkan seperti terlihat pada gambar 4.5 berikut ini:



**Gambar 3.5.**  
**Siklus Kegiatan Usaha Manufaktur**

**Keterangan:**

- a. Bahan Baku dibeli untuk di pakai dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi
- b. Buruh langsung dipakai untuk dibebankan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi
- c. Biaya pabrikase dipakai untuk pembebanan didalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.
- d. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dilakukan untuk menyelesaikan barang jadi.

- **Komponen dalam proses usaha perusahaan manufaktur**

Komponen atau bagian dari proses usaha dalam perusahaan manufaktur diantaranya adalah:

1. Persediaan (*Inventory*)
  - a. Persediaan bahan baku (*Raw material Inventory*)
  - b. Persediaan dalam proses (*work in process*)
  - c. Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*)
2. Biaya pabrikase
  - a. Biaya bahan baku
  - b. Biaya buruh langsung
  - c. Biaya *overhead* pabrik
3. Biaya produksi (*productions cost*)
4. Harga pokok produksi (*Cost of Good manufacture*)

Masing-masing komponen dalam proses usaha perusahaan manufaktur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persediaan (*Inventory*)

Persediaan menjadi masalah pokok yang akan menunjang proses produksi, dalam perusahaan manufaktur. Persediaan ini dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

- a. Persediaan bahan baku (*Raw material Inventory*)

**Bahan baku adalah** seluruh barang yang digunakan dalam proses produksi awal untuk segera diproses, didalamnya dilaporkan berapa harga pokok bahan baku per tanggal neraca.

- b. Persediaan dalam proses (*work in process*)

Pada persediaan dalam proses terdapat biaya bahan baku yaitu seluruh biaya yang telah terjadi dan digunakan untuk memproduksi barang yang masih harus diproses atau belum selesai misalnya biaya bahan baku dan biaya pabrik lain.

- c. Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*)

Pada persediaan barang jadi di catat adanya biaya pabrik secara keseluruhan yaitu biaya untuk barang yang telah diproduksi secara tuntas, namun belum dilakukan penjualan atas barang tersebut.

## 2. Biaya pabrikase

**Biaya pabrikase adalah** keseluruhan biaya yang digunakan untuk kegiatan pabrik yaitu menyelesaikan barang yang masih harus diselesaikan pada awal periode, yang diproses pada saat itu, dan barang yang masih harus diselesaikan pada akhir periode yang akan datang.

Biaya pabrikase ini terdiri dari:

- a. **Biaya bahan baku adalah** keseluruhan biaya yang terjadi untuk mendapatkan sejumlah bahan baku dan untuk menempatkannya dalam keadaan yang siap untuk diolah. Biaya bahan baku terdiri atas bagian kelompok dari harga pokok bahan baku yaitu harga beli, biaya angkut, biaya asuransi, biaya administrasi, biaya petugas, dan biaya ekspedisi.
  - b. **Biaya buruh langsung atau biaya tenaga kerja langsung adalah** keseluruhan biaya yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja yang merupakan usaha fisik atau mental yang dimiliki karyawan untuk mengolah produk. Biaya buruh langsung ini diantaranya adalah biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya tenaga kerja perusahaan, dan biaya administrasi dan umum.
  - c. **Biaya overhead pabrik adalah** biaya yang berkaitan dengan kegiatan menjalankan pabrik, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang keberadaannya tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada barang jadi. Penggolongan biaya yang termasuk biaya *overhead* pabrik adalah diantaranya biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya depresiasi aktiva tetap, biaya yang timbul akibat berlalunya waktu, dan biaya *overhead* lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.
- ## 3. Biaya produksi (*Productions cost*)

**Biaya produksi adalah** biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode.

4. Harga pokok produksi (*Cost of Good manufacture*)

**Harga pokok produksi adalah** keseluruhan biaya barang yang telah di produksi secara menyeluruh, selama suatu periode tertentu.

• **Contoh soal kasus dalam akuntansi perusahaan manufaktur**

Berikut ini adalah contoh soal dalam bentuk kasus dari perusahaan manufaktur PT. Sumatra, data yang diperoleh adalah fiktif, perusahaan ini memiliki kegiatan dalam produksi Obat Tradisional terkenal dikota Yogyakarta

a. **Neraca percobaan**

Diketahui neraca percobaan atau *trial balance* pada akhir tahun 2010 PT. Juminten sabagai berikut:

**PT. SUMATRA**  
**Neraca Saldo 31 Desember 2010**

NO	NAMA	DEBET	KREDIT
PERK.	PERKIRAAN		
110	Dana kas kecil	3.000	
111	Bank	202.800	
112	Surat-surat berharga	75.000	
113	Wesel tagih	60.000	
114	Piutang dagang	563.700	
115	Persediaan bahan baku	591.000	
116	Persediaan dalam proses	45.000	
117	Persediaan barang jadi	855.000	
118	Biaya dibayar dimuka	36.000	
120	Investasi jangka panjang	150.000	
130	Tanah	225.000	
131	Bangunan	450.000	
132	Akumulasi penyusutan bangunan		45.000
133	Mesin	2.250.000	
134	Akumulasi penyusutan mesin		450.000
135	Kendaraan	240.000	

136	Akumulasi penyusutan kendaraan		96.000
137	Peralatan	75.000	
138	Akumulasi penyusutan peralatan		30.000
140	Aktiva tak berwujud	150.000	
210	Wesel bayar		285.000
211	Hutang dagang		435.000
212	Kredit modal kerja		586.500
213	Hutang biaya		135.000
220	Kredit investasi		1.800.000
310	Saham biasa		1.200.000
311	Laba ditahan		370.500
410	Penjualan		9.066.000
500	Pembelian bahan baku	4.320.000	
501	Biaya buruh langsung	519.000	
502	Biaya bahan pembantu	450.000	
503	Biaya buruh tidak langsung	420.000	
504	Biaya gaji bag. pabrik	120.000	
505	Biaya LAT pabrik	111.000	
506	Biaya perlengkapan pabrik	45.000	
507	Biaya pemeliharaan dan perbaikan pabrik	150.000	
508	Biaya asuransi pabrik	39.000	
509	Biaya penyusutan pabrik	253.500	
510	Biaya amortisasi pabrik	37.500	
599	Biaya pabrikase lain-lain	15.000	
610	Gaji dan upah bag. penjualan	225.000	
611	Biaya LAT bag. penjualan	60.000	
612	Biaya perlengkapan bag. Penjualan	75.000	
613	Biaya Pm & Pb bag. Penjualan	45.000	
614	Biaya asuransi bagian Penjualan	18.000	

615	Biaya penyusutan bag. Penjualan	28.500	
616	Biaya amortisasi bag. Penjualan	18.750	
617	Biaya iklan dan promosi	600.000	
618	Biaya perlengkapan	180.000	
619	Biaya penjualan lain-lain	12.750	
620	Gaji dan upah bag. adm.dan umum	270.000	
621	Biaya LAT bag. Umum	45.000	
622	Biaya perlengkapan bag. Adm dan umum	24.000	
623	Biaya pemeliharaan dan perbaikan bag. Adm dan umum	30.000	
624	Biaya asuransi bag. Adm dan umum	9.000	
625	Biaya penyusutan bag. Adm dan umum	28.500	
626	Biaya amortisasi bag. Adm dan umum	18.750	
628	Biaya Adm dan umum lain-lain	19.680	
631	Biaya bunga	339.570	
<b>Total</b>		<b>14.499.000</b>	<b>14.499.000</b>

**Keterangan :**

- Adm = Administrasi  
No Perk = Nomor Perkiraan  
LAT = Listrik, Air dan Telepon  
Bag. = Bagian  
Pm & Pb = Pemeliharaan dan Perbaikan

**b. Transaksi**

Transaksi yang terjadi selama kurun waktu satu periode akuntansi PT. Sumatra dari mulai pembelian bahan baku, pemakaian biaya buruh langsung, dan biaya pabrikase sebagai berikut:

TGL	TRANSAKSI
5/12-10	Dibeli secara kredit sejumlah bahan baku dari Kopo Permai seharga Rp 4.320.000,00, hal-hal yang dapat mengurangi pembelian sementara tidak di prioritaskan.



6/12-10	Dibayar sejumlah Rp 450.000,00 untuk biaya tenaga kerja langsung, dan pada akhir tahun diperoleh sejumlah Rp 69.000,00, masih harus dibayarkan kepada tenaga kerja
5/12-10	Biaya pabrik yang dibebankan sejumlah Rp 1.350.000,00 terdiri atas biaya bahan pembantu Rp 450.000,00 biaya buruh tidak langsung Rp 420.000,00, biaya gaji-pabrik Rp 120.000,00, biaya listrik, air dan telepon Rp 111.000,00, biaya perlengkapan pabrik Rp 45.000,00, biaya pemeliharaan dan perbaikan pabrik Rp 1150.000,00, biaya asuransi pabrik Rp 39.000,00 dan biaya pabrik lainnya Rp 15.000,00.
8/12-10	Terjadi penyusutan untuk pabrik sebesar Rp 225.000,00
9/12-10	Dicatat adanya penyusutan masing-masing untuk penyusutan pabrik, biaya penyusutan penjualan, dan biaya penyusutan administrasi & umum masing-masing Rp 28.500,00, dan untuk itu dicatat pula akumulasi penyusutan untuk bangunan, kendaraan dan peralatan masing-masing adalah Rp 22.500,00, Rp 28.000,00 dan Rp 15.000,00.
10/12-10	Penyusutan untuk aktiva tidak berwujud disebut dengan amortisasi, seperti halnya terjadi pada transaksi tanggal 10 ini, terjadi penyusutan untuk aktiva tidak berwujud sebesar Rp 75.000,00 untuk masing-masing penyusutan pabrik Rp 37.500,00 penyusutan bagian Penjualan dan bagian administrasi & umum adalah sebesar Rp 18.750,00

Ditanyakan:

1. Buat jurnal umum dari perusahaan manufaktur tersebut!
2. Buat jurnal penyesuaian !
3. Buat neraca lajur!

4. Buat laporan keuangan yang meliputi laporan harga pokok produksi, laporan perhitungan rugi laba, neraca dan laporan perubahan laba ditahan!
5. Buat jurnal penutup!
6. Buat buku besar setelah jurnal penutup!

**Jawab:**

1. Jurnal umum

Jurnal umum dari perusahaan manufaktur PT. Sumatra dapat dijelaskan sebagai jawaban dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

**PT. SUMATRA**  
**Jurnal Umum 31 Desember 2010**

TGL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
Des'	5	Pembelian bahan baku	500	4.320.000	
		Hutang dagang	211		4.320.000
	6	Biaya buruh langsung	501	519.000	
		Bank	111		450.000
		Hutang biaya	213		69.000
	7	Biaya bahan pembantu	502	450.000	
		Biaya buruh tidak langsung	503	420.000	
		Biaya gaji-pabrik	504	120.000	
		Biaya LAT	505	111.000	
		Biaya perlengkapan pabrik	506	45.000	
		Biaya Pm & Pb pabrik	507	150.000	
		Biaya asuransi pabrik	508	39.000	
		Biaya pabrikasi lain-lain	599	15.000	
		Hutang dagang	211		1.350.000
	8	Biaya penyusutan pabrik	509	225.000	
		Akumulasi peny mesin	134		225.000
	9	Biaya penyusutan pabrik	509	28.500	
		Biaya penyusutan penjualan	615	28.500	

		Biaya peny adm dan umum	625	28.500	
		Akumulasi peny bangunan	132		22.500
		Akumulasi peny kendaraan	136		48.000
		Akumulasi peny peralatan	138		15.000
	10	Biaya amortisasi pabrik	510	37.500	
		Biaya amortisasi bag. Penjualan	616	18.750	
		Biaya amortisasi bag. Adm dan umum	626	18.750	
		Aktiva tak berwujud	140		75.000

Keterangan:

Tgl = Tanggal

Adm = Administrasi

Bag = Bagian

Peny = penyusutan

LAT = Listrik, Air dan Telepon

Pm & Pb = Pemeliharaan dan perbaikan

Ref = Referensi

2. Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian dari perusahaan manufaktur diatas, adalah sebagai berikut:

### PT. SUMATRA

#### Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2010

TGL		NAMA PERKIRAAN	REF	DEBET	KREDIT
Des-10	1	Ikhtisar harga pokok produksi	421	591.000	
		Persediaan bahan baku	115		591.000
	2	Persediaan bahan baku	115	729.000	
		Ikhtisar harga pokok produksi	421		729.000
	3	Ikhtisar harga pokok produksi	421	45.000	
		Persediaan dalam proses	116		45.000
	4	Persediaan dalam proses	116	60.000	
		Ikhtisar harga pokok produksi	421		60.000

	5	Ikhtisar rugi laba	422	855.000	
		Persediaan barang jadi	117		855.000
	6	Persediaan barang jadi	117	771.000	
		Ikhtisar rugi laba	422		771.000

Keterangan:

Tgl = Tanggal

Ref = Referensi

3. Neraca lajur (*work sheet*)

Untuk neraca lajur atau *work sheet* ini lihat **lampiran 4.3** Perusahaan Manufaktur PT. Sumatra pada halaman belakang buku ini.

4. Laporan keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan manufaktur terdiri dari :

- a. Laporan harga pokok produksi
- b. Laporan Perhitungan laba rugi
- c. Neraca
- d. Laporan perubahan laba ditahan

Berikut ini masing-masing laporan keuangan tersebut diatas, akan dibahas dalam bentuk kasus satu per satu.

a. *Laporan harga pokok produksi*

Laporan harga pokok produksi ini merupakan bagian dari harga pokok penjualan, dapat dilihat bagaimana relasi antara laporan harga pokok produksi dengan perhitungan laba rugi.

**PT. SUMATRA**  
**Laporan Harga Pokok Produksi 31 Desember 2010**

<b>Pemakaian bahan baku</b>			
Persediaan bahan baku, 1 January 2010			591.000
Pembelian bahan baku			4.320.000
Persediaan bahan baku tersedia untuk produksi			4.911.000
Persediaan bahan baku, 1 Desember 2010			(729.000)
<b>Total pemakaian bahan baku</b>			<b>4.182.000</b>
Biaya buruh langsung		519.000	
Biaya pabrikase			
Biaya bahan pembantu	450.000		
Biaya buruh tidak langsung	420.000		
Biaya gaji-pabrik	120.000		
Biaya listrik, air dan telepon pabrik	111.000		
Biaya perlengkapan pabrik	45.000		
Biaya pemeliharaan dan perbaikan pabrik	150.000		
Biaya asuransi pabrik	39.000		
Biaya penyusutan pabrik	253.500		
Biaya amortisasi pabrik	37.500		
Biaya pabrikase lain-lain	15.000		
		1.641.000	
<b>Total biaya pabrik</b>			<b>2.160.000</b>
			6.342.000
Persediaan dalam proses, 1 January 2010		45.000	
<b>Total biaya produksi</b>			<b>6.387.000</b>
Persediaan dalam proses, 31 desember 2010		(60.000)	
<b>Harga pokok produksi</b>			<b>6.327.000</b>

b. *Laporan perhitungan rugi laba*

Laporan perhitungan rugi laba hampir sama dengan laporan pada perusahaan dagang, hanya perhitungan harga pokok penjualannya saja yang membedakan laporan keuangan ini. Berikut ini adalah perbedaan laporan perhitungan rugi laba dari perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

**Perbedaan Laporan Perhitungan Rugi Laba Perusahaan  
Dagang dan Perusahaan Manufaktur**

PERUSAHAAN DAGANG	PERUSAHAAN MANUFAKTUR
HPP = persediaan awal + pembelian - persediaan akhir	HPP = persediaan awal + harga pokok produksi - persediaan akhir

Perbedaan ini terjadi akibat adanya kegiatan penjualan dari produksi itu sendiri, tapi bukan dari kegiatan pembelian barang (*purchases*).

**PT. SUMATRA**

**Perhitungan Rugi Laba 31 Desember 2010**

<b>Penjualan (<i>netto</i>)</b>			<b>9.066.000</b>
Harga pokok penjualan:			
Persediaan barang jadi, 1 January 2010	855.000		
Harga pokok produksi	6.327.000		
Persediaan barang jadi tersedia dijual	7.182.000		
Persediaan barang jadi, 31 Desember 2010	(771.000)		
<b>Harga pokok penjualan</b>			<b>6.411.000</b>
<b>Laba bruto</b>			<b>2.655.000</b>
<b>Biaya usaha:</b>			
<b>Biaya penjualan :</b>			

Biaya gaji dan upah bagian Penjualan	225.000		
Biaya LAT bagian Penjualan	60.000		
Biaya perlengkapan bagian Penjualan	75.000		
Biaya pemeliharaan dan perbaikan bagian Penjualan	45.000		
Biaya asuransi bagian Penjualan	18.000		
Biaya penyusutan bagian Penjualan	28.500		
Biaya amortisasi bagian Penjualan	18.750		
Biaya iklan dan promosi	600.000		
Biaya pengiriman	180.000		
Biaya penjualan dan lain-lain	12.750		
<b>Total biaya penjualan :</b>		<b>1.263.000</b>	
Biaya administrasi dan umum:			
Biaya gaji dan upah bagian Adm.dan umum	270.000		
Biaya listrik, air dan telepon bagian Adm. Dan umum	45.000		
Biaya perlengkapan bagian Adm & umum	24.000		
Biaya pemeliharaan dan perbaikan bagian Adm & umum	30.000		
Biaya asuransi bagian Adm & umum	9.000		
Biaya penyusutan bagian Adm & umum	28.500		
Biaya amortisasi bagian Adm & umum	18.750		
Biaya adm & umum lain-lain	19.680		

<b>Total biaya administrasi</b>		<b>444.930</b>	
Total biaya usaha			1.707.930
<b>Laba usaha</b>			<b>947.070</b>
Biaya lain-lain (bunga)			(339.570)
<b>Laba bersih</b>			<b>607.500</b>

Keterangan:

Adm = Administrasi

Bag = bagian

LAT = Listrik, air dan Telepon

c. *Laporan untuk neraca*

Neraca PT. Sumatra sebagai perusahaan manufaktur ini dapat dilihat pada di *work sheet* dihalaman **lampiran 4.3** pada halaman belakang buku ini.

d. *Laporan perubahan laba ditahan.*

**Laporan perubahan laba ditahan yang dimaksud adalah** laporan yang menunjukkan rincian perubahan saldo laba ditahan dari awal hingga berakhirnya masa periodisasi akuntansi, hal ini dapat dilihat pada halaman lampiran. Komponen laba ditahan merupakan besarnya biaya penggunaan dana yang berasal dari laba ditahan, yaitu sebesar tingkat pendapatan investasi dalam saham yang diharapkan diterima oleh para investor (saham biasa). Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibayarkan sebagai *cash dividend* dan merupakan hak milik pemegang saham biasa, pemanfaatan laba ditahan mengandung biaya kesempatan (*opportunity cost*) bagi pemegang saham biasa.

d. **Jurnal penutup**

Jurnal ini tidak jauh berbeda dengan perusahaan dagang, hanya yang masuk dalam jurnal penutup perusahaan manufaktur adalah yang berhubungan dengan kegiatan produksi, seperti contoh berikut:



**PT. SUMATRA**  
**Jurnal Penutup 31 Desember 2010**

TGL		KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
Des-07					
	1	Ikhtisar harga pokok produksi	421	6.480.000	
		Pembelian bahan baku	500		4.320.000
		Biaya buruh langsung	501		519.000
		Biaya bahan pembantu	502		450.000
		Biaya buruh tidak langsung	503		420.000
		Biaya gaji-pabrik	504		120.000
		Biaya LAT pabrik	505		111.000
		Biaya perlengkapan pabrik	506		45.000
		Biaya pm & pb pabrik	507		150.000
		Biaya asuransi pabrik	508		39.000
		Biaya penyusutan pabrik	509		253.500
		Biaya amortisasi pabrik	510		37.500
		Biaya pabrikase lain-lain	599		15.000
	2	Ikhtisar rugi laba	422	4.380.000	
		Ikhtisar harga pokok produksi	421		4.380.000

**Keterangan:**

- Tgl = Tanggal  
 Ref = Referensi  
 LAT = Listrik, air dan Telepon  
 Adm = Administrasi  
 Pm&Pb = Pemeliharaan dan Perbaikan

e. **Buku besar setelah jurnal penutup**

Buku besar setelah jurnal penutup akan nampak sebagai berikut:

**PT. SUMATRA**  
**Buku Besar Setelah Jurnal Penutup**  
**31 Desember 2010**

**Ikhtisar Harga Pokok Produksi**

**Halaman**

**1**

TGL	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des-10	Penyesuaian pers. Bahan baku awal	JU 1	591.000		591.000	
	Penyesuaian Pers. Bahan baku akhir	JU 1		729.000		729.000
	Penyesuaian pers. Dalam proses awal	JU 1	45.000		45.000	
	Penyesuaian pers. Dalam proses akhir	JU 1		60.000		60.000
	Penutupan biaya pabrik	JP 2	6.480.000		6.480.000	

Keterangan:

D = Debit

K = Kredit

Pers = Persamaan

Ref = Referensi

Tgl = Tanggal

### 3.5 UJI KEMAMPUAN

1. Apa yang dimaksud dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, koperasi dan yayasan?
2. Bagaimana siklus pencatatan dan pengikhtisaran laporan keuangan pada perusahaan jasa?
3. Gambarkan siklus akuntansi laporan keuangan pada perusahaan jasa!
4. Sebutkan yang termasuk pada bukti transaksi, bukti jurnal, bukti penerimaan dan pengeluaran uang, bukti transaksi lain pada perusahaan jasa !
5. Apa yang dimaksud dengan jurnal umum, dan jelaskan pembagian jurnal umum?
6. Apa yang dimaksud dengan buku besar ?

#### Soal :

1. Dibawah ini adalah contoh kasus pada perusahaan jasa informasi milik Tuan Evan berlokasi di Bengkulu, dengan nama Femme, berdiri sejak tahun 2010, berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa tersebut (transaksi fiktif). Transaksi berikut dilakukan pada bulan January 2010, pertanggal masing-masing

TGL	TRANSAKSI
1	Sejumlah uang ditanamkan oleh Tuan Evan tunai sebagai modal pada perusahaannya, berupa uang sebesar Rp 800.000.000
5	Dibayar uang sewa Gedung empat tingkat untuk jangka waktu 10 tahun , secara tunai Rp 500.000.000,00
10	Dibeli perlengkapan tambahan secara kredit dari Toko Baru di Bengkulu sejumlah Rp 8.000.000,00
15	Dibeli peralatan kantor seharga Rp 12.000.000,00
15	Pendapatan yang diterima dari memberikan servis informasi untuk Nn. Mitsumoto berkebangsaan Jepang setelah di dikalikan kurs sebesar Rp 8.000.000,00, baru dibayar sebesar Rp 5.000.000,00 dan sisanya sebagai piutang usaha.

16	Beban rupa-rupa yang tercatat sebesar Rp 25.000.000,00 dibayar tunai.	Rp
16	Perlengkapan untuk peralatan fax dibeli tunai dari PT. Asriani di Bengkulu Selatan seharga Rp 7.500.000,00	
18	Hutang kepada Toko baru tertanggal 10 January 2010 dibayar tunai	
20	Pendapatan diterima dari Nona Meranti berkebangsaan Inggris untuk Jasa Guide sebesar US\$ 199, dengan kurs Rupiah waktu itu Rp 10.000,00 per dolar amerika.	
20	Peralatan informasi di perbaiki karena ada Kerusakan dan telah dibayar tunai sebesarRp 4.200.000,00 dan dinyatakan sebagai beban rupa-rupa.	
25	Rekening telepon dan listrik bulan January 2007 dibayar tunai masing-masing Rp 5.000.000,00 dan Rp 2.500.000,00	Rp
30	Dibayar gaji untuk karyawan sebesar Rp 60.000.000,00	Rp
30	Drawing Tuan Evan untuk keperluan Pesta keluarganya Rp 8.000.000,00 diambil dari modal.	Rp

Diminta dari transaksi diatas, buat:

- a. Jurnal umum
  - b. Laporan keuangan (Neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal)
  - c. Setakan perhitungan yang diperlukan
2. Pada Awal Bulan Maret 2010 didirikan perusahaan Event Ogranizer, milik Meranti Stiawan, dengan nama DedeKo, transaksi yang dilakukan perusahaan ini selama bulan Maret 2010 pertanggal masing-masing transaksi (data fiktif)

TGL	Transaksi
2	Meranti Menyetorkan sejumlah Rp 500.000.000,00 uang tunai sebagai setoran modal dan peralatan pesta dinilai seharga Rp 72.000.000,00
	Membeli Mobil untuk keperluan usaha seharga Rp 20.000.000,00 dan dibayar tunai sebesar Rp 1.000.000,00 sebagai DP dan sisanya akan dibayar kemudian hari
	Membeli perlengkapan Tunai seharga Rp 6.000.000,00
5	Sewa Gedung untuk Tahun ini adalah Rp 1.500.000,00
5	Membeli peralatan kantor dengan kredit dari Toko Serba Ada sebesar Rp 500.000,00
10	Perlengkapan dibeli Kembali dengan Kredit Sebesar Rp 500.000,00 dan telah dibayar tunai Rp 200.000,00 sisanya sebagai hutang usaha
12	Membayar Premi Asuransi, Dealer untuk Mobil tanggal 3 Maret, Kreditur tanggal 5 Maret, dan tanggal 10 Maret masing-masing; Rp 175.000,00; Rp 19.000.000,00; Rp 500.000,00 dan Rp 300.000,00
20	Menerima Pendapatan untuk Event yang diselesaikan Rp 800.000.000,00
20	Menerima Pendapatan untuk event luar kota Rp 920.000.000,00 dan telah diterima sebesar Rp 500.000.000,00 sisanya merupakan piutang usaha.
29	Membayar biaya serba-serbi, biaya listrik dan air, telepon dan pulsa selular sebesar masing-masing Rp 200.000,00; Rp 1.200.000,00 ; Rp 200.000,00; Rp 200.000,00
30	Membayar gaji pegawai Rp 50.000.000,00
30	Keperluan pribadi dipenuhi dari kas sebesar Rp 7.000.000,00

Diminta :

- a. Buat Jurnal umum
- b. Buat buku besar
- c. Buat laporan keuangan

3. Berikut ini adalah perkiraan-perkiraan dan daftar transaksi perusahaan jasa Travel Jayagiri milik bapak Dani yang terjadi selama Bulan Mei 2010.

- 11 Kas
- 12 Perlengkapan Kantor
- 16 Peralatan Kantor
- 21 Hutang Dagang
- 22 Wesel Bayar
- 23 Hutang Bank
- 31 Modal Dani
- 32 *Prive* Dani
- 41 Pendapatan Jasa
- 51 Biaya Gaji
- 53 Biaya Sewa
- 54 Biaya Bunga
- 55 Biaya Listrik, Telepon dan Air
- 59 Biaya Serba-serbi

Transaksi yang terjadi selama bulan Mei tersebut adalah sebagai berikut:

3 Mei 2007	Dani sebagai pemilik travel menanamkan modalnya berupa uang tunai sebesar Rp 80.000.000,00 dan 5 Unit mobil Kijang dinilai sebesar Rp 75.000.000,00.
4 Mei 2007	Dibayar sewa bangunan untuk bulan Mei 2007 sebesar Rp 2.000.000,00
5 Mei 2007	Membeli peralatan kantor dari PT. Janji seharga Rp 500.000,00 dibayar tunai
6 Mei 2007	Membeli Perlengkapan <i>spare part</i> kendaraan dari PD. Sejahtera seharga Rp 6.000.000,00 dengan cara kredit
7 Mei 2007	Membeli Peralatan untuk service mobil seharga Rp 1.775.000,00 dibayar dengan kredit.
10 Mei 2007	Bank Negara Indonesia memberikan kredit kepada Dani sebesar Rp 50.000.000,00 dan Dani menerima pinjaman tersebut dengan mengeluarkan wesel

12 Mei 2007	Mengantarkan klien ke luar Jawa dan menerima pembayaran tunai dari jasa antar sebesar Rp 300.000,00
14 Mei 2007	Dibayar rekening listrik, air dan telpon Rp 7.500.000,00
17 Mei 2007	Gaji Sopir dan Karyawan dibayar tunai sebesar Rp 4.600.000,00
20 Mei 2007	Dibayar hutang kepada PD. Sejahtera tanggal 6 Mei seluruhnya tunai.
25 Mei 2007	<i>Drawing</i> dilakukan oleh Dani guna keperluan pribadi sebesar Rp 7.500.000,00
30 Mei 2007	Dibayarkan pokok pinjaman sebesar Rp 5.000.000,00 kepada Bank Negara Indonesia, beserta bunga sebesar Rp 2.000.000,00

Diminta :

- a. Buat transaksi diatas kedalam jurnal umum
  - b. Masukan kedalam perkiraan buku besar
  - c. Buat neraca saldo per tanggal 31 Mei 2007
4. **PO. Minangkabau** adalah perusahaan otobis milik **Ny. JULIETA**, bergerak dibidang pelayanan jasa pariwisata, berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2007:
1. 1 Juni 2007  
Ny. Julieta menyetorkan uang tunainya Rp 200.000.000,00 untuk modal awal perusahaan bis ini.
  2. 1 Juni 2007  
Ny. Julieta membeli peralatan untuk mobil, seperti kunci, dongkrak, bantalan untuk membuka ban, velg, dan lainnya seharga Rp 20.000.000,00
  3. 2 Juni 2007  
Membeli 1 unit Bis patas kepada dealer mobil Cikampek Motor seharga Rp 100.000.000,00, dan pembayarannya baru berupa

- uang muka sebesar Rp 50.000.000,00, dan sisanya dibayar secara cicilan Rp 10.000.000,00
4. 3 Juni 2007  
Pendapatan jasa pariwisata diterima tanggal 3 Juni sore hari sebesar Rp 5.000.000,00
  5. 6 Juni 2007  
Dibuka garasi baru dengan biaya yang dihabiskan sebesar Rp 30.000.000,00
  6. 6 Juni 2007  
Membayar sopir, dan kernet sebesar Rp 25.000.000,00
  7. 6 Juni 2007  
Biaya untuk membeli Oli dan Solar sebesar Rp 8.000.000,00
  8. 6 Juni 2007  
Biaya konsumsi kernet dan sopir adalah Rp 200.000,00
  9. 20 Juni 2007  
Membeli AC mobil seharga Rp 100.000,00 dari Toko Berlian Indah tunai
  10. 25 Juni 2007  
Membayar *service* mobil bis yang mengalami kecelakaan Rp 2.300.000,00
  11. 25 Juni 2007  
Pendapatan diterima dari jasa pariwisata ke Gunung Bromo untuk 3 unit bis sebesar Rp 80.000.000,00
  12. 27 Juni 2007  
Membayar hutang kepada Bank seluruhnya sebagai sisa yang harus dicicil.
  13. 30 Juni 2007  
Ny. Julieta mengambil uang untuk keperluan keluarganya sebesar Rp 5.000.000,00
  14. 30 Juni 2007  
Pengeluaran untuk polisi, koramil, dan polisi pengawal sebesar Rp 4.000.000,00
  15. 30 Juni 2007  
Biaya perlengkapan bis yang ditambah sebesar Rp 3.000.000,00



Diminta :

- a. Buat dalam jurnal umum
- b. Buat kedalam buku besar
- c. Buat neraca saldo berurut silahkan anda tentukan sendiri nomor perkiraannya.

5. **Goozilas** adalah nama sebuah perusahaan makloon besar pembuat kaos, sweater, sablon dan rajut, milik Riki Tampati, berikut ini adalah nama-nama perkiraan yang ada, dan beberapa transaksi didalamnya:

- 11 Kas
- 12 Piutang Usaha
- 13 Perlengkapan
- 14 Peralatan Makloon
- 15 Akumulasi Penyusutan Peralatan Makloon
- 16 Peralatan Lain
- 17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Lain
- 21 Hutang Dagang
- 31 Modal Riki
- 32 Prive Riki
- 41 Pendapatan Makloon
- 42 Pendapatan Sablon
- 51 Biaya Gaji
- 52 Biaya Perlengkapan
- 53 Biaya Sewa
- 54 Biaya Pemakaian Listrik
- 55 Biaya Keamanan dan Kebersihan
- 56 Biaya Pasang Iklan Baris
- 59 Biaya lain-lain

Transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan makloon Goozilas adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman modal dilakukan oleh Riki Tampati sebesar Rp 50.000.000,00 untuk memulai usaha

- b. Membayar sewa sebuah gedung di bilangan Surapati Bandung, untuk selama sebulan dengan harga Rp 7.000.000,00
- c. Membeli mesin makloon dan alat-alat sablon seharga Rp 5.000.000,00
- d. Membeli peralatan potong, seperti penggaris, gunting, meteran, aksesoris untuk jaket dan lainnya dinilai sebesar Rp 420.000,00
- e. Membeli meja potong dan kantong untuk menyimpan hasil sablon, sebesar Rp 600.000
- f. Menerima pesanan kaos dari Sebuah sekolah di Jakarta, jahit, dan sablon sebesar Rp 12.000.000,00 telah dibayar sebesar Rp 5.000.000,00 dan sisanya janji dibayar setelah pesanan selesai dibuat
- g. Membayar gaji pegawai sebesar Rp 700.000,00 untuk bulan ini.
- h. Membayar biaya listrik, telepon, air dan pulsa sebesar Rp 600.000,00
- i. Biaya iklan dan neon box telah dibayar tunai sebesar Rp 3.210.000,00
- j. Diterima pembayaran dari sekolah di Jakarta untuk pembayaran sisa hutang yang belum dibayarnya.
- k. Perlengkapan aksesoris untuk jaket dan sweater telah habis, dan kemudian dibeli kembali seharga Rp 540.000,00 dari Jl. Otista Bandung.
- l. Menerima pesanan dari Garmen sebanyak 700 kaos, dan 500 jaket dengan harga Rp 150.000.000,00 telah dibayar tunai.
- m. Iuran kebersihan, parkir, sumbangan sebesar Rp 50.000,00
- n. Untuk keperluan pribadi Riki Tampati mengambil uang dari kas sebesar Rp 500.000,00
- o. Membayar gaji Sekretaris sebesar Rp 1.200.000,00 tunai.

Diminta :

- a. Buat transaksi diatas, kedalam jurnal umum
- b. Masukkan perkiraan tersebut kedalam perkiraan buku besar
- c. Buat neraca saldo jika bulan terjadinya transaksi Oktober 2008
- d. Sertakan perhitungan yang diperlukan.

6. Kasus berikut adalah terjadi pada PT. Denpasar Digital Express, yaitu suatu perusahaan jasa studio foto, berlokasi di Bali, berikut ini adalah beberapa transaksi yang terjadi pada bulan September 2006, data semuanya fiktif.

Tanggal	Transaksi
1-09-06	Penanaman modal dilakukan oleh Tuan I Gede Malibu, sebagai pemilik perusahaan PT. Denpasar Digital Express, berupa sejumlah uang tunai Rp 800.000.000,00, satu unit mobil seharga Rp 227.000.000,00.
05-09-06	<p>Pembayaran uang sewa atas gedung berlantai 2 secara tunai sebesar Rp 50.000.000,00,</p> <p>Pembelian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlengkapan Frame Foto ukuran kalender Rp 5.000.000</li> <li>b. Perlengkapan film Rp 3.730.000.000,00</li> <li>c. Kertas Foto, tinta foto dan tinta printer digital Rp 15.237.000.000,00</li> <li>d. Peralatan cetak seperti printer, mesin cetak, layar digital dengan total harga Rp 29.900.000,00</li> </ul> <p>Keseluruhan pembelian diatas, dilakukan secara tunai, kecuali peralatan cetak dibayar secara kredit dan baru dibayar Rp 20.000.000,00 sisanya sebagai hutang perusahaan.</p>
07-09-06	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pameran foto di Kuta Bali untuk menyambut hari jadi sebuah restaurant dilakukan dengan pembayaran tunai yang diterima Rp 900.000.000,00.</li> <li>- Dibeli peralatan <i>lighting</i> untuk pameran Rp 170.715.000,00</li> <li>- Pameran foto di sebuah Galery Rooms di Bali mencatat rekor pameran terbaik, atas kegiatan tersebut diperoleh penghargaan dan pendapatan dari penyelenggaraan sebesar Rp 733.000.000,00</li> <li>- Biaya transportasi untuk kendaraan angkut dan sopir masuk kepada biaya rupa-rupa sebesar Rp 8.000.000,00</li> </ul>

10-09-06	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuka pameran foto berlokasi di Kopi selaras Dago Bandung dengan pendapatan sebesar Rp 500.000.000,00</li> <li>- Bersama dengan itu dikeluarkan biaya untuk keperluan transportasi Rp 400.000,00</li> <li>- Kaca lampu sorot untuk <i>gallery</i> yang pecah telah diperbaiki dengan ongkos perbaikan sebesar Rp 1.350.000,00</li> </ul>
12-09-06	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibayarkan hutang atas pembelian peralatan tanggal 05-09-06 secara tunai seluruh hutang tersebut.</li> <li>- Dibayar modal untuk foto sebesar Rp 200.000.000,00</li> <li>- Pendapatan diperoleh dari pameran foto di Jakarta pada Event Ulang Tahun Kota Jakarta sebesar Rp 670.000.000,00</li> </ul>
26-09-06	Pembayaran Tunai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya rekening listrik, telpon dan air dengan total sejumlah Rp 32.250.000,00</li> <li>- Biaya gaji karyawan lapangan Rp 50.000.000,00</li> <li>- Gaji bagian administrasi Rp 5.000.000,00</li> <li>- Gaji bagian marketing Rp 7.000.000,00</li> </ul>
28-09-06	Dilakukan promosi dengan membuat brosur, baliho, media elektronik, kaos, dan lainnya dengan total Rp 700.822.000,00
30-09-06	Tuan I Gede Malibu bersama keluarga pergi ke Paris Prancis untuk urusan pribadi dengan mengambil uang dari modalnya sebesar Rp 190.000.000,00

Diminta:

- a. Jurnal Umum dalam ribuan rupiah
- b. Buku besar dan berikan nomor perkiraannya
- c. Buat neraca saldo
- d. Jurnal penyesuaian
- e. *Work sheet*
- f. Laporan perubahan modal

- g. Perhitungan rugi laba
  - h. Neraca
  - i. Jurnal penutup
  - j. Buku besar setelah penyesuaian dan penutupan
  - k. Neraca saldo setelah penutupan buku.
7. Berikut ini adalah neraca saldo warnet milik Bapak Dani Sukarjono dengan nama Kopy Net. Tanggal 31 Desember 2005 mulai berdiri, dan kegiatan yang terjadi adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
Kas	80.000.000	
<i>Advertising</i> dibayar dimuka	1.200.000	
Sewa gedung dibayar dimuka	1.000.000	
Pajak untuk bangunan	300.000	
Perlengkapan	5.000.000	
Akumulasi penyusutan perlengkapan		4.200.000
Peralatan Komputer	10.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		5.400.000
Gedung	12.000.000	
Akumulasi penyusutan gedung		9.200.000
Tanah	13.000.000	
Hutang bank		8.800.000
Wesel bayar		10.660.000
Modal Bapak Dani		69.240.000
Prive Bapak Dani	1.600.000	
Pelayanan ( <i>browser</i> , printing)		21.400.000
Biaya listrik	1.700.000	
Biaya telepon	2.200.000	
Biaya gaji	900.000	
<b>Total</b>	<b>128.900.000</b>	<b>128.900.000</b>

Data berikut digunakan untuk jurnal penyesuaian sebagai berikut:

- a. Biaya advertising bulan Desember 2005 sejumlah Rp 800.000, yang jadi beban
- b. Biaya sewa gedung yang jadi beban pada bulan Desember 2005 adalah sebesar Rp 670.000,00
- c. Pajak bangunan yang jadi beban pada Desember 2005 adalah Sebesar Rp 172.000
- d. Bunga yang masih harus dibayar atas wesel bayar Rp 1.599.000,00
- e. Biaya penyusutan peralatan Komputer Rp 2.300.000,00, penyusutan perlengkapan Rp 500.000,00, penyusutan gedung Rp 7.000.000,00
- f. Gaji yang masih ditunggak pada 31 Desember 2005 Rp 600.000,00
- g. Pelanggan yang tidak membayar *browser* per 31 Desember 2005 sebesar Rp 2.000.000,00
- h. Pada akhir Desember 2005 perlengkapan masih ada Rp 1.730.000,00

Diminta dari transaksi diatas, buatlah:

- a. Jurnal penyesuaian neraca lajur!
  - b. Jurnal umum dan buatlah nomor kode perkiraannya!
  - c. Laporan keuangan yaitu neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal!
  - d. Jurnal penutup dan neraca saldo penutup dengan kode perkiraan terurut!
8. **PT. Widuri** adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang alat tulis kantor, dan berlokasi di Jl. Dago 204 Bekasi, Berikut ini adalah data yang berhasil dihimpun per Oktober 2006, perusahaan ini milik Tuan Gozin, ketentuan kredit yang ada untuk piutang dagang adalah 5/10; n/60, transaksi jual beli disertakan dalam soal ini (data fiktif)

**PT. WIDURI**  
**Neraca Percobaan**  
**Per 1 Oktober 2006**

<b>Ref</b>	<b>Nama perkiraan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1110	Kas	9.366.800	
1111	Kas kecil	2.000.000	
1112	Kas di Bank	50.000.000	
1120	Piutang dagang	202.120.000	
1130	Persediaan barang dagangan	112.000.000	
1140	Asuransi di bayar dimuka	3.000.000	
1141	Sewa gedung dibayar dimuka	152.000.000	
1150	Perlengkapan toko	1.480.000	
1151	Perlengkapan kantor	1.940.000	
1160	Peralatan toko	18.600.000	
1161	Akum. Peny. Peralatan toko		3.900.000
1170	Peralatan kantor	6.000.000	
1171	Akum. Peny. Peralatan kantor		2.360.000
1180	Kendaraan	120.000.000	
1181	Akum. Peny. Kendaraan		2.800.000
1190	Aktiva lain-lain	8.000.000	
2110	Hutang dagang		213.791.200
2120	Hutang bank		80.000.000
2121	Hutang bunga		10.748.000
2130	Hutang wesel		26.000.000
2140	Hutang gaji		13.824.000
2150	Hutang PPn		9.803.600
3110	Modal saham		319.280.000
3115	Deviden	20.000.000	
3210	Laba ditahan		24.000.000
	<b>Total</b>	<b>706.506.800</b>	<b>706.506.800</b>

Saldo piutang dagang pelanggan dan pemasok

<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>TERMIN</b>	<b>SALDO PIUTANG DAGANG</b>
<b>PELGN.</b>	<b>PELANGGAN</b>		<b>NOPEMBER 2006</b>
C0	Penjualan tunai		
C1	Toko Sahabat	5/10, n/60	6.063.600
C2	Toko Birma	5/10, n/60	5.053.000
C3	Toko Sum	5/10, n/60	7.074.200
<b>Total</b>			<b>18.190.800</b>

**DATA PEMASOK (VENDORS)**

<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>TERMIN</b>	<b>SALDO PIUTANG DAGANG</b>
<b>VEND</b>	<b>PEMASOK</b>		<b>NOPEMBER 2006</b>
V1	Toko Tunggal	5/10, n/60	7.970.800
V2	Toko Eka	5/10, n/60	11.159.120
V3	Toko Esa	5/10, n/60	12.753.280
<b>Total</b>			<b>23.912.400</b>

Transaksi penjualan kredit, pembelian kredit :

1 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Eka (V2) Rp 2.000.000,00
2 Oktober	Dijual barang secara kredit ke toko Sum (C2) dengan faktur F-01 Sebesar Rp 5.000.000,00
4 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Birma (C2) dengan nomor faktur F-02 sebesar Rp 8.000.000,00
5 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Esa (V3) Rp 10.000.000,00
6 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Tunggal (V1) Rp 10.700.000,00
7 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Eka (V2) Rp 12.000.000,00



8 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Sum (C3) dengan nomor faktur F-03 sebesar Rp 25.000.000,00
10 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Birma (C2) dengan nomor faktur F-04 sebesar Rp 25.500.000,00
12 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Eka (V2) Rp 26.300.000,00
14 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Sum (C3) dengan nomor faktur F-05 sebesar Rp 8.000.000,00
15 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Birma (C2) dengan nomor faktur F-06 sebesar Rp 3.000.000,00
20 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Esa (V3) Rp 4.000.000,00
23 Oktober	Dijual barang dagangan secara kredit ke toko Sahabat (C1) dengan nomor faktur F-07 sebesar Rp 22.100.000,00
27 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Tunggal (V1) Rp 8.000.000,00
29 Oktober	Dibeli barang dagangan secara kredit dari toko Tunggal (V1) Rp 15.000.000,00

Transaksi penjualan tunai, penerimaan kas dan pembayaran hutang dagang

3 Oktober	Dijual tunai (C0) barang dagangan Rp 1.100.000,00
3 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Sum (C3) sejumlah Rp 3.000.000,00
4 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Eka (V2) Rp 2.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 200.000,00
5 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Birma (C2) sejumlah Rp 4.000.000,00

6 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Esa (V3) sebesar Rp 10.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 400.000,00
7 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Tunggal (V1) Sebesar Rp 10.700.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 500.000,00
9 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Sum (C3) sejumlah Rp 25.000.000,00
10 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Eka (V2) sebesar Rp 12.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 300.000,00
12 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Sahabat (C1) sejumlah Rp 25.500.000,00
14 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Eka (V2) sebesar Rp 26.300.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 600.000,00
15 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Sum (C3) sejumlah Rp 8.000.000,00 dengan biaya transportasi sebesar Rp 440.000,00
16 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Birma (C2) sejumlah Rp 3.000.000,00 dengan biaya transportasi sebesar Rp 110.000,00
21 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Esa (V3) sebesar Rp 4.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 300.000,00
24 Oktober	Diterima pembayaran piutang dagang dari toko Sahabat (C1) sejumlah Rp 22.100.000,00 diskon 5%, biaya angkut pembelian Rp 200.000,00
28 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Tunggal (V1) sebesar Rp 8.000.000,00, diskon 5% dan biaya angkut pembelian sebesar Rp 400.000,00
30 Oktober	Dibayar hutang dagang ke Toko Tunggal (V1) sebesar Rp 15.000.000,00 dan biaya angkut pembelian sebesar

	Rp 300.000,00, menerima diskon 5%.
--	------------------------------------

Transaksi lainnya yang terjadi diperusahaan tersebut adalah :

12 Oktober	Dibayar hutang bank dengan cicilan melalui kas bank sebesar Rp 8.000.000,00, hutang bunga sebesar Rp 3.740.000,00
14 Oktober	Untuk penambahan saldo kas yang berkurang, maka ditarik tunai kas bank sebesar Rp 25.000.000,00
16 Oktober	Bunga bank sebagai pendapatan diterima sebesar Rp 7.940.000,00 dan masuk ke kas di bank
18 Oktober	Biaya listrik, telpon dan air dibayar kas sebesar Rp 15.700.000,00, biaya untuk pembelian perlengkapan juga dibayar per kas sebesar Rp 10.000.000,00
20 Oktober	Toko Birma (C2) mengembalikan barang dagangan yang dibeli dari perusahaan tanggal 4 Oktober Rp 8.000.000,00 karena adanya salah dan cacat
21 Oktober	Biaya servis untuk mesin sebesar Rp 3.700.000,00
24 Oktober	Barang yang dibeli dari toko Esa (V3) tanggal 20 Oktober tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena dikembalikan lagi sebesar Rp 4.000.000,00 dan dikembalikan juga kepada Toko Eka (V2) untuk pembelian tanggal 12 Oktober sebesar Rp 26.300.000,00 karena adanya kerusakan.
26 Oktober	Sisa piutang Toko Birma (C2) tanggal 4 Oktober dianggap lunas karena toko Birma mengalami gulung tikar (liquidasi)
28 Oktober	Gaji karyawan bagian marketing sebesar Rp 8.000.000,00 Gaji bagian administrasi sebesar Rp 3.000.000,00

Diminta:

- a. Buat jurnal umum, jurnal penjualan, jurnal pembelian penerimaan jas, dan jurnal untuk transaksi lainnya.
  - b. Buat neraca percobaan
  - c. Buat buku besar
  - d. Buat laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi secara lengkap, buat jurnal penyesuaian dan penutup)
  - e. Buat dalam bentuk buku besar setelah jurnal penyesuaian dan penutupan
  - f. Buat neraca percobaan setelah jurnal penutup
  - g. Buat bagaimana saldo akhir piutang dagang pemasok dan pelanggan
9. Perusahaan dagang Dimas Clara didirikan di Jakarta tanggal 1 Maret 2006, transaksi penjualan, *return* penjualan, *discount* penjualan terjadi pada satu bulan tersebut, untuk piutang dagang diterapkan 5/10;n/30 dengan syarat jual beli adalah loko gudang, berikut ini adalah transaksi yang terjadi:

1 Maret	Dijual sejumlah plastik 1 kg kepada Toko Alberto, dengan faktur nomor-01 sebesar Rp 460.000
2 Maret	Dikeluarkan nota kredit nomor 001 kepada toko Alberto, untuk <i>return</i> penjualan akibat kerusakan dari pihak perusahaan pada plastik yang dibeli tersebut sebesar Rp 60.000,00
4 Maret	Dijual kepada toko Zazky, dengan barang berupa alat-alat rumah tangga, dengan faktur nomor-02 sebesar Rp 270.000,00
6 Maret	Dijual kepada Toko Lambada 120 lusin sendok makan, dengan faktur nomor 03 sebesar Rp 6.110.000,00
10 Maret	Karena alat rumah tangga yang dibeli ada yang pecah, maka Toko Zazky mengembalikan barang tersebut, dengan nota kredit nomor 002, Rp 100.000,00
12 Maret	Sebagian sendok makan yang dibeli cacat dan tidak

	dapat digunakan, maka Toko Lambada mengembalikan barang tersebut dengan nota kredit nomor 003 sebesar Rp 3.100.000,00
20 Maret	Dijual kepada Toko Kintamani, sejumlah pendingin udara dengan harga Rp 7.000.000,00 dengan faktur nomor -04
26 Maret	Dijual kepada Toko Alberto, dengan faktur nomor 05 sejumlah 1 set tempat tidur seharga Rp 18.000.000,00
28 Maret	Kipas atau pendingin udara 1 unit mengalami kerusakan dan dianggap tidak cocok dan tidak berfungsi maka Toko Kintamani mengembalikannya sebesar Rp 300.000,00 dengan nota kredit Nomor 004

Diminta:

Buatlah:

- Perkiraan dengan nomor perkiraan terurut, Anda diwajibkan mencari referensi untuk penomoran perkiraan tersebut secara terurut, dari mulai piutang hingga penjualan *return* dan lainnya!
- Buat jurnal umum dan buku piutang!
- Buat berdasarkan nomor perkiraan kedalam buku besar!

- Berikut ini adalah data Trial Balance, buku besar Malioboro *Handycraft* tanggal 31 Desember 2005

**Malioboro Handycraft**  
**Trial Balance 31 Desember 2005**  
**(Dalam Rupiah)**

Kas	4.950
Persediaan barang dagangan	14.400
Perlengkapan	22.050
Peralatan	9.000
Akumulasi penyusutan perlengkapan	17.475
Akumulasi penyusutan peralatan	18.000
Hutang dagang	18.640

Hutang bank	1.000
Modal Sukotjo	12.000
<i>Prive</i> Sukotjo	27.000
Penjualan	16.000
Pembelian	24.000
Biaya gaji	235
Biaya transport	325
Biaya listrik	300
Biaya sewa	200
Biaya telpon dan air	500
Total	Debet 83.115 dan kredit 83.115

Data yang diketahui tanggal 31 Desember 2005 adalah :

- a. Peralatan dan perlengkapan disusutkan masing-masing 15% dan 25% setahun dari harga beli, jika selama tahun 2005 tidak ada pembelian lain
- b. Perlengkapan yang masih ada adalah Rp 2.015,00 tanggal 31 Desember 2005
- c. Persediaan barang dagangan tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 12.050,00
- d. Penjualan dengan harga Rp 1000,00 belum dicatat oleh Malioboro *Handycraft* tanggal 18 Maret 2005
- e. Biaya sewa Rp 200,00 dibayar tanggal 1 Oktober untuk 2 Tahun

Diminta :

- a. Buat neraca lajur
- b. Buat laporan keuangan, neraca dan perhitungan rugi laba
- c. Buat laporan perubahan modal
- d. Jika terjadi rugi berapa besar kerugian perusahaan pada periode tersebut
- e. Buat satu soal untuk perusahaan dagang berserta penyelesaiannya, dan tidak persis dengan soal yang ada.

11. **PT. Juventa** adalah perusahaan manufaktur, memiliki data sebagai berikut :

Saldo awal tanggal 1 April	1000 pc	@ Rp 35.000,00
Pembelian 5 April	5000 pc	@ Rp 30.000,00
Pembelian 10 April	1500 pc	@ Rp 25.000,00
Pembelian 15 April	1000 pc	@ Rp 20.000,00
Saldo akhir 30 April	3000 pc	
Persediaan awal dalam proses		Rp 40.000,00
Persediaan akhir		Rp 20.000,00
Persediaan barang jadi awal		Rp 55.000,00
Persediaan barang jadi akhir		Rp 42.000,00
Biaya pabrikasi total		Rp 125.000,00

- Hitung biaya pabrik
- Hitung biaya produksi
- Hitung harga pokok produksi
- Hitung harga pokok penjualan

12. **PT. Capricornus** adalah perusahaan manufaktur dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

Pembelian bahan baku	Rp 224.000,00
Pembelian bahan pembantu	Rp 80.000,00
Persediaan barang jadi awal	Rp 45.000,00
Persediaan barang jadi akhir	Rp 60.000,00
Gaji pegawai dan upah pegawai pabrik	Rp 85.500 terdiri dari
- Gaji top manajemen	Rp 18.000,00
- Upah Buruh tidak langsung	Rp 22.500,00
- Upah buruh langsung	Rp 45.000,00
Biaya pabrikase total	Rp 69.000,00 terdiri dari:
- Biay listrik dan air	Rp 15.000,00
- Biaya perbaikan	Rp 18.000,00
- Biaya lain	Rp 36.000,00

Biaya penyusutan dan biaya asuransi	Rp 75.000,00 terdiri dari:
- Biaya penyusutan perlengkapan dan peralatan	Rp 60.000,00
- Biaya asuransi	Rp 15.000,00
Biaya penyusutan merupakan biaya yang jadi beban	
Persediaan bahan baku awal	Rp 60.000,00
Persediaan bahan baku akhir tersisa	Rp 78.000,00
Persediaan bahan pembantu awal	Rp 15.000,00
Persediaan bahan pembantu tersisa	Rp 23.100,00
Persediaan dalam proses awal	Rp 30.000,00
Persediaan dalam proses tersisa	Rp 39.000,00

Diminta :

- a. Buat jurnal umum
- b. Buat laporan harga pokok produksi
- c. Buat laporan harga pokok penjualan

13. **PT. Aries** adalah perusahaan manufaktur dengan data yang ada sebagai berikut:

Persediaan bahan baku awal	Rp 200.000,00
Persediaan bahan baku akhir	Rp 300.000,00
Pembelian bahan baku	Rp 1.600.000,00
Pembelian bahan pembantu	Rp 320.000,00
Persediaan produk dalam proses awal	Rp 600.000,00
Persediaan produk dalam proses akhir	Rp 300.000,00
Persediaan produk selesai awal	Rp 1.600.000,00
Persediaan produk selesai akhir	Rp 1.000.000,00
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.000.000,00
Biaya bagian pemasaran	Rp 800.000,00
Biaya bagian administrasi dan umum	Rp 600.000,00
Biaya diluar usaha	Rp 300.000,00
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 1.800.000,00
Penjualan	Rp 300.000,00



Pendapatan diluar usaha	Rp 500.000,00
Pajak penghasilan 25%	

Diminta:

- a. Susunlah *income statement* secara lengkap
  - b. Berapa *cost of good sold*
  - c. Berapa *cost of good manufacture*
  - d. Berapa *gross atau loss profit*
  - e. Berapa EBIT (*Earning Before interest and tax*)
  - f. Berapa EAT (*Earning After Tax*)
14. Jika **Firma Galaxy** didirikan bulan Mei 2009 dengan sekutu A dan sekutu B, masing-masing dengan menyetorkan modal Rp 90.000,00, untuk laba dibagi secara adil, kemudian sekutu C datang pertengahan bulan Oktober dengan membeli  $\frac{1}{4}$  dari kepentingan B, seharga Rp 54.000,00, A menyetujui hal tersebut, buku lama firma Galaxy sebelum C masuk dipakai untuk pembukuan Firma Galaxy baru setelah C masuk, ditanyakan:
- a. Berapa total modal pertama Firma Galaxy
  - b. Bagaimana jurnal untuk mencatat perubahan kepentingan masing-masing sekutu
  - c. Berapa Total modal Firma setelah sekutu C masuk sebagai sekutu firma tersebut
  - d. Kesimpulan apa yang bisa Anda tuliskan
15. Dani dan Ira memiliki modal masing-masing sebesar Rp 40.000,00 dan Rp 20.000,00, laba dan rugi dibagi rata, harta ini dinilai layak dan wajar, lalu Firda masuk dan diterima sebagai sekutu baru, dengan investasi sebesar Rp 24.000,00, buku persekutuan awal digunakan untuk firma baru, bagaimana pencatatan investasi sekutu baru, dan berapa kepentingan masing-masing sekutu, berapa persenkah kepentingan Firda dalam firma tersebut, jika Dani dan Ira menyetujui Firda masuk berinvestasi untuk memperoleh kepentingan sebesar 25% dalam firma baru,

maka berapa pula bagian investasi dan kepentingan dari masing-masing sekutu.

16. Firma GHI memiliki struktur modal, G, H dan I adalah sebesar Rp 20.000.000,00, Rp 50.000.000,00 dan Rp 40.000.000,00 dengan rasio laba rugi adalah 3: 2: 5, karena suatu hal, maka Tuan I, mengundurkan diri dan dibayar sebesar Rp 50.000.000,00. Ditanyakan bagaimana pembayaran menurut metode bonus dan *goodwill*, sertakan jurnal dan perhitungan yang mendukung soal tersebut?
17. PT. Diamond bergerak dibidang jual beli intan permata dan batu-batu mulia. Perusahaan ini bersifat tertutup artinya tidak menjual sahamnya kepada perusahaan luar. Data perusahaan ini dianggap fiktif, hanya untuk contoh saja. Modal perusahaan ini terdiri dari:

Modal dasar	Rp 100.000.000,00
Modal ditempatkan	Rp 40.000.000,00
Modal disetor	Rp 20.000.000,00
Saham minimal nominal	Rp 1.000.000 @ Rp 100.000
Jumlah saham	100 lembar saham.

Para pemegang saham terdiri dari empat orang pemegang saham dengan masing-masing modal yang ditempatkan dan dihitung dalam bentuk nominal saham, serta diketahui berapa besar modal disetor:

<b>Nama Persero</b>	<b>Modal ditempatkan</b>	<b>Nominal Saham (Rp)</b>	<b>Modal Disetor</b>
Dani	10 lembar saham	1.000.000	5.000.000
Durja	16 lembar saham	1.000.000	8.000.000
Dewa	10 lembar saham	1.000.000	5.000.000
Durasana	4 lembar saham	1.000.000	2.000.000
<b>Total</b>	<b>40 lembar saham</b>	<b>20.000.000</b>	

Saat pendirian PT. Diamond

$$\begin{aligned} 40 \text{ lembar saham} \times 1.000.000 &= 40.000.000 \\ \text{Sisa modal } 60 \text{ lembar saham} \times 1.000.000 &= \frac{60.000.000}{+} \\ \text{Modal dasar} &= \mathbf{100.000.000} \end{aligned}$$

Diminta :

1. Tentukan sisa modal para pemegang saham yang belum terpenuhi  
Rumus :

$$\frac{\sum \text{Sisa modal saham PT}}{\sum \text{Modal ditempatkan PT}} \times \text{Modal ditempatkan pemegang saham}$$

2. Tentukan modal dasar saham dari masing-masing pemegang saham  
Rumus :  
modal dasar pemegang saham +  
modal ditempatkan pemegang saham



Ahmad Nazir, SE, Lahir di Lubuk Saung, 27 September 1970 dari pasangan bapak H. Samin dan ibu Hj. Abibah. Suami dari Martini, S. Ag ini menyelesaikan pendidikan Strata 1 (satu) dengan fokus keilmuan di bidang ekonomi pada tahun 1994. Saat ini ia aktif bekerja sebagai Kabag Perencanaan dan Keuangan di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



CV. SINAR JAYA  
BERSERI

Jl. Raden Fatah (Depan Gerbang  
UIN Fatmawati Sukarno)  
Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar  
Kota Bengkulu 0822-8121-2389



ISBN 978-623-99140-4-2



9 786239 914042